

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 6 BLANGPIDIE

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Qurrata‘Aini

NIM. 200209050

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 6 BLANGPIDIE

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

Qurrata'Aini

NIM. 200209050

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 1979061720031220002

Pembimbing II

Zikra Hayati, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198410012015032005

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DAN MEDIA REALIA
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA
KELAS V SDN 6 BLANGPIDIE**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Hari-Tanggal:

Kamis, 06 Juni 2024 M

28 Zulkaidah 1445 H

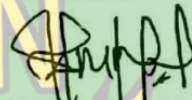
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



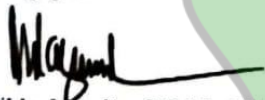
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Sekretaris



Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji I



Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji II



Ors. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muband, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 19641021997031003



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qurrata'Aini

NIM : 200209050

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Media Realia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SDN 6 Blangpidie.

Dengan ini menyatakan dalam penulisan Skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ternyata ditemui bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 03 Juni 2024

Yang menyatakan

Qurrata'Aini

Qurrata'Aini

NIM. 200209050

ABSTRAK

Nama : Qurrata‘Aini
NIM : 200209050
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Media Realia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SDN 6 Blangpidie
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep siswa adalah kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran dan media belajar yang sesuai dengan materi pelajaran. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan pemahaman konsep siswa melalui penerapan model pembelajaran *problem solving* dan media realia di kelas V SDN 6 Blangpidie. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil analisis data lembar aktivitas guru pada siklus I yaitu 78,57% (baik), pada siklus II meningkat menjadi 89,28% (baik sekali) dan terus mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 95,23% (baik sekali). Hasil analisis data lembar aktivitas siswa pada siklus I yaitu 76,19% (baik), pada siklus II meningkat menjadi 84,52% (baik sekali) dan terus mengalami peningkatan di siklus III menjadi 94,04% (baik sekali). Hasil tes pemahaman konsep siswa pada siklus I yaitu 72,91% (baik), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 81,99% (baik) dan terus mengalami peningkatan di siklus III dengan persentase 89,72% (baik sekali) dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Media Realia dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan pemahaman konsep matematika siswa di kelas V SDN 6 Blangpidie.

Kata kunci: Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving*, Media Realia, Pemahaman Konsep.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang teramat dalam kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan karunia, hidayah dan keberkahan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Media Realia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SDN 6 Blangpidie”. Shalawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan kepada Rasulullah Muhammad *Shalallahu'alaihi Wasallam* yang telah menjadi suri tauladan bagi setiap insan di segala aspek kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta seluruh Staf dan yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen yang menjadi validator untuk instrumen penelitian sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan baik.
7. Bapak Edi Zuhairi, S.Pd selaku Kepala SDN 6 Blangpidie, Ibu Darmiati, S.Pd selaku guru bidang studi Matematika dan dewan guru beserta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Lilis Husdanur selaku teman sejawat yang menjadi observer peneliti selama melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 11 September 2023
Penulis

Qurrata‘Aini

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur yang teramat dalam kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* dan shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad *Shalallahu'alaihi Wasallam*.

Penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis selalu berupaya untuk melakukan yang terbaik demi selesainya karya ini. Penulis menyadari jika bukan hanya pribadi sendiri yang berperan dalam terciptanya karya ini, namun ada dukungan lain yang begitu berharga yang penulis dapatkan baik dari orang tua, keluarga dan juga sahabat. Oleh sebab itu, penulis persembahkan ucapan terima kasih secara khusus kepada mereka di lembar persembahan ini:

1. Kepada orang tua tercinta, yang menjadi inspirasi dan motivasi terbesar penulis dalam kehidupan. Ayahanda tercinta Saiful dan ibunda tersayang Nurma Juzita serta adik terkasih Rabi'ah Adawiyah yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material dan do'a-do'a tulus yang tak kunjung henti yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Kepada keluarga besar, sanak saudara, Makwo Mawar, Makwo Suriani dan Bapak, Nekcek Hirwana, Makwo Nurmala, Paman Redha, dan adik sepupu tersayang Bilal Al-Jinan Ramadhan beserta sanak saudara lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak untuk dukungannya selama ini baik secara moral maupun material serta do'a-doa' tulusnya sehingga bisa mengantarkan penulis sampai ke akhir perguruan ini.

3. Kepada sahabat seperjuangan Sinar Rahmah yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman PGMI seperjuangan angkatan 2020 yang telah saling mendukung dan membantu.



Banda Aceh, 11 September 2023
Penulis

Qurrata‘Aini

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	10
1. Pengertian model pembelajaran <i>Problem Solving</i>	10
2. Ciri-ciri model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	12
3. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem solving</i>	13
4. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran <i>problem solving</i>	15
B. Media Realia	17
1. Pengertian Media Realia	17
2. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Realia.....	20
3. Keuntungan dan Kelemahan Media Realia.....	21

C. Pemahaman Konsep	23
1. Pengertian Pemahaman Konsep	23
2. Indikator Pemahaman Konsep	24
D. Matematika.....	26
1. Pengertian Matematika.....	26
E. Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan	27
1. Pengertian Pecahan	27
2. Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pecahan	28
F. Penelitian Terdahulu	32
G. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan dan Analisis Data Penelitian	100
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	237

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Media Realia Berupa Buah Apel	19
Gambar 2.2 : Media Realia Berupa Buah Jeruk	19
Gambar 2.3 : Media Realia Berupa Wafer Coklat.....	19
Gambar 2.4 : Media Realia Berupa Tali	19
Gambar 2.5 : Media Realia Berupa Tomat	19
Gambar 2.6 : Media Realia Berupa Kue Donat	19
Gambar 2.7 : Alat Berupa Piring Plastik Kecil dan Pisau	20
Gambar 2.8 : Alat Berupa Sarung Tangan Plastik.....	20
Gambar 2.9 : Alat Berupa Meter	20
Gambar 3.1 : Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart	35
Gambar 4.1 : Diagram Hasil Pemahaman Konsep Siswa Perindikator di Setiap Siklusnya	97
Gambar 4.2 : Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II dan III	99
Gambar 4.3 : Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III	101
Gambar 4.4 : Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus I, II dan III.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Langkah-langkah dan Indikator dari Pemecahan Masalah Polya.....	14
Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	35
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	38
Tabel 3.3 : Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep.....	40
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Kemampuan Pemahaman Konsep.....	42
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian di SDN 6 Blangpidie	44
Tabel 4.2 : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	49
Tabel 4.3 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	54
Tabel 4.4 : Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus I.....	57
Tabel 4.5 : Nilai Persentase Pemahaman Konsep Perindikator Siklus I	59
Tabel 4.6 : Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I.....	61
Tabel 4.7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	69
Tabel 4.8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	72
Tabel 4.9 : Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus II	76
Tabel 4.10 : Nilai Persentase Pemahaman Konsep Perindikator Siklus II	78
Tabel 4.11 : Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II.....	80
Tabel 4.12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III.....	87
Tabel 4.13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III	90
Tabel 4.14 : Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus III	92
Tabel 4.15 : Nilai Persentase Pemahaman Konsep Perindikator Siklus III.....	94
Tabel 4.16 : Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus III.....	95
Tabel 4.17 : Persentase pemahaman konsep siswa pada siklus I, II dan III	96
Tabel 4.18 : Nilai Persentase Hasil Tes Akhir (<i>Post-Test</i>) Pemahaman Konsep Siswa	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan	115
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan	116
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	117
Lampiran 4 : Lembar Validasi LKPD Siklus I Oleh Dosen	118
Lampiran 5 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus I Oleh Dosen	121
Lampiran 6 : Lembar Validasi LKPD Siklus II Oleh Dosen	123
Lampiran 7 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus II Oleh Dosen	126
Lampiran 8 : Lembar Validasi LKPD Siklus III Oleh Dosen	128
Lampiran 9 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus III Oleh Dosen.....	131
Lampiran 10 : Lembar Validasi Soal <i>Post-Test</i> Oleh Dosen	133
Lampiran 11: Lembar Validasi LKPD Siklus I Oleh Guru	135
Lampiran 12: Lembar Validasi Soal Tes Siklus I Oleh Guru	138
Lampiran 13: Lembar Validasi LKPD Siklus II Oleh Guru	140
Lampiran 14: Lembar Validasi Soal Tes Siklus II Oleh Guru.....	143
Lampiran 15: Lembar Validasi LKPD Siklus III Oleh Guru.....	145
Lampiran 16: Lembar Validasi Soal Tes Siklus III Oleh Guru	148
Lampiran 17: Lembar Validasi Soal <i>Post-Test</i> Oleh Guru	149
Lampiran 18: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	151
Lampiran 19: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	155
Lampiran 20: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	158
Lampiran 21: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	162
Lampiran 22: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	165
Lampiran 23: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	169
Lampiran 24: RPP Siklus I.....	172
Lampiran 25: LKPD Siklus I	182
Lampiran 26: Kunci Jawaban LKPD Siklus I.....	185
Lampiran 27: Soal Tes Siklus I.....	187
Lampiran 28: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I	189
Lampiran 29: RPP Siklus II	192

Lampiran 30: LKPD Siklus II.....	203
Lampiran 31: Kunci Jawaban LKPD Siklus II	206
Lampiran 32: Soal Tes Siklus II.....	208
Lampiran 33: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II.....	210
Lampiran 34: RPP Siklus III.....	212
Lampiran 35: LKPD Siklus III.....	222
Lampiran 36: Kunci Jawaban LKPD Siklus III.....	225
Lampiran 37: Soal Tes Siklus III	227
Lampiran 38: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus III.....	229
Lampiran 39: Soal <i>Post-Test</i>	231
Lampiran 40: Kunci Jawaban Soal <i>Post-Test</i>	223
Lampiran 41: Dokumentasi Penelitian.....	235



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman konsep matematika adalah kompetensi yang diperoleh siswa melalui aktivitas berpikir. Menurut Kilpatrick, pemahaman ini membantu siswa menghindari kesalahan besar saat memecahkan masalah.¹ Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan individu menyampaikan kembali pengetahuan yang dipelajari, baik secara lisan maupun tulisan.

Kesalahan dalam memahami konsep dasar matematika membuat siswa kesulitan mempelajari topik seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Guru perlu mengatasi ini dengan dua langkah: *pertama*, mengajarkan prinsip matematika dengan tepat; *kedua*, menyediakan aktivitas belajar yang bervariasi, tidak hanya sekadar menghafal.²

Salah satu upaya memperluas konsepsi siswa adalah membentuk suasana belajar yang segar dan menggugah Bertujuan menyemangati siswa demi peningkatan pemahaman materi.

Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dalam matematika, model pembelajaran *problem solving* dapat diterapkan.³ Ide ini sejalan dengan

¹ Misrina, *Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sekolah Dasar*. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, Vol. 6 No. 2, 2022. Diakses *online* pada tanggal 24 September 2023, dari situs <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/32965>

² Nida Jarmita, *Kesulitan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas Awal Sekolah Dasar*. PIONIR: Jurnal Pendidikan, Vol 4, No.2 (2015). Jurnal.ar-raniry.ac.id

³ Al Kusaeri, *Pengembangan Program Pembelajaran Matematika*. (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019), h. 3.

pandangan Miftahul Huda, yang menyatakan bahwa *problem solving* lebih sering diterapkan dalam pembelajaran matematika.⁴

Menurut Polya, pemecahan masalah adalah kegiatan intelektual di mana siswa memanfaatkan pengetahuan mereka untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi.⁵ *Problem solving* adalah kemampuan seseorang untuk mencari Pemecahan masalah melalui kapabilitas yang dimiliki.

Penggunaan media dalam pembelajaran memperkaya makna dan membantu siswa memahami konsep lebih baik. Media realia, yaitu benda asli dari lingkungan siswa, Dapat dijadikan materi didaktis atau saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang tidak efisien sering menyebabkan kesulitan memahami materi. Karenanya, perlu adopsi pendekatan baru dan media relevan demi memicu minat dan hasil pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru pada 2 Oktober 2023 di SDN 6 Blangpidie menunjukkan pembelajaran monoton, minim variasi metode dan media. Guru dominan memakai papan tulis dan jarang memanfaatkan media pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, dominasi peran guru (*teacher centered*) menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa, yang mengakibatkan kebosanan. Ketika guru menjelaskan materi di papan tulis, beberapa siswa masih kesulitan memahami, sehingga satu sub materi bisa memakan waktu 2-3 pertemuan. Selain

⁴Adisyah Evanie Dakwah, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN Kota Jambi*. Skripsi, (Jambi: UIN Sutha, 2022). h. 9.

⁵ Billy Alexa Belvian, Haryanto dan Andi Fajeriani Wirasty, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Jurnal Magister Pendidikan Matematika (Jumadika), Vol. 3, No. 2, h.93-99, 2021. Diakses *online* pada tanggal 15 September 2023, dari situs: <https://doi.org/10.30598/jumadikavol3iss2year2021pages93-99>

itu, siswa sering kesulitan menyelesaikan latihan dengan benar dan tepat waktu. Kebiasaan mereka yang lebih suka bekerja sendiri juga menghambat diskusi dan curah pendapat dalam tugas kelompok.

Dari wawancara 2 Oktober 2023 di SDN 6 Blangpidie, ditemukan bahwa pembelajaran matematika kelas V masih stagnan, terutama pada materi pecahan yang menantang.. Banyak siswa belum memahami konsep pecahan secara umum, sehingga penggunaan media realia diterapkan untuk membantu membangun pemahaman konsep tersebut. Dengan pemahaman yang kuat tentang pecahan, diharapkan siswa akan lebih mudah memahami operasi perkalian dan pembagian pecahan.

Dalam materi operasi pecahan, terutama konversi antara pecahan campuran dan pecahan biasa, siswa sering menghadapi kesulitan. Pada pembagian pecahan, beberapa siswa lupa membalik pecahan sebelum dikalikan. Di kelas V yang berisi 28 siswa (18 laki-laki, 10 perempuan), pemahaman mereka terhadap materi ini masih rendah menurut data guru matematika.

Berdasarkan data, terdapat 7 siswa dalam kategori sangat baik, yang menunjukkan pemahaman konsep yang cepat dan mendalam. Sebanyak 6 siswa termasuk dalam kategori baik, dengan pemahaman konsep yang baik namun membutuhkan waktu lebih lama. Kategori cukup mencakup 10 siswa yang memerlukan waktu lebih untuk memahami materi. Terakhir, 5 siswa berada dalam kategori kurang, menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas dan memerlukan perhatian khusus.⁶

⁶ Hasil Observasi Peneliti di Kelas V SDN 6 Blangpidie pada tanggal 2 Oktober 2023.

Implementasi metode pengajaran yang serasi dengan substansi dan karakter siswa, serta pemanfaatan media realia, krusial untuk memperdalam pengertian konsep matematika dengan menempatkan siswa sebagai fokus utama.

Model *problem solving* dipilih karena siswa akan memecahkan masalah secara mandiri atau kelompok. Guru akan memberi masalah kemudian siswa mencari solusi sendiri. Hal ini mendorong berpikir aktif dan komunikasi dengan teman, serta dengan menggunakan media realia untuk pembelajaran yang lebih efektif.

Model ini sangat cocok dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, mengingat siswa sering menghadapi masalah sehari-hari. Kemampuan ini membantu mereka belajar matematika secara holistik bersama ilmu dan nilai kehidupan lainnya.⁷

Studi terdahulu menegaskan bahwa metode *problem solving* dan alat realia ampuh dalam memperdalam pemahaman konsep peserta didik. Misalnya, penelitian Misrina berjudul “*Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sekolah Dasar*” mengungkapkan bahwa siswa yang menggunakan model *problem solving* lebih memahami konsep matematika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung.⁸

Penelitian oleh Akhsin Amrulloh, Sukamto, dan Husnul Hadi berjudul “*Penerapan Model Problem Solving Berbantu Media Kalkulator Ajaib*”

⁷ Fitriani Nur dan Masita, *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. (Makassar: Nas Media Pustaka, 2022), h. 26.

⁸ Misrina, *Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sekolah Dasar...*h.307.

menunjukkan efektivitas model ini dalam meningkatkan pemahaman Perhitungan matematis pada murid-murid kelas V SD N Wonopolo 02 Semarang.⁹

Berdasarkan telaah dan kajian terdahulu, peneliti akan menggunakan model penyelesaian masalah dan media nyata untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving dan Media Realia untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SDN 6 Blangpidie.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* dan media realia di kelas V SDN 6 Blangpidie?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* dan media realia di kelas V SDN 6 Blangpidie?
3. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* dan media realia di kelas V SDN 6 Blangpidie?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

⁹ Akhsin Amrulloh, Sukanto dan Husnul Hadi, *Penerapan Model Problem Solving Berbantu Media Kalkulator Ajaib untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung*. Indonesian Journal of Educational Research and Review, Vol. 2, No. 1, 2019. Diakses *online* pada tanggal 28 September 2023, dari situs <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/download/17298/10387/24777>

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* dan media realia di kelas V SDN 6 Blangpidie.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* dan media realia di kelas V SDN 6 Blangpidie.
3. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran *problem solving* dan media realia di kelas V SDN 6 Blangpidie.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat besar dalam teori dan praktik pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bertujuan memperdalam pengertian matematika siswa SD/MI dengan model Problem Solving memakai media nyata.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan jadi acuan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Siswa belajar keterampilan *problem solving* dan penggunaan media realia, membuat pengalaman belajar lebih berarti dan aplikatif.

b. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan media realia, meningkatkan pemahaman konsep siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi SDN 6 Blangpidie dalam memilih model dan media pembelajaran yang lebih efisien serta kreatif.

d. Bagi Peneliti

Kajian ini memperluas wawasan mengenai penerapan model pemecahan masalah dan media nyata dalam memperdalam pemahaman konsep matematika siswa.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Problem Solving*

Model pembelajaran *problem solving* menyoroti masalah sebagai inti dari proses pendidikan. Penelitian ini mengadopsi teori *problem solving* dari Polya, yang menurut Hasibuan, mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan Menggunakan nalar tajam dan pertimbangan mendalam untuk menyelesaikan persoalan harian.¹⁰

¹⁰ Sukriadi Hasibuan, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya di Sekolah Dasar. Jurnal Education and Development*, Vol. 3 No. 1 2018, h.17. Diakses pada tanggal 19 September 2023 dari situs <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/107>

Menurut Polya, penyelesaian masalah melibatkan empat tahap: (1) Identifikasi masalah, (2) Rencanakan solusi, (3) Terapkan rencana, (4) Evaluasi hasil.¹¹

Dalam penerapan penelitian ini menggunakan media realia seperti apel, jeruk, tomat, kue donat, wafer coklat, dan tali. Siswa akan diajak untuk berlatih dan diskusi kelompok yang bertujuan untuk mengasah kepiawaian dalam berpikir secara tajam dan inovatif serta memahami prinsip operasi pecahan dalam perkalian dan pembagian.

2. Media Realia

Media realia ialah objek konkret yang dipakai untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada murid. Menurut Gusti dan Yohanna, media ini membantu mengkonkritkan informasi dari guru sehingga siswa dapat menerima pesan dengan cepat dan tepat.¹²

Penggunaan media realia bertujuan meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa. Media realia yang digunakan dalam penelitian ini mencakup apel, jeruk, tomat, kue donat, wafer coklat, dan tali.

3. Pemahaman Konsep

Tujuan utama pembelajaran matematika adalah memahami konsep, yang meliputi ide-ide pokok, operasi, dan hubungan matematika, seperti yang dikatakan Kilpatrick, Swafford, dan Findell.¹³

¹¹ G. Polya, *How To Solve It*. (Princeton: University Press, 1973), h. 5. <http://www.im.ufrj.br/~monica/funcoes/Polya.pdf>

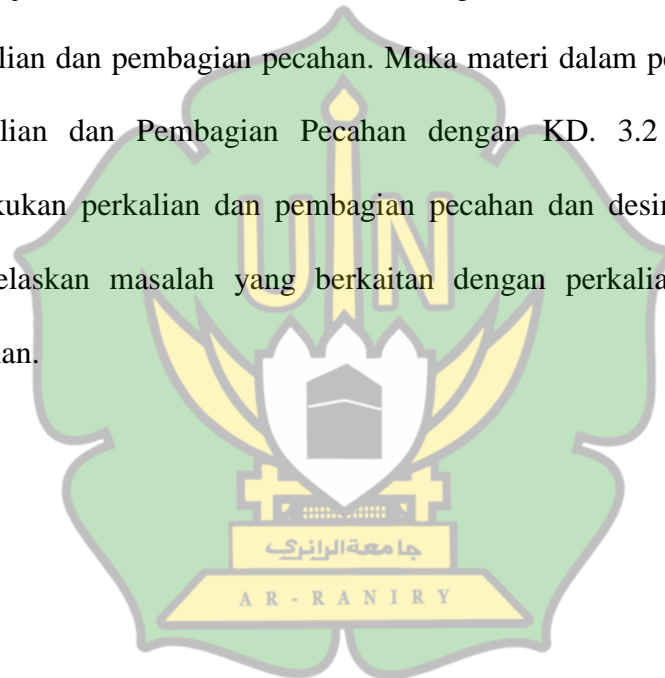
¹² Gusti Nyoman Pardomuan dan Yohanna Ristua, *Buku Ajar Media Pembelajaran Tepat Guna*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023), h. 63

¹³ Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. (Editor) *Mathematics Learning Study Committee*. National Research Council. Washington, DC: National Academy Press, 2001, h. 116. Diakses *online* pada tanggal 24

Indikator pengertian konsep dalam riset ini meliputi: (1) Penyampaian konsep dalam format matematis beragam, (2) Seleksi dan pemanfaatan prosedur yang sesuai, serta (3) Penggunaan konsep atau algoritma dalam menyelesaikan persoalan.

4. Materi

Wawancara dengan guru matematika SDN 6 Blangpidie menunjukkan bahwa murid masih mengalami kendala dalam memahami perkalian dan pembagian pecahan. Maka materi dalam penelitian ini adalah Perkalian dan Pembagian Pecahan dengan KD. 3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal. Serta KD 4.2 Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Problem Solving*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Solving*

Model pembelajaran adalah elemen penting dalam proses belajar yang membantu mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Joyce & Weil, model ini berfungsi sebagai skema untuk menyusun kurikulum, merancang materi ajar, dan memandu pembelajaran di kelas.¹⁴

Taufiqur Rahman menyebutkan bahwa model pembelajaran ialah cara unik yang dipakai pendidik untuk mengatur dan melaksanakan cara, metode, dan teknik belajar. Pendidik harus menyesuaikan model ini dengan kondisi dan gaya belajar murid guna mencapai hasil pembelajaran terbaik.¹⁵

Salah satu model pembelajaran yang efektif adalah *problem solving*. Menurut Djamarah dan Zain, model ini menggunakan pendekatan ilmiah untuk menyelesaikan masalah secara efektif.¹⁶

Menurut Taufiqur Rahman, *problem solving* adalah proses menemukan solusi untuk masalah yang belum terpecahkan. Langkah-langkahnya meliputi: menyajikan masalah, mengidentifikasi pola atau aturan,

¹⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran*. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 133.

¹⁵ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (Semarang: Pilar Nusantara, 2018), h.22.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 102.

serta eksplorasi, investigasi, dan penemuan solusi oleh siswa baik secara kelompok maupun individu.¹⁷

Purwanto, seperti yang dikutip oleh Chotimah dan Fathurrohman, menyatakan Model *problem solving* adalah metode untuk mengatasi situasi baru dengan menerapkan strategi atau teknik tertentu. Tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui pemecahan masalah yang efektif.¹⁸

Menurut As'ari, seperti yang dikutip oleh Suyitno, pemecahan masalah adalah metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pertanyaan efektif dalam pembelajaran harus memenuhi empat kriteria: (1) siswa belum mengetahui cara penyelesaiannya, (2) siswa telah mempelajari materi prasyarat, (3) penyelesaian masalah dapat dicapai oleh siswa, dan (4) siswa termotivasi untuk menyelesaikan masalah tersebut.¹⁹

Menurut Lestari, model pembelajaran *problem solving* melibatkan siswa secara aktif untuk melatih mereka menghadapi tantangan dan

¹⁷ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas...*h. 25.

¹⁸ Chotimah, C., dan Fathurrohman, M., *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluai Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 280-281.

¹⁹ Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran: Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h.136.

menemukan solusi.²⁰ Tujuan utama penerapan model pembelajaran *problem solving* adalah:²¹

1. Mengasah kebolehan siswa dalam mengurai hubungan sebab-akibat serta menyusun solusi.
2. Menyediakan ilmu dan keterampilan praktis untuk kegunaan harian.

Pemecahan masalah adalah kunci dalam kurikulum matematika, mengajarkan siswa menerapkan pengetahuan pada masalah yang tidak biasa. Guru perlu membangun dasar matematika yang kuat sesuai pandangan Munirah tentang pentingnya pengajaran konsep dasar yang bermakna. Model pembelajaran *problem solving* memacu siswa untuk berpikir tajam lewat pengumpulan data, analisis problematik, dan penarikan kesimpulan guna menemukan alternatif solusi.²²

2. Ciri-ciri model Pembelajaran *problem solving*

Model pembelajaran *problem solving* menekankan proses resolusi masalah. Karakteristiknya meliputi:²³

²⁰Karman, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan Di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar*. Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), h. 17.

²¹ Masruri, *Penerapan Model Pemecahan Masalah (Problem Solving) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murid Kelas IV SD Negeri Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru*. Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2014), h.24-25.

²² Billy Alexa Belvian, Haryanto dan Andi Fajeriani Wirasty, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT....*h.94.

²³Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 213

- a) Temukan persoalan yang berkaitan dengan bahan ajar dan kehidupan siswa.
- b) Temukan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah, seperti membaca, penelitian, bertanya, atau pengalaman pribadi.
- c) Ikuti langkah-langkah penyelesaian, lakukan pemeriksaan, dan jelaskan prosesnya dengan tepat.
- d) Periksa hasil akhir, soroti poin penting, dan tarik kesimpulan mengenai solusi yang dicapai.

3. Langkah-Langkah Model Problem Solving dalam Pembelajaran

Dr. Chuck W. Wiederhold, seorang ahli pendidikan matematika, telah banyak meneliti model pembelajaran *problem solving*. Model ini efektif meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Suatu soal dianggap sebagai masalah jika memenuhi kriteria berikut: (1) siswa memiliki pengetahuan dasar yang cukup, (2) siswa belum mengetahui cara penyelesaiannya, (3) soal sesuai dengan kemampuan siswa, dan (4) siswa termotivasi untuk menyelesaikannya.²⁴

Menurut Polya, penyelesaian masalah melibatkan empat langkah utama (1) Menggali persoalan (2) Merancang penyelesaian (3)

²⁴ Meilani Hartono, *Problem Solving Dalam Pembelajaran Matematika*, (Universitas Bina Nusantara: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2019). Diakses *Online* tanggal 2 April 2023. <http://pgsd.binus.ac.id/2019/12/23/problem-solving-dalam-pembelajaran-matematika/>

Menyelenggarakan rencana (4) Menilai hasil.²⁵ Langkah-langkah dan indikator dari model problem solving menurut Polya adalah:

Tabel 2.1. Prosedur dan petunjuk pemecahan masalah ala Polya.

No	Langkah-langkah Polya	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah-langkah Polya
1.	Memahami masalah	Siswa mengidentifikasi informasi yang diketahui dan pertanyaan yang diajukan.
2.	Perencanaan penyelesaian masalah	Memilih strategi pemecahan masalah yang sesuai.
3.	Melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah	Menerapkan solusi yang telah direncanakan.
4.	Melihat/memeriksa kembali kelengkapan pemecahan masalah	Memeriksa hasil apakah sesuai dengan ketentuan dan tidak kontradiktif. Pedoman untuk tahap ini meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Membandingkan hasil dengan pernyataan masalah. b) Menginterpretasikan jawaban. c) Mencari alternatif solusi. d) Memastikan ada jawaban lain yang mungkin benar.

(Sumber: Risma Astutiani, dkk)²⁶

²⁵ G. Polya, *How To Solve It*. (Princeton: University Press, 1973), h. 5.
<http://www.im.ufrj.br/~monica/funcoes/Polya.pdf>

Menurut Shoimin, langkah-langkah model *pembelajaran problem solving* adalah:²⁷

- 1) Materi disampaikan dan masalah diperkenalkan.
- 2) Siswa memecahkan masalah melalui diskusi kelompok.
- 3) Identifikasi masalah dilakukan mirip dengan situasi kehidupan nyata.
- 4) Siswa melakukan evaluasi untuk memahami, bukan hanya grasping.
- 5) Kesimpulan ditarik berdasarkan solusi yang diberikan.
- 6) Penyelesaian masalah diuji untuk validasi dan kesimpulan akhir.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model *Problem Solving*

Model pembelajaran ini pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kualitas pemilihan model pembelajaran sangat bergantung pada keputusan guru dalam memilihnya. Guru perlu menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai tahap perkembangan siswa.

a) Keunggulan Model *Problem Solving*

Keunggulan model pengajaran *problem solving* yakni:²⁸

- 1) Mampu membantu siswa untuk lebih meresapi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari

²⁶ Risma Astutiani, Isnarto dan Isti Hidayah, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Vol.2 No.1 2019. Diakses *online* pada Minggu tanggal 17 September 2023 dari situs <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/294/277>

²⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran: Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*,...h.136-137.

²⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran: Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*,...h.137.

- 2) Mampu melatih siswa menyelesaikan masalah dengan keterampilan baik.
- 3) Mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif pada siswa
- 4) Siswa telah mulai dilatih untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi
- 5) Siswa dilatih untuk merancang sebuah inovasi
- 6) Mendorong siswa untuk berpikir serta bertindak secara kreatif
- 7) Menangani persoalan yang dihadapi dengan pendekatan yang realistis
- 8) Menetapkan serta melaksanakan penyelidikan
- 9) Menginterpretasikan serta menilai temuan pengamatan
- 10) Mendorong pertumbuhan kemampuan berpikir siswa agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan cara yang tepat.
- 11) Menyesuaikan pendidikan dengan kenyataan hidup dan lapangan kerja.

b) Kekurangan Model *Problem Solving*.

Menurut Sanjaya, kelemahan model pembelajaran *problem solving* meliputi:²⁹

- 1) Jika siswa merasa kurang tertarik atau meragukan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah, mereka cenderung malas berusaha.

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), h. 220.

- 2) Kesuksesan dalam strategi pembelajaran memerlukan waktu yang memadai untuk melakukan persiapan
- 3) Tidak adanya pengertian mengenai alasan di balik usaha mereka untuk mengatasi permasalahan yang sedang diteliti, maka siswa tidak memperoleh pengetahuan yang diharapkan.

B. Media Realia

1. Pengertian Media Realia

Istilah "media" berasal dari bahasa Latin, yaitu bentuk jamak dari "medium," yang berarti perantara.³⁰ Media memainkan fungsi krusial dalam pendidikan. Sadiman mengungkapkan bahwa media bertindak sebagai jembatan pesan antara pengirim dan penerima.³¹ Pengirim pesan dalam konteks ini adalah guru yang menyampaikan materi pelajaran, sedangkan Media realia adalah alat pembelajaran yang efektif untuk membantu guru menyampaikan pesan kepada siswa.

Menurut Gusti Nyoman dan Yohanna, media realia berfungsi untuk memvisualisasikan informasi pelajaran dari guru kepada siswa, sehingga pesan dapat dipahami dengan cepat dan akurat.³²

Media realia adalah objek fisik sehari-hari di sekitar siswa yang Dapat dimanfaatkan sebagai materi pengajaran dalam pembelajaran di kelas. Benda

³⁰ Septy Nurfadhillah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2021, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. (Sukabumi: CV Jejak, 2021) h. 7.

³¹ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 6.

³² Gusti Nyoman Pardomuan dan Yohanna Ristua, *Buku Ajar Media Pembelajaran Tepat Guna...* h. 63

nyata yang dapat dijadikan media realia haruslah benda asli dan utuh wujudnya dan dengan ukuran yang sebenarnya agar mudah dikenali siswa dengan nama tertentu. Media realia dapat berupa benda nyata yang dimodifikasi melalui cara pemotongan ataupun pengawetan, dan juga dapat berupa benda mati ataupun benda hidup. Jika media nyata tak dapat dihadirkan di kelas, maka siswa dapat mengamati langsung media tersebut melalui kunjungan edukatif.³³

Tujuan penggunaan media realia dalam pembelajaran serupa dengan penggunaan media lainnya, yaitu sebagai perantara pesan. Menurut Wahab, dkk beberapa fungsi dari penggunaan media realia dalam pembelajaran adalah: (1) untuk memperkenalkan unit, misalnya memperkenalkan jenis batu atau serangga; (2) menjelaskan proses, misalnya proses pertumbuhan suatu tanaman; (3) menjawab interogasi; (4) melengkapi komparasi; (5) unit final, misalnya melalui pameran benda-benda nyata, pameran hasil karya siswa, demonstrasi, atau pertunjukan drama.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa, media realia adalah benda nyata yang dipergunakan untuk mentransfer pengetahuan dari pengajar ke murid. Dalam kajian ini, peneliti menggunakan media realia berupa buah apel, buah jeruk, tomat, kue donat, wafer coklat dan tali beserta alat pendukungnya berupa pisau, sarung tangan plastik, piring plastik kecil dan meteran. Berikut adalah gambar media realia yang peneliti gunakan ketika Proses pembelajaran dengan model *problem solving*.

³³ Abdul Wahab, dkk, *Media Pembelajaran Matematika...*h.117.

³⁴ Abdul Wahab, dkk, *Media Pembelajaran Matematika...*h.118.



Gambar 2.1 Media Realia Berupa Buah Apel



Gambar 2.2 Media Realia Berupa Buah Jeruk



Gambar 2.3 Media Realia Berupa Wafer Coklat



Gambar 2.4 Media Realia Berupa Tali



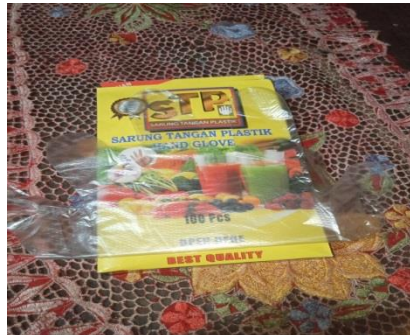
Gambar 2.5 Media Realia Berupa Buah Tomat



Gambar 2.6 Media Realia Berupa Kue Donat



Gambar 2.7 Alat Berupa Piring Plastik Kecil dan Pisau.



Gambar 2.8 Alat Berupa Sarung Tangan Plastik.



Gambar 2.9 Alat Berupa Meter.

2. Langkah Pembelajaran dengan Media Realia

Abdul Wahab dan rekan-rekannya dalam karya *Media Pembelajaran Matematika* memaparkan tahapan pembelajaran menggunakan media realia sebagai berikut:³⁵

- 1) Pengajar memulai sesi dengan dorongan semangat dan pengantar pemahaman.

³⁵ Abdul Wahab, dkk, *Media Pembelajaran Matematika*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h.124-125.

- 2) Guru menjelaskan kompetensi, menyediakan media realia, dan menyampaikan isu.
- 3) Siswa diberi waktu untuk merenungkan materi dan masalah.
- 4) Siswa dapat berbagi ide dengan teman menggunakan media realia yang disediakan atau dibawa dari rumah.
- 5) Guru dan semua siswa memperhatikan hasil pemikiran siswa yang sedang presentasi.
- 6) Diskusi fokus pada inti persoalan dan penambahan materi baru.
- 7) Guru membimbing siswa merangkum pembelajaran..

Adapun menurut Muhammad Asri Amin, langkah-langkah yang bisa guru terapkan pembelajaran dengan media realia:³⁶

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru mengarahkan tugas yang harus diselesaikan.
- 3) Guru menunjukkan dan memperkenalkan media realia.
- 4) Siswa diberi kesempatan memegang media realia.
- 5) Guru melaksanakan tindak lanjut.
- 6) Guru mengevaluasi.

3. Keuntungan dan Kerugian Media Realia

a. Keuntungan media realia

Beberapa manfaat memakai media realia dalam pembelajaran diantaranya yaitu:³⁷

³⁶ Muhammad Asri Amin, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2013), h. 114.

- 1) Mengoptimalkan peluang belajar siswa dengan memanfaatkan objek-objek nyata yang telah mereka kenali ketika mengerjakan tugas-tugas pembelajaran
- 2) Proses belajar lebih mudah diingat dan membantu Siswa menyimpan info yang diberi.
- 3) Pembelajaran jadi lebih memikat karena siswa bisa memanfaatkan pancaindra mereka di kelas.
- 4) Siswa merasa terdorong untuk belajar karena mereka dapat merasakan secara langsung proses pembelajaran melalui benda-benda yang menarik bagi mereka secara alami
- 5) Meningkatkan keterampilan siswa untuk berpikir secara visual
- 6) Memberi siswa peluang untuk belajar secara independen, sehingga aktivitas pembelajaran dapat terus dilanjutkan Di segenap ranah, baik dalam maupun di luar ruang pelajaran.

b. Kelemahan media realia

Selain keuntungan-keuntungan yang diperoleh melalui penggunaan media pembelajaran realia, juga terdapat beberapa kelemahannya, yaitu:³⁸

- 1) Media nyata di kelas mungkin tidak selalu akurat, sehingga perlu tambahan media pendukung.
- 2) Media nyata berukuran besar tak bisa dibawa ke kelas dan harus diubah, jadi guru mesti menyediakan media alternatif.

³⁷Abdul Wahab, dkk, *Media Pembelajaran Matematika...* h.120

³⁸ Abdul Wahab, dkk, *Media Pembelajaran Matematika...* h.121.

- 3) Media realia hidup sulit dibawa ke kelas dan diamati di habitat asli, memerlukan biaya tambahan dan berisiko.

C. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Tujuan utama pembelajaran matematika adalah pemahaman konsep yang mencakup dua elemen yaitu pemahaman dan konsep. Menurut Novitasari, pemahaman berarti kemampuan menangkap makna dan mengungkapkannya dengan kata sendiri. Siswa dianggap memahami materi jika dapat menjelaskan dengan kata-katanya sendiri, bukan hanya dari buku.³⁹

Gagasan dalam pengajaran angka esensial guna memperjelas pengertian murid. Gagne menyebutkan bahwa konsep adalah ide yang membantu mengkategorikan objek ke dalam kategori tertentu. Konsep matematika yang abstrak memungkinkan klasifikasi objek atau peristiwa secara efektif.⁴⁰

Klipatrick dkk. mengatakan bahwa mengerti konsep berarti memahami konsep, operasi, dan relasi. Sanjaya menambah bahwa ini juga meliputi penguasaan materi dan penerapan sesuai pemahaman siswa.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep ialah keahlian siswa dalam menaklukkan materi ajar melalui proses

³⁹ Siti Ruqoyyah, Sukma Murni dan Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. (Purwakarta: CV Alea Jacta Pedagogie, 2020), h. 4.

⁴⁰ Siti Ruqoyyah, Sukma Murni dan Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel...h. 4.*

⁴¹ Mistrina, *Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sekolah Dasar...h. 302.*

berfikir. Hal ini adalah elemen krusial dalam pembelajaran matematika sebab membekali siswa dengan pemahaman yang lebih mendalam.

2. Indikator Pemahaman Konsep

Kemahiran dalam memahami konsep matematika merupakan ketrampilan siswa yang dievaluasi melalui pertanyaan dengan tanda pemahaman konsep. Berdasarkan Depdiknas menurut Wardhani, tanda pemahaman konsep siswa mencakup: ⁴²

- 1) Mengulang ide.
- 2) Mengatur benda menurut ide.
- 3) Menunjukkan contoh dan pengecualian.
- 4) Menyajikan ide dalam variasi.
- 5) Menetapkan syarat yang diperlukan dan memadai.
- 6) Memilih dan menggunakan prosedur
- 7) Menerapkan konsep untuk memecahkan masalah

Indikator pemahaman konsep menurut Killpatrick, Swafford, dan Findell meliputi: ⁴³

- 1) Mengulang konsep secara verbal.
- 2) Mengklasifikasikan objek sesuai syarat konsep.
- 3) Melaksanakan ide dalam bentuk algoritma.

⁴² Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti, *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 4, No. 1, 2016, h. 78. Diakses online pada tanggal 24 September 2023. Dari situs <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/2292>

⁴³ M. Afrilianto, *Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa SMP Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol. 1, No. 2, 2012, h. 196. Diakses online pada tanggal 24 September 2023, dari situs <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/19>.

- 4) Menggambarkan ide melalui beragam format matematika.
- 5) Menyambungkan ide-ide.

Penilaian Penguasaan siswa terhadap konsep yang diajarkan dilakukan berdasarkan indikator yang disusun oleh Tim PPPG Matematika, yang mengukur kemajuan siswa dalam pembelajaran matematika, yaitu: ⁴⁴

- 1) Kemampuan siswa merangkum inti materi yang dipelajari. Contoh:
Siswa dapat menjelaskan pokok materi yang diterima.
- 2) Kecakapan siswa dalam mengelompokkan benda menurut karakter sesuai dengan ide. Contoh: Siswa mengkategorikan objek menurut karakteristik materi.
- 3) Kemampuan siswa mengenali perbedaan antara contoh yang relevan dan tidak. Contoh: Siswa memahami perbedaan antara contoh yang sesuai dan yang tidak.
- 4) Kemampuan siswa menyajikan dan menjelaskan konsep dengan gambar, diagram, atau simbol. Contoh: Siswa menggambar diagram atau simbol matematis dari suatu konsep.
- 5) Kemampuan siswa menganalisis syarat-syarat penting dalam konsep atau materi. Contoh: Siswa memahami syarat yang harus dipenuhi dalam suatu konsep dan menyingkirkan yang tidak relevan.
- 6) Kemampuan siswa memilih langkah yang benar untuk menyelesaikan soal. Contoh: Siswa mengikuti prosedur yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

⁴⁴ Seyma Cicek, *Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pendekatan Visualisasi*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h. 16. Diakses *online* pada tanggal 22 Oktober 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36355>

- 7) Kemampuan siswa menerapkan konsep untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Contoh, siswa memanfaatkan teori untuk menyelesaikan sebuah soal.

Memahami konsep matematika adalah sasaran utama dalam belajar. Penelitian ini mengukur pemahaman siswa tentang operasi perkalian dan pembagian pecahan melalui tiga aspek: (1) Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis. (2) Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, dan (3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

D. Matematika

1. Pengertian Matematika

Istilah "matematika" berasal dari bahasa Yunani *mathematike*, yang berarti "belajar," dan *mathema*, yang berarti "pengetahuan," serta terkait dengan *mathein* atau *mathenein*, yang berarti "berpikir."⁴⁵

Matematika adalah disiplin penting yang diajarkan dari sekolah dasar hingga universitas. Supatmono menyatakan bahwa mempelajari matematika dengan benar dapat mengasah daya nalar siswa.⁴⁶

Depdiknas menyatakan bahwa tujuan pengajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa sanggup mengerti, menguraikan, dan

⁴⁵ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 3.

⁴⁶ Catur Supatmono, *Matematika Asyik*. (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 1.

menggunakan konsep matematika dengan luwes, tepat, dan cekatan dalam mengatasi persoalan..⁴⁷

Susanto menyatakan bahwa matematika memperkaya kemampuan berpikir, berargumen, dan memecahkan masalah. Pembelajaran matematika dirancang oleh Pengajar untuk memajukan kapasitas siswa dalam berfikir serta mengatur pengetahuan usang dan segar.⁴⁸

E. Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan

1. Pengertian Pecahan

Pecahan adalah materi matematika dasar di SD yang mencakup penjumlahan, Pengurangan, perkalian, dan pembagian pada rasio, angka desimal, dan persentase.⁴⁹ Menurut S.T. Negoro dan Harahap, pecahan merepresentasikan bagian dari keseluruhan, area, benda, atau himpunan.⁵⁰ Pecahan adalah bilangan rasional berbentuk $\frac{a}{b}$ dengan $b \neq 0$.

Pecahan adalah bagian dari keseluruhan suatu kuantitas. Dalam bahasa Inggris, pecahan disebut "*fraction*" atau "*fractus*," yang berarti rusak.

Biasanya, pecahan ditulis dalam bentuk bilangan. $\frac{a}{b}$ contohnya $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{7}$ dan lain-lain. Pembilang adalah angka di atas garis, penyebut adalah angka di

⁴⁷ Misrina, *Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sekolah Dasar...*h.302.

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...* h.186.

⁴⁹ Sukajati, *Pembelajaran Operasi Penjumlahan Pecahan Di SD Menggunakan Berbagai Media*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2008), h.1.

⁵⁰ S.T Negoro dan Harahap, *Ensiklopedia Matematika*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 160.

bawah garis. Pembilang menunjukkan angka yang dibagi, sementara penyebut menunjukkan angka yang membagi.

2. Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pecahan

Bilangan pecahan adalah angka dengan pembilang (angka yang dibagi) dan penyebut (pembagi). Contoh $\frac{a}{b}$ berarti a dibagi dengan b.⁵¹ Menurut Haryono dkk Perkalian ialah penjumlahan berulang dari angka yang serupa. Bila a dan b adalah angka, maka a x b berarti menjumlahkan b sebanyak a kali. Karena itu, penguasaan penjumlahan merupakan syarat dasar untuk memahami perkalian.⁵²

Menurut Heruman, pembagian merupakan kebalikan dari perkalian dan dapat diartikan sebagai pengurangan berulang hingga habis. Untuk memahami konsep pembagian, siswa harus terlebih dahulu menguasai pengurangan dan perkalian. Materi operasi perkalian dan pembagian pecahan untuk murid kelas V SD adalah sebagai berikut.⁵³

1) Perkalian Pecahan

Perkalian pecahan dengan mengalikan atas dan bawahnya secara terpisah.

a) Perkalian Pecahan

$$\text{Contoh: } \frac{2}{5} \times \frac{3}{4} = \dots$$

⁵¹ Rita Destiana, *Bahas Tuntas 1001 soal Matematika SD...*h.12.

⁵² Ari Dwi Haryono, ddk, *Matematika Dasar Untuk PGSD*. (Malang: Aditya Media Publishing, 2014), h. 4.

⁵³ Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Gantiny, 2018. *Buku Siswa Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), h.19-21. Tersedia *online* <https://www.min1gresik.sch.id/2019/08/buku-siswa-matematika-kelas-5-sd-mi-kurikulum-2013-revisi-2018.html?m=1>

$$\text{Penyelesaian: } \frac{2}{5} \times \frac{3}{4} = \frac{2 \times 3}{5 \times 4} = \frac{6}{20} = \frac{3}{10}$$

b) Perkalian Pecahan dengan Bilangan Bulat

Bilangan asli adalah bilangan positif mulai dari 1 dan seterusnya. tidak termasuk nol, pecahan, desimal, atau bilangan negatif.

Perkalian pecahan dengan bilangan asli dilakukan dengan mengalikan numeratornya, sementara penyebut tetap.

$$\text{Contoh: } \frac{2}{3} \times 9 = \dots \quad \text{Penyelesaian: } \frac{2}{3} \times 9 = \frac{2 \times 9}{3} = \frac{18}{3} = 6.$$

c) Perkalian Pecahan Campuran dan Bilangan Asli

$$\text{Contoh: } 1 \frac{2}{5} \times 4 = \dots$$

$$\text{Penyelesaian: } 1 \frac{2}{5} \times 4 = \frac{7}{5} \times 4 = \frac{7 \times 4}{5} = \frac{28}{5} = 5 \frac{3}{5}$$

d) Perkalian Pecahan Campur dengan Pecahan Biasa

$$\text{Contoh: } 1 \frac{1}{4} \times \frac{1}{6} = \dots$$

$$\text{Penyelesaian: } 1 \frac{1}{4} \times \frac{1}{6} = \frac{5}{4} \times \frac{1}{6} = \frac{5 \times 1}{4 \times 6} = \frac{5}{24}$$

e) Perkalian Pecahan Campuran

$$\text{Contoh: } 1 \frac{1}{4} \times 2 \frac{1}{6} = \dots$$

$$\text{Penyelesaian: } 1 \frac{1}{4} \times 2 \frac{1}{6} = \frac{5}{4} \times \frac{13}{6} = \frac{5 \times 13}{4 \times 6} = \frac{65}{24} = 2 \frac{17}{24}$$

2) Pembagian Pecahan

Bilangan pecahan dinyatakan sebagai $\frac{a}{b}$, dibaca sebagai 'a per b,' dengan a sebagai pembilang dan b sebagai penyebut, serta $b \neq 0$.

Berikut adalah operasi pembagian pecahan:

a) Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan

Pembagian pecahan dengan bilangan asli dapat diubah menjadi perkalian.

$$\text{Contoh: } 6 : \frac{1}{4} = \dots \quad \text{Penyelesaian: } 6 : \frac{1}{4} = 6 \times \frac{4}{1} = 24.$$

b) Pembagian Pecahan dengan Bilangan Bulat

Bilangan asli adalah bilangan positif mulai dari 1 dan seterusnya, tidak termasuk nol, pecahan, desimal, dan bilangan negatif. Pembagian pecahan oleh bilangan asli dapat diselesaikan dengan perkalian pecahan.

$$\text{Contoh: } \frac{3}{4} : 6 = \dots$$

$$\text{Penyelesaian: } \frac{3}{4} : 6 = \frac{3}{4} : \frac{6}{1} = \frac{3}{4} \times \frac{1}{6} = \frac{3}{24} = \frac{1}{8}$$

c) Pembagian Bilangan Bulat dengan Pecahan Campuran

Untuk membagi bilangan asli dengan pecahan campuran:

- 1) Ubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa.
- 2) Ubah pembagian menjadi perkalian dan kalikan bilangan pertama dengan kebalikan bilangan kedua.

$$\text{Contoh: } 6 : 1\frac{1}{4} = \dots$$

$$\text{Penyelesaian: } 6 : 1\frac{1}{4} = 6 : \frac{5}{4} = 6 \times \frac{4}{5} = \frac{6 \times 4}{5} = \frac{24}{5} = 4\frac{4}{5}$$

d) Pembagian Pecahan Campuran dengan Bilangan Bulat

Pembagian pecahan campuran oleh bilangan asli dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Ubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa.

- 2) Ubah pembagian menjadi perkalian dengan invers bilangan, lalu kalikan.

$$\text{Contoh: } 1\frac{1}{4} : 8 = \dots$$

$$\text{Penyelesaian: } 1\frac{1}{4} : 8 = \frac{5}{4} : 8 = \frac{5:8}{4:1} = \frac{5}{4} \times \frac{1}{8} = \frac{5}{32}$$

e) Pembagian Pecahan Campuran dengan Pecahan

Untuk membagi pecahan campuran dengan pecahan biasa, lakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Ubah pecahan campuran menjadi pecahan sederhana.
- 2) Ubah operasi pembagian menjadi perkalian dengan menggunakan kebalikan dari pecahan pembagi.

$$\text{Contoh: } 2\frac{1}{4} : \frac{3}{5} = \dots$$

$$\text{Penyelesaian: } 2\frac{1}{4} : \frac{3}{5} = \frac{9}{4} : \frac{3}{5} = \frac{9}{4} \times \frac{5}{3} = \frac{45}{12} = \frac{15}{4} = 3\frac{3}{4}$$

f) Pembagian Pecahan Campuran dengan Pecahan Campuran

Pembagian pecahan campuran bisa dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Konversi pecahan campuran menjadi pecahan biasa.
- 2) Ubah pembagian menjadi perkalian dengan menggunakan kebalikan pembagi.

$$\text{Contoh: } 2\frac{3}{4} : 1\frac{1}{5} = \dots$$

$$\text{Penyelesaian: } 2\frac{3}{4} : 1\frac{1}{5} = \frac{11}{4} : \frac{6}{5} = \frac{11}{4} \times \frac{5}{6} = \frac{55}{24} = 2\frac{7}{24}$$

E. Penelitian Terdahulu

Berikut Penelitian sebelumnya yang mendukung kelanjutan studi ini:

1. Penelitian Misrina berjudul "*Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sekolah Dasar*" menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model problem solving lebih baik dalam memahami konsep matematika dibandingkan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung.⁵⁴

Saudari Misrina meneliti *problem solving* dengan kuasi eksperimen, peneliti menggunakan PTK. Berdasarkan sarannya, PTK dan media realia dipakai untuk memahami pecahan di SDN 6 Blangpidie.

2. Penelitian Akhsin Amrulloh, Sukamto, dan Husnul Hadi berjudul "*Penerapan Model Problem Solving Berbantu Media Kalkulator Ajaib*" membuktikan bahwa model pembelajaran problem solving dengan media kalkulator ajaib efektif meningkatkan pemahaman operasi hitung pada siswa kelas V SD N Wonopolo 02 Semarang.⁵⁵

Thitung = 4,36 > ttabel = 2,021 (db=35, a=5%), H₀ ditolak, H_a diterima. N-Gain pretest-posttest = 0,36 (kategori sedang). Efektivitas operasi hitung siswa kelas V SD N Wonopolo 02 Semarang sedang.

⁵⁴ Misrina, *Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sekolah Dasar*. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, Volume 6 (2) 2022. Diakses *online* pada tanggal 24 September 2023, dari situs <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/32965>

⁵⁵ Akhsin Amrulloh, Sukamto dan Husnul Hadi, *Penerapan Model Problem Solving Berbantu Media Kalkulator Ajaib untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung*. Indonesian Journal of Educational Research and Review, Vol. 2, No. 1, 2019. Diakses *online* pada tanggal 28 September 2023, dari situs <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/download/17298/10387/24777>

Penelitian ini serupa dengan Amrulloh, dkk. dalam penggunaan model *problem solving* dan media realia. Penelitian ini berbeda dalam hal metode dan media pembelajaran. Amrulloh, dkk menggunakan metode kuantitatif dengan media Kalkulator Ajaib, sementara peneliti ini memakai media realia seperti buah apel, jeruk, tomat, donat, wafer coklat, dan tali.

Mengacu pada saran Amrulloh dkk. bahwa model *problem solving* dengan media realia efektif untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan pemikiran kritis dan kreatif, serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, peneliti akan menerapkan metode PTK untuk meningkatkan pemahaman matematika di kelas V SDN 6 Blangpidie.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) Guru lebih aktif mengajar matematika dengan model pemecahan masalah dan media nyata di SDN 6 Blangpidie.
- 2) Siswa lebih aktif belajar matematika dengan model pemecahan masalah dan media nyata di SDN 6 Blangpidie.
- 3) Siswa lebih memahami konsep matematika melalui model pemecahan masalah dan media nyata di SDN 6 Blangpidie. .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilaksanakan di ruang kelas dengan fokus pada perbaikan atau peningkatan proses serta praktik pembelajaran.⁵⁶ Menurut Wibawa, PTK merupakan suatu penelitian untuk menyelesaikan masalah nyata guru.⁵⁷

Penelitian ini bertujuan mengatasi isu kelas, meningkatkan keterlibatan guru dalam pengembangan profesional, dan memperdalam pemahaman matematika siswa melalui model *Problem Solving* dan media realia.

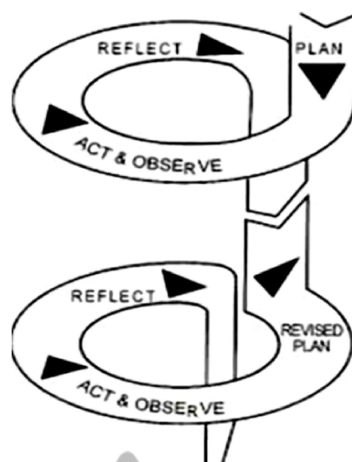
Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengadopsi model Kemmis dan McTaggart, sebuah evolusi dari Kurt Lewin, yang mengintegrasikan tindakan dan observasi secara bersamaan. Menurut Kemmis dan McTaggart, penelitian ini merupakan refleksi kolektif peserta untuk memperbaiki praktik dan keadilan dalam konteks sosial.⁵⁸ Kemmis menerapkan Spiral refleksi yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan juga perencanaan kembali yang merupakan dasar suatu angancang pemecahan permasalahan.⁵⁹

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

⁵⁷ Basuki Wibawa, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 3.

⁵⁸ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.4.

⁵⁹ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas...*h. 7-8.



Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart ⁶⁰

Empat tahap yang diusulkan oleh Kemmis dan McTaggart adalah: Perencanaan:⁶¹

- a) Perencanaan: Menyusun rencana tindakan, mencakup apa, alasan, waktu, tempat, pelaksana, dan cara tindakan dilaksanakan.
- b) Pelaksanaan: Menerapkan rancangan tindakan di kelas.
- c) Pengamatan: Melakukan pengamatan atas tindakan yang berlangsung.
- d) Refleksi: Mengevaluasi Hasil tindakan.

Penelitian ini meliputi 4 tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.. Proses dimulai dengan merencanakan tindakan, kemudian mengamati dan mengevaluasi hasilnya. Setelah itu dilakukan refleksi untuk perbaikan. Jumlah siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) tidak terbatas dan bergantung pada hasilnya. Siklus akan dilanjutkan jika nilai KKM belum tercapai.

⁶⁰ Herawati Susilo, Husnul Chotimah dan Yuyun Dwita sari, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru* (Malang: Bayumedia, 2011), h. 12.

⁶¹ Zainal Aqib dan M. Chotibuddin, *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 5.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 6 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya, Tahun Ajaran 2023/2024 dengan melibatkan 28 siswa kelas V yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan elemen krusial dalam penelitian guna memperoleh informasi yang relevan. Teknik yang diterapkan dalam studi ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan dilakukan guna menilai penggunaan model *problem solving* dan media realia dalam pembelajaran matematika, khususnya operasi perkalian dan pembagian pecahan. Data diperoleh melalui lembar pengamatan yang diisi oleh guru dan teman sejawat.

2. Tes

Tes adalah metode evaluasi yang dilakukan secara tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu. Penelitian ini menilai pemahaman siswa tentang perkalian dan pembagian pecahan setelah pembelajaran *problem solving* dan media realia.

Penelitian meliputi evaluasi melalui lembar soal di tiap siklus dan sola Post-Test berisi lima esai, disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep untuk mengukur absorpsi materi matematika.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah sarana kumpul dan telaah data. Penelitian ini menggunakan alat berupa:

1. Lembar observasi guru.

Lembar observasi berfungsi sebagai instrumen pencatatan untuk menilai aktivitas pengajar dalam pengelolaan pembelajaran berbasis pemecahan masalah melalui media nyata. Pengamat melengkapi formulir ini berdasarkan pedoman yang ada.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran dengan model *problem solving* dan media realia.

3. Soal tes

Soal tes mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes berupa 5 pertanyaan esai yang mencakup indikator pemahaman konsep sesuai RPP, dan siswa diminta menjawabnya dengan benar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengolah data guna memperoleh informasi yang signifikan. Penelitian ini menerapkan statistik deskriptif untuk mengevaluasi aktivitas guru, siswa, serta pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Data yang dianalisis meliputi:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru dikumpulkan via formulir observasi yang diisi pengamat selama proses pembelajaran, lalu dianalisis dengan menghitung rata-rata dan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka persentase

f : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

100% = Bilangan tetap

Tabel 3.1 Kriteria Evaluasi Aktivitas Guru

No.	Nilai %	Kategori Penilaian
1	$0\% \leq p < 40\%$	Kurang
2	$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
3	$60\% \leq p < 80\%$	Baik
4	$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

(Sumber: Anas Sudijono)⁶²

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa dikumpulkan dengan lembar observasi dan dianalisis menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka persentase

f : Skor yang diperoleh

⁶² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43.

N : Skor maksimal

100% = Bilangan tetap

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No.	Nilai %	Kategori Penilaian
1	$0\% \leq p < 40\%$	Kurang
2	$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
3	$60\% \leq p < 80\%$	Baik
4	$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

(Sumber: Anas Sudijono)⁶³

Keberhasilan pembelajaran diukur dari aktivitas siswa yang masuk dalam kategori baik atau sangat baik. Jika hasil observasi menunjukkan kategori cukup, kurang, atau gagal, maka perangkat pembelajaran perlu direvisi.

3. Analisis Pemahaman Konsep Siswa

Pemahaman konsep siswa dianalisis secara individual dan klasikal melalui statistik deskriptif guna mengevaluasi peningkatan melalui model *Problem Solving* dan media realia dalam pembelajaran matematika. Data dianalisis dari tes akhir tiap pertemuan/siklus, dengan penilaian berbasis rubrik berikut:

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*,h. 43.

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Pemahaman Konsep

No	Indikator Pemahaman Konsep	Keterangan	Skor
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat mengubah konsep menjadi gambar atau simbol matematis yang berurutan.	1
		Menyajikan konsep dalam bentuk gambar atau simbol matematis dengan banyak kesalahan.	2
		Menyajikan konsep dalam bentuk gambar atau simbol matematis dengan beberapa kekurangan.	3
		Menyajikan konsep dalam bentuk gambar atau simbol matematis dengan tepat.	4
2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat menggunakan prosedur atau operasi.	1
		Dapat menggunakan prosedur atau operasi tetapi masih sering salah.	2

		Dapat menggunakan prosedur atau operasi tetapi belum sepenuhnya tepat.	3
		Dapat menggunakan prosedur atau operasi dengan tepat.	4
3.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur.	1
		Mengaplikasikan rumus sesuai prosedur namun masih banyak kesalahan.	2
		Mengaplikasikan rumus sesuai prosedur tetapi belum tepat.	3
		Tidak dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur.	4

Sumber: Adaptasi Kasum dalam Jurnal Mawaddah dan Maryanti⁶⁴

Rumus persentase untuk nilai pemahaman konsep siswa pada setiap indikator adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh data hasil pemahaman konsep siswa, langkah berikutnya adalah mengelompokkan persentase pemahaman sesuai kriteria berikut:

⁶⁴ Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti, *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 4, No. 1, 2016, h. 76-85. Diakses online pada tanggal 24 September 2023. Dari situs <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/2292>

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Pemahaman Konsep

No	Nilai	Kriteria
1	85,00 - 100	Sangat Baik
2	70,00 - 84,00	Baik
3	55,00 - 69,99	Cukup
4	40,00 - 54,99	Rendah
5	0,00 - 39,99	Sangat Rendah

Sumber: Adaptasi Ningsih dalam Mawaddah dan Maryanti⁶⁵

Pemahaman konsep dinilai berhasil jika termasuk dalam kategori sangat baik atau baik. Jika indikator masih menunjukkan kategori rendah, perangkat pembelajaran akan diperbarui sesuai kebutuhan.

Evaluasi digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman siswa pada setiap indikator. Hasil evaluasi ini memengaruhi pencapaian Belajar siswa, diukur menurut KKM sekolah.

F. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian meliputi:

1. Aktivitas Guru: Dinyatakan berhasil jika skor $\leq 80\%$.
2. Aktivitas Siswa: Dinyatakan berhasil jika skor $\leq 80\%$.
3. Pemahaman Konsep Siswa: Dinyatakan berhasil jika ketuntasan siswa mencapai skor ≤ 85 poin.

⁶⁵ Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti, *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*...h. 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 6 Blangpidie, Semester Ganjil 2023/2024, melibatkan 28 siswa kelas V. Data dikumpulkan pada 20-27 November 2023, menggunakan model *Problem Solving* dan media realia seperti buah, kue, serta alat bantu seperti pisau, sarung tangan, piring, dan meteran untuk materi pecahan. Observasi dan wawancara pendahuluan dengan guru dilakukan guna memahami konteks pembelajaran. Instrumen meliputi RPP, Lembar Observasi, Soal Evaluasi, Post Test, dan LKPD.

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dibantu oleh dua pengamat, yaitu Ibu Darmiati, S.Pd, sebagai guru matematika kelas V untuk memantau aktivitas guru. Sementara Lilis Husdanur selaku rekan sejawat mengawasi aktivitas siswa. Peneliti berperan sebagai guru.

Keberhasilan penelitian diukur berdasarkan pemahaman konsep siswa, dengan target ketuntasan ≤ 85 poin. Jadwal penelitian tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 6 Blangpidie

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin/20 November 2023	08.00-09.45 WIB	Pada Siklus I, diterapkan model Problem Solving dan media realia, dengan observasi aktivitas guru, siswa, dan tes.
2.	Rabu/22 November 2023	08.00-09.45 WIB	Siklus II juga menggunakan model dan media yang sama dengan tambahan observasi dan tes.
3.	Senin/27 November 2023	08.00-09.45 WIB	Pada Siklus III, diterapkan model dan media yang sama, ditambah post test setelah observasi aktivitas guru dan siswa.

Sumber: Jadwal Penelitian di SDN 6 Blangpidie

2) Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian di SDN 6 Blangpidie (20-27 November 2023) mengkaji pemahaman konsep perkalian dan pembagian pecahan siswa kelas V melalui model *Problem Solving* dan media realia. Data diperoleh dari observasi guru-siswa dan tes. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diterapkan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan kebutuhan penelitian yang berfokus pada materi Perkalian dan Pembagian Pecahan di kelas V. Langkah-langkahnya meliputi:

- 1) Penetapan materi pembelajaran: perkalian dan pembagian pecahan.
- 2) Penyusunan RPP siklus I yang menggunakan model Problem Solving dengan media realia seperti buah dan alat bantu lainnya.
- 3) Persiapan media realia: apel, jeruk, donat, dll., serta alat seperti pisau dan piring plastik.
- 4) Penyusunan LKPD dan soal evaluasi akhir siklus.
- 5) Pembuatan lembar observasi aktivitas.

2) Tahap Pelaksanaan (Tindakan/*Acting*)

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada Senin, 20 November 2023, dari jam 08.00 hingga 09.45 WIB di kelas V. Tahap ini dilaksanakan setelah proses perencanaan telah disiapkan secara matang. Dalam kegiatan ini, peneliti berperan sebagai guru yang mengajarkan materi perkalian pecahan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dan media realia berupa buah jeruk dan donat.

Pembelajaran mencakup tiga fase: pendahuluan, inti, dan penutup, sesuai RPP siklus I dengan model *Problem Solving* dan media realia.

a) Kegiatan Awal

Pada tahap pendahuluan, pembelajaran dimulai dengan:

- 1) Guru menyapa siswa, memberi salam, dan memimpin doa.

- 2) Guru menata tempat duduk siswa dan memverifikasi kehadiran.
- 3) Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa. *“apakah kalian sudah mengenal apa itu pecahan?”*. *“apakah anak-anak ibu sudah hafal perkalian?”* *“menurut kalian permasalahan apa yang sulit untuk kalian selesaikan terkait perkalian pecahan?”* Selanjutnya guru memberikan penjelasan terkait materi dan mengaikannya dengan pembelajaran hari ini.
- 4) Guru menginformasikan materi pembelajaran tentang perkalian pecahan dan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru memulai kegiatan inti pembelajaran dengan melakukan:

- 1) Guru membangun pemahaman konsep pecahan siswa melalui media realia yaitu buah jeruk dan donat. Guru mencontohkan bentuk pecahan $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{6}$ dengan memotong buah jeruk dan donat secara langsung di depan siswa dan menjelaskan bahwa potongan 1 buah jeruk di bagi menjadi 4 disebut dengan pecahan $\frac{1}{4}$. Begitu pun dengan 1 donat yang dipotong menjadi 6 bagian dan potongan tersebut membentuk pecahan $\frac{1}{6}$. Setelah siswa paham akan konsep pecahan selanjutnya guru menjelaskan materi.

- 2) Guru menjelaskan berbagai jenis perkalian pecahan kepada siswa di papan tulis.
- 3) Guru membuka sesi tanya jawab mengenai materi.
- 4) Guru membagi siswa ke dalam enam kelompok belajar heterogen.
- 5) Guru membagikan media realia berupa buah apel beserta alatnya kepada setiap kelompok.
- 6) Guru menugaskan siswa untuk berdiskusi merumuskan masalah. Yaitu dari satu buah apel tersebut dapat dipotong menjadi berapa bagian dan membentuk pecahan berapa.
- 7) Guru mengarahkan siswa mengidentifikasi strategi solutif yang tepat.
- 8) Guru memantau dan mengarahkan siswa menyelesaikan masalah sesuai prosedur.
- 9) Guru membimbing diskusi terkait hasil yang dicapai.
- 10) Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kolaboratif di hadapan kelas.
- 11) Guru membagikan LKPD dan membimbing siswa untuk menyelesaikannya sesuai langkah pembelajaran Problem Solving yang telah dilakukan.

c) Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Memfasilitasi siswa dalam menyimpulkan pembelajaran serta memberikan penguatan.
- 2) Mendistribusikan soal evaluasi siklus I.
- 3) Menginstruksikan siswa melakukan refleksi kegiatan.
- 4) Menegaskan pesan moral serta materi untuk pertemuan mendatang.
- 5) Merampungkan pembelajaran dengan doa dan salam.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

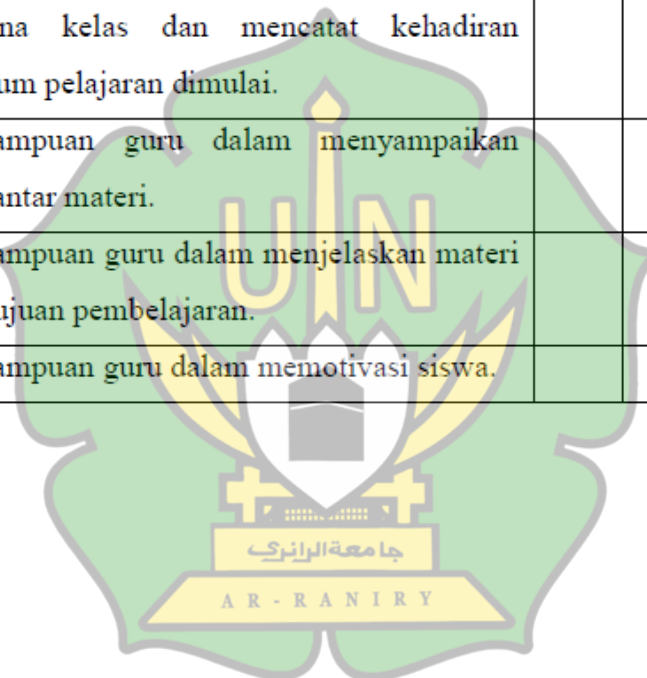
Ringkasan hasil observasi aktivitas guru, siswa, dan pencapaian pembelajaran pada Siklus I berdasarkan temuan pengamat:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

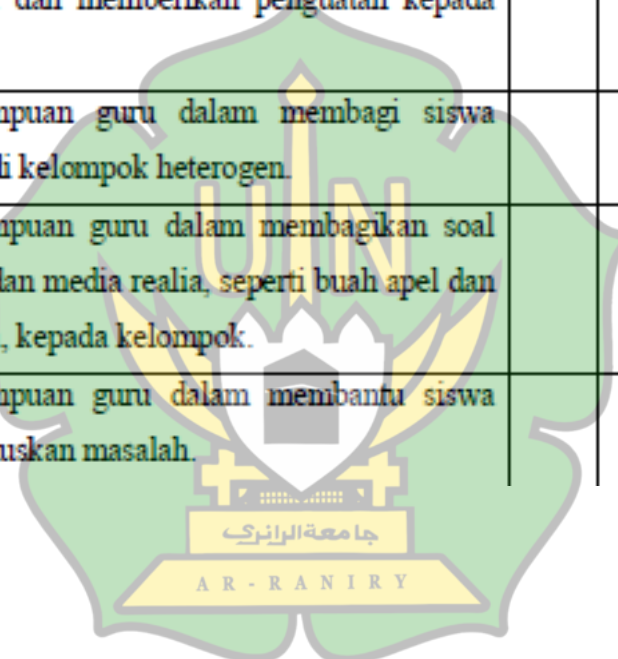
Pengamatan aktivitas guru oleh Ibu Darmiati, S.Pd, dilakukan menggunakan lembar observasi untuk mengevaluasi penerapan model Problem Solving dan media realia. Hasil pengamatan Siklus I di kelas V SDN 6 Blangpidie disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran dengan sapaan, berdoa, dan menjalin komunikasi awal.				4
2.	Kemampuan guru dalam menyiapkan suasana kelas dan mencatat kehadiran sebelum pelajaran dimulai.			3	
3.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pengantar materi.			3	
4.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.			3	
5.	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa.			3	



Kegiatan Inti					
1. Memahami Masalah					
6.	Kemampuan guru dalam menggunakan media realia, seperti buah jeruk dan donat, untuk menjelaskan konsep pecahan.			3	
7.	Kemampuan guru dalam mengajarkan materi perkalian pecahan.		2		
8.	Kemampuan guru dalam membimbing diskusi dan memberikan penguatan kepada siswa.		2		
9.	Kemampuan guru dalam membagi siswa menjadi kelompok heterogen.			3	
10.	Kemampuan guru dalam membagikan soal cerita dan media realia, seperti buah apel dan alatnya, kepada kelompok.				4
11.	Kemampuan guru dalam membantu siswa merumuskan masalah.		2		



2. Perencanaan Penyelesaian Masalah				
12.	Kemampuan guru dalam membantu siswa mengidentifikasi strategi solusi masalah.			3
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah				
13.	Kemampuan guru dalam memantau dan membimbing siswa untuk menyelesaikan soal sesuai rencana.			3
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah				
14.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk melakukan pengecekan hasil kerja melalui diskusi.			3
15.	Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.			3
16.	Kemampuan guru dalam membagikan dan membimbing siswa mengerjakan LKPD sesuai langkah pembelajaran <i>problem solving</i> .			4

Kegiatan Penutup					
17.	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merangkum pelajaran dan memberikan umpan balik.			3	
18.	Kemampuan guru membagikan tugas evaluasi kepada setiap siswa.				4
19.	Kemampuan guru meminta siswa untuk merefleksikan kegiatan belajar.				4
20.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi untuk pertemuan berikutnya.			3	
21.	Kemampuan guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.				4
Jumlah skor yang diperoleh				66	
Jumlah skor maksimal				84	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				78,57 %	

Sumber: Data Hasil Penelitian di SDN 6 Blangpidie 20 November 2023.

Data aktivitas guru pada siklus I dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{66}{21 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{66}{84} \times 100\%$$

$$= 78,57 \%$$

Berdasarkan pengamatan lembar aktivitas guru oleh guru matematika kelas V yang mencakup 21 aspek, diperoleh rata-rata nilai

78,57%. Nilai ini termasuk kategori baik, namun belum mencapai indikator keberhasilan $\leq 80\%$. Beberapa aktivitas guru masih perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I kelas V SDN 6 Blangpidie, dengan penerapan *model Problem Solving* dan media realia oleh pengamat Lilis Husdanur, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I



No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menyapa dan berdoa.				4
2.	Siswa merapikan tempat duduk serta menjawab absen sebelum pembelajaran dimulai.				4
3.	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru.			3	
4.	Siswa mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran dari guru.				4
5.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.			3	

Kegiatan Inti					
1. Memahami Masalah					
6.	Siswa memperhatikan guru dan memahami konsep pecahan melalui media realia, yaitu buah jeruk dan donat.		2		
7.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi perkalian pecahan.		2		
8.	Siswa bertanya terkait penjelasan guru yang belum dipahami tentang materi perkalian pecahan.			3	
9.	Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru.			3	
10.	Siswa mendapatkan soal cerita serta media realia berupa buah apel beserta alatnya.				4
11.	Siswa membaca soal yang dibagikan guru dengan teliti untuk menemukan masalah yang perlu untuk dipecahkan atau diselesaikan.		2		

2. Perencanaan Penyelesaian Masalah				
12.	Siswa bersama kelompoknya menentukan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah.		2	
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah				
13.	Siswa dan kelompoknya menyelesaikan soal sesuai rencana.		3	
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah				
14.	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk memeriksa keakuratan jawaban mereka.		3	
15.	Mereka juga mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.		3	
16.	Siswa mengerjakan LKPD bersama kelompok mengikuti langkah-langkah problem solving yang telah dipelajari..		3	
Kegiatan Penutup				
17.	Siswa merangkum materi dan mendengarkan penjelasan guru.		3	
18.	Siswa menjawab soal evaluasi yang diberikan guru.		3	
19.	Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran.		3	
20.	Siswa mendengarkan pesan moral dan arahan untuk sesi berikutnya.		3	
21.	Siswa membaca doa penutup bersama dan membalas salam.			4
Jumlah skor yang diperoleh			64	
Jumlah skor maksimal			84	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			76,19 %	

Sumber: Data Hasil Penelitian di SDN 6 Blangpidie 20 November 2023.

Aktivitas siswa pada siklus I dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{21 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{84} \times 100\%$$

$$= 76,19 \%$$

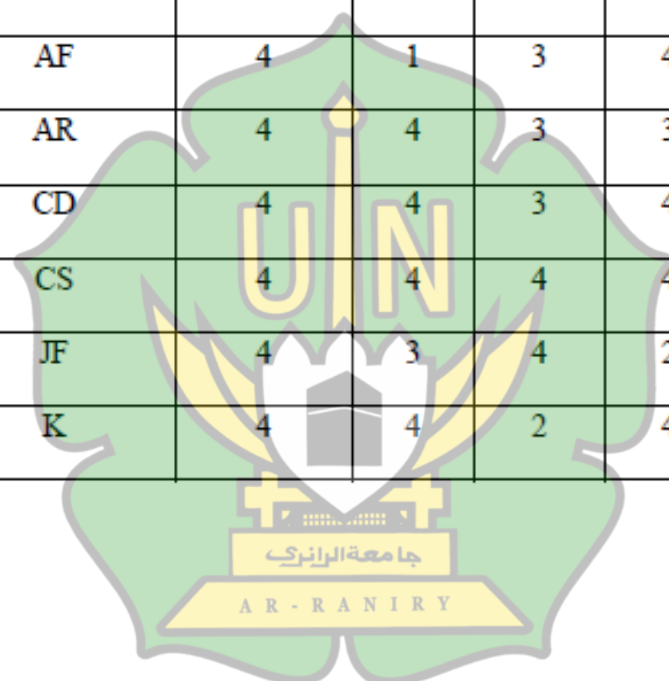
Berdasarkan analisis lembar aktivitas siswa oleh sejawat, tercatat dalam Tabel 4.3 dengan 21 aspek, diperoleh rata-rata 76,19%. Nilai ini, meskipun baik, belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian sebesar 80%. Beberapa aktivitas siswa memerlukan perbaikan pada siklus mendatang.

3) Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus I

Usai penerapan model Problem Solving dan media realia, guru mengajukan soal esai untuk menilai pemahaman siswa terhadap konsep perkalian pecahan. Hasil evaluasi pada siklus I tercantum dalam Tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai				
		Indikator 1	Indikator 2			Indikator 3
		Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	TA	4	1	3	4	4
2.	AF	4	1	3	4	2
3.	AR	4	4	3	3	4
4.	CD	4	4	3	4	4
5.	CS	4	4	4	4	3
6.	JF	4	3	4	2	3
7.	K	4	4	2	4	2



8.	MA	4	1	3	4	4
9.	MF	4	4	3	1	4
10.	MH	1	1	0	0	0
11.	MI	4	1	0	0	0
12.	MQ	4	3	4	3	0
13.	MRD	4	3	3	4	4
14.	MS	4	1	1	1	2
15.	NH	4	3	3	2	4
16.	NA	4	1	3	1	3
17.	RN	4	1	1	0	0
18.	SN	4	1	0	0	0
19.	THA	1	1	3	4	4
20.	TMH	4	1	3	4	4
21.	TMR	4	4	3	3	4
22.	TN	4	3	2	1	1
23.	UA	4	1	3	3	1
24.	WU	4	4	4	4	4
25.	ZN	4	3	2	1	4
26.	ML	4	2	3	4	4
27.	IF	4	2	2	2	2
28.	D	4	2	1	1	1
Jumlah Skor		106	64	69	68	72

Skor Perolehan	106	201	72
Skor Maksimum	112	336	112
Persentase	94,64%	59,82%	64,28%

Sumber: Data Hasil Penelitian di SDN 6 Blangpidie Tanggal 20 November 2023

Berdasarkan tabel, persentase indikator bervariasi. Indikator pertama (representasi matematis) mencatat 94,64%, tergolong sangat baik dan tertinggi pada siklus I. Indikator kedua (prosedur dan operasi) memperoleh 59,82%, termasuk dalam kategori cukup dan terendah di siklus I. Indikator ketiga (aplikasi konsep) mencapai 64,28%, juga dalam kategori cukup. Tabel berikut menyajikan persentase pemahaman konsep siswa per indikator pada siklus I.

Tabel 4.5 Nilai Persentase Pemahaman Konsep Perindikator Siklus I

No	Indikator	Persentase
1.	Menampilkan konsep dalam berbagai bentuk matematika.	94,64%
2.	Memilih dan menggunakan prosedur atau operasi tertentu.	59,82%
3.	Menerapkan konsep atau algoritma untuk memecahkan masalah.	64,28%
Persentase		72,91%

$$\begin{aligned}
 &= \frac{94,64+59,82+64,28}{3} \\
 &= \frac{218,74}{3} \\
 &= 72,91 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada Tabel 4.5, persentase pemahaman konsep setelah menggunakan model *Problem Solving* dan media realia adalah 72,91%, tergolong baik namun masih di bawah target 85%. Oleh karena itu, perbaikan siklus selanjutnya diperlukan untuk mencapai nilai optimal.

4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah proses evaluasi yang melibatkan peninjauan seluruh aktivitas pengajaran pada siklus sebelumnya. Jika hasilnya belum mencapai ketuntasan yang diharapkan, guru akan mengidentifikasi kekurangan untuk diperbaiki di siklus berikutnya. Evaluasi ini penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam siklus I, penerapan model *Problem Solving* dan media realia belum mencapai indikator keberhasilan. Aktivitas guru dan siswa masing-masing hanya mencapai 78,57% dan 76,19%, sedangkan pemahaman konsep siswa berada di 72,91%, jauh dari target 85%. Evaluasi ini diperlukan untuk perbaikan di siklus berikutnya, dengan temuan dan revisi yang disajikan dalam tabel.

Tabel 4.6 Hasi Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	<p>a. Guru kesulitan mengatur waktu dan kelas karena materi pelajaran terlalu banyak.</p> <p>b. Guru kurang efektif dalam memandu siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p>	<p>a. Pada pertemuan berikutnya, guru sebaiknya membagi materi menjadi dua sub materi: pembagian pecahan biasa dengan pecahan biasa dan pembagian pecahan biasa dengan bilangan asli, agar alokasi waktu efisien dan siswa tetap tertarik.</p> <p>Pada pertemuan berikutnya, guru harus mendorong siswa bertanya</p>

			dengan menghubungkan materi dengan soal-soal yang sulit.
		c. Guru kurang mampu dalam membimbing siswa untuk merumuskan masalah.	c. Pada pertemuan berikutnya, guru harus lebih bersemangat dan jelas dalam membimbing siswa merumuskan masalah.
2.	Aktivitas Siswa	a. Siswa belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru tentang konsep pecahan A menggunakan media nyata.	a. Di pertemuan berikutnya, guru perlu lebih bersemangat dan menggunakan variasi media nyata agar siswa lebih fokus.
		b. Siswa masih kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi perkalian pecahan	b. Pertemuan selanjutnya guru harus membagi materi yang akan diajarkan menjadi lebih sedikit.

		karena penyajian materi yang terlalu banyak. Siswa hanya fokus diawal dan bosan di akhir penjelasan materi.	
		c. Siswa masih kurang memahami masalah atau soal yang akan di selesaikan.	c. Pada pertemuan berikutnya, guru perlu meningkatkan keterampilannya dalam menjelaskan dan membimbing siswa dalam merumuskan masalah.
		d. Siswa masih kurang dalam diskusi bersama teman kelompok untuk mengidentifikasi strategi atau jalan pemecahan masalah	d. Pada pertemuan berikutnya, guru harus memberikan bimbingan dan arahan yang lebih baik kepada siswa.
3.	Hasil Tes Pemahaman Konsep	Berdasarkan hasil tes, ada 10 siswa yang belum memahami konsep pecahan dan perkalian pecahan dengan baik.	Pertemuan berikutnya, guru perlu memperbaiki pemahaman siswa dan hasil belajar mereka dengan menerapkan model pembelajaran
			Problem Solving serta media realia.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian di SDN 6 Blangpidie Siklus I

Berikut adalah ringkasan hasil temuan dan perbaikan untuk siklus pembelajaran berikutnya. Pada siklus II, guru akan mengajarkan materi berdasarkan revisi dari refleksi di tabel 4.6, dengan tujuan meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa melalui penerapan model *Problem Solving* dan media realia.

b. Siklus II

Karena siklus I tidak berhasil, langkah berikutnya adalah melanjutkan ke siklus II. Siklus II bertujuan memperbaiki kelemahan dari siklus I dan mengikuti empat tahap yang sama: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan siklus II bertujuan untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran dan mengatasi kekurangan siklus I berdasarkan refleksi pengamat. Pada fase ini, peneliti mempersiapkan instrumen sebagai berikut:

- 1) Penyusunan RPP Siklus II untuk materi pembagian pecahan, mencakup pembagian bilangan asli dengan pecahan dan pecahan dengan pecahan, dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dan media realia.
- 2) Menyiapkan media realia berupa buah jeruk, tomat, wafer coklat dan tali beserta alat bantu.
- 3) Menyusun LKPD.
- 4) Menyusun soal evaluasi siklus II.

5) Menyusun lembar observasi aktivitas.

2) Tahap Pelaksanaan (Tindakan/*Acting*)

Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada Rabu, 22 November 2023 di kelas V dari pukul 08.00 hingga 09.45 WIB. Proses pembelajaran mengikuti struktur yang telah ditetapkan: kegiatan awal, inti, dan akhir.

Pembelajaran pada siklus II mengacu pada RPP yang telah disusun, menerapkan model *Problem Solving* dan media realia. Struktur ini mirip dengan siklus I, bertujuan untuk memastikan konsistensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran di tahap awal dimulai dengan:

- 1) Guru mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengajak berdoa bersama.
- 2) Guru merapikan siswa, memastikan mereka duduk dengan baik, dan mengecek kehadiran.
- 3) Guru mengaitkan materi terdahulu dengan yang baru serta relevansinya dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- 4) Guru menguraikan konsep pembagian pecahan, baik bilangan asli dengan pecahan biasa maupun pecahan dengan pecahan, beserta tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru memulai kegiatan inti pembelajaran dengan melakukan:

- 1) Guru membangun pemahaman konsep pecahan siswa melalui media realia berupa tomat dan tali. Guru mencontohkan bentuk pecahan $\frac{1}{8}$ dengan memotong tomat secara langsung di depan siswa dan menjelaskan bahwa potongan 1 tomat di bagi menjadi 8 disebut dengan pecahan $\frac{1}{8}$. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembagian pecahan melalui media realia berupa tali. Sebelumnya guru membuat sebuah soal yang langsung guru ucapkan, yaitu *“ibu memiliki tali sepanjang $\frac{1}{2}$ meter. Lalu tali tersebut akan ibu potong menjadi $\frac{1}{4}$ meter. Berapakah potongan tali yang didapat ibu?.* Selanjutnya guru bersama siswa menghitung panjang tali menggunakan meter. Setelah itu guru bersama siswa mencari jawabannya di papan tulis bersama-sama. Setelah diperoleh hasil yaitu 2 potong tali, selanjutnya guru memotong tali tersebut menjadi 2 potongan sesuai hasil yang telah dicari dan mengukur kembali tali tersebut apakah ukurannya sudah tepat atau belum.
- 2) Guru menjelaskan materi pembagian pecahan di papan tulis.
- 3) Guru membuka sesi tanya jawab tentang materi.
- 4) Siswa dibagi ke dalam enam kelompok heterogen.

- 5) Setiap kelompok menerima soal cerita, buah jeruk, wafer coklat, dan alatnya.
- 6) Siswa diminta berdiskusi untuk merumuskan masalah dari soal.
- 7) Pendidik memfasilitasi identifikasi taktik resolusi masalah.
- 8) Pendidik memantau dan mengarahkan eksekusi solusi.
- 9) Pendidik memediasi diskursus terkait penyelesaian.
- 10) Pendidik menginstruksikan eksposisi hasil kolaboratif.
- 11) Guru membagikan LKPD kepada kelompok dan membimbing mereka mengerjakannya sesuai langkah Problem Solving yang telah diajarkan.

c) Kegiatan Penutup

Pada akhir sesi pembelajaran, guru melakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Fasilitasi siswa merumuskan materi dan lakukan penguatan.
- 2) Distribusi soal evaluasi siklus II..
- 3) Mengajak siswa untuk melakukan refleksi.
- 4) Menyampaikan pesan moral serta materi untuk pertemuan berikutnya tentang pembagian pecahan.
- 5) Menutup sesi dengan doa dan salam.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada siklus II, pengamatan terpusat pada aktivitas pedagogis dan pemahaman konsep siswa melalui model Problem Solving serta

penggunaan media realia. Observasi dilakukan oleh Ibu Darmiati, S.Pd, guru matematika, dan Lilis Husdanur, rekan sejawat.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Evaluasi aktivitas guru pada siklus II oleh Ibu Darmiati, S.Pd meliputi pengelolaan pembelajaran dengan model Problem Solving dan media realia. Rincian data terdapat pada tabel di bawah:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II



No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Kemampuan guru dalam memulai pelajaran				4

	dengan salam, tegur sapa, dan doa.				
2.	Kemampuan guru mengatur kelas dan melakukan absensi sebelum pelajaran.				4
3.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi.				4
4.	Kemampuan guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.				4
5.	Kemampuan guru memberi motivasi kepada siswa.				3
Kegiatan Inti					
1. Memahami Masalah					
6.	Kemampuan guru dalam membangun pemahaman konsep pecahan siswa melalui media realia, yaitu tomat dan tali.				4
7.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembagian pecahan.				4
8.	Kemampuan guru dalam memfasilitasi diskusi materi dan memberikan dorongan.			3	
9.	Kemampuan guru dalam membagi siswa ke dalam kelompok yang beragam.				4
10.	Guru menyediakan soal cerita serta media nyata seperti pisang dan wafer coklat, lengkap dengan peralatannya, untuk setiap kelompok.				4
11.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam merumuskan masalah.				4
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah					
12.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk memilih strategi pemecahan masalah yang tepat.				4

3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah				
13.	Kemampuan guru dalam memantau dan membimbing siswa menyelesaikan masalah sesuai rencana.			4
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah				
14.	Kemampuan guru dalam memandu siswa untuk mengecek kembali melalui diskusi.		3	
15.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.		3	
16.	Kemampuan guru dalam membagi LKPD serta membimbing siswa menyelesaikan LKPD dengan kelompok sesuai langkah problem solving sebelumnya.			4
Kegiatan Penutup				
17.	Kemampuan guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan reinforcement.		3	
18.	Kemampuan guru membagikan evaluasi kepada setiap siswa.		3	
19.	Kemampuan guru meminta siswa untuk merefleksikan kegiatan belajar.		3	
20.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi untuk sesi berikutnya.	2		
21.	Kemampuan guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.			4
Jumlah skor yang diperoleh		75		
Jumlah skor maksimal		84		
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$		89,28%		

Sumber: Data Hasil Penelitian di SDN 6 Blangpidie 22 November 2023

Data aktivitas guru pada siklus II dapat di hitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{75}{21 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{75}{84} \times 100\%$$

$$= 89,28 \%$$

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru matematika kelas V menunjukkan rata-rata 89,28%, meningkat 10,71% dari siklus sebelumnya dan tergolong Baik Sekali, melampaui indikator keberhasilan $\leq 80\%$.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Observasi aktivitas siswa siklus II oleh Lilis Husdanur dengan metode Problem Solving dan media realia, tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a.				4
2.	Siswa merapikan tempat duduk dan cara				4



	duduk dengan baik sebelum pembelajaran dimulai serta menjawab absen dari guru.				
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang di sampaikan guru.				4
4.	Siswa mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4
5.	Siswa mendengarkan motivasi yang di sampaikan guru.				4
Kegiatan Inti					
1. Memahami Masalah					
6.	Siswa memperhatikan guru dan memahami konsep pecahan melalui media realia, yaitu tomat dan tali.			3	
7.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi pembagian pecahan.			3	
8.	Siswa bertanya terkait penjelasan guru yang belum dipahami tentang materi pembagian pecahan.			3	
9.	Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru.				4
10.	Siswa mendapatkan soal cerita serta media realia berupa buah jeruk dan wafer coklat beserta alat nya				4
11.	Siswa membaca soal yang dibagikan guru dengan teliti untuk menemukan masalah yang perlu untuk di pecahkan atau di selesaikan.			3	
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah					
12.	Siswa bersama teman kelompok		2		

	mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan soal.				
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah					
13.	Siswa bersama teman kelompok menyelesaikan masalah/menjawab soal sesuai dengan yang telah direncanakan.			3	
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah					
14.	Siswa bersama teman kelompok berdiskusi untuk mengecek kembali jawaban mereka apakah sudah tepat atau belum.		2		
15.	Siswa bersama teman kelompok memaparkan/ mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				4
16.	Siswa mendapatkan LKPD dan mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai dengan langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.			3	
Kegiatan Penutup					
17.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.			3	
18.	Siswa menjawab soal evaluasi yang dibagikan guru.			3	
19.	Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.				4
20.	Siswa mendengarkan pesan moral dan penyampaian guru tentang materi untuk pertemuan selanjutnya.			3	
21.	Siswa membaca do'a penutup bersama-sama dan menjawab salam.				4
Jumlah skor yang diperoleh			71		
Jumlah skor maksimal			84		
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			84,52%		

Sumber: Data Hasil Penelitian di SDN 6 Blangpidie 22 November 2023

Data aktivitas siswa pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{71}{21 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{71}{84} \times 100\%$$

$$= 84,52 \%$$

Berdasarkan pengamatan lembar aktivitas siswa (Tabel 4.7), nilai rata-rata sebesar 84,25%, naik 8,33% dari siklus sebelumnya, masuk kategori Baik Sekali dan memenuhi indikator keberhasilan =80%.

3) Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus II

Pasca pembelajaran dengan model *Problem Solving* dan media realia, guru mengajukan soal esai guna mengukur pemahaman siswa terkait operasi pembagian pecahan. Hasilnya tersaji pada tabel 4.9:

Tabel 4.9 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai				
		Indikator	Indikator 2	Indikator 3		
		1				
		Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	TA	4	4	4	4	4
2.	AF	4	4	4	4	4
3.	AR	0	0	0	0	0
4.	CD	4	4	4	4	4
5.	CS	4	4	4	4	4
6.	JF	4	4	4	4	4
7.	K	4	4	4	4	4
8.	MA	2	0	0	0	0
9.	MF	4	4	4	4	4
10.	MH	4	0	0	0	0
11.	MI			4	4	4
12.	MQ	4	4	0	0	0
13.	MRD	4	4	4	4	4
14.	MS	4	4	4	4	3
15.	NH	4	4	4	4	4
16.	NA	4	4	4	4	4
17.	RN	4	4	4	4	0
18.	SN	4	0	0	0	0

19.	THA	4	4	4	4	4
20.	TMH	4	4	4	0	0
21.	TMR	4	4	4	4	4
22.	TN	4	4	4	4	4
23.	UA	4	4	4	4	4
24.	WU	4	4	4	4	4
25.	ZN	4	4	3	4	4
26.	ML	4	4	4	4	4
27.	IF	4	4	4	2	2
28.	D	4	4	1	0	0
Jumlah Skor		106	96	88	82	73
Skor Perolehan		106	184		155	
Skor Maksimum		112	224		224	
Persentase		94,64 %	82,14 %		69,19%	

Sumber: Data Hasil Penelitian di SDN 6 Blangpidie Tanggal 22 November 2023

Berdasarkan tabel, variasi persentase tiap indikator mencolok.

Indikator pertama (representasi konsep matematis) dengan 1 soal mencapai 94,64%, kategori sangat baik, setara dengan siklus I dan tertinggi di siklus II. Indikator kedua (penggunaan prosedur spesifik) dengan 2 soal meraih 82,14%, meningkat 22,32% dari siklus sebelumnya, dalam kategori baik. Indikator ketiga (aplikasi konsep dalam penyelesaian masalah) dengan 2 soal mencapai 69,19%, naik

4,91%, berada di kategori cukup. Tabel menunjukkan persentase pemahaman konsep siswa per indikator di siklus II:

Tabel 4.10 Nilai Persentase Pemahaman Konsep Perindikator siklus II

No	Indikator	Persentase
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	94,64%
2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu	82,14%
3.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah	69,19%
Persentase		81,99%

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh persentase}}{\text{Jumlah Indikator}}$$

$$= \frac{94,64 + 82,14 + 69,19}{3}$$

$$= \frac{245,97}{3}$$

$$= 81,99 \%$$

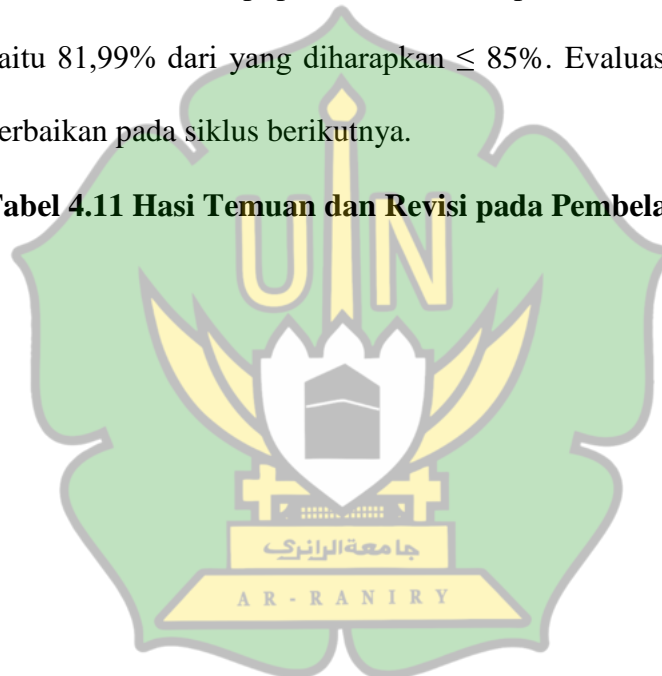
Berdasarkan tabel 4.10, persentase pemahaman konsep setelah penerapan model *Problem Solving* dan media realia mencapai 81,12%, naik 9,08% dari siklus sebelumnya, namun belum memenuhi target $\leq 85\%$. Oleh karena itu, perlu perbaikan pada siklus selanjutnya untuk mencapai ketuntasan.

4) Tahap Refleksi

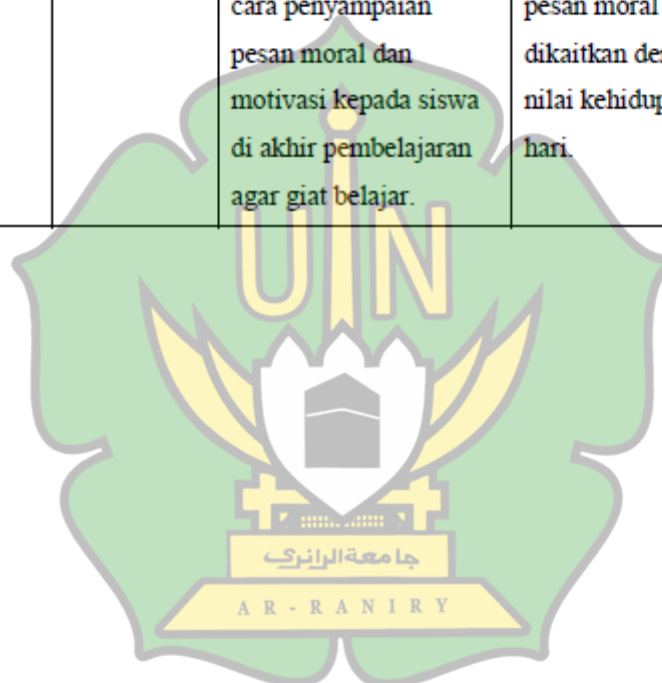
Tahap refleksi adalah evaluasi kegiatan pengajaran yang dilakukan selama siklus II. Jika belum mencapai ketuntasan, guru akan mengidentifikasi kekurangan untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II, pembelajaran dengan model *Problem Solving* dan media realia telah mencapai ketuntasan aktivitas guru (89,28%) dan siswa (84,25%), tetapi pemahaman konsep siswa masih di bawah target, yaitu 81,99% dari yang diharapkan $\leq 85\%$. Evaluasi diperlukan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.11 Hasi Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II



No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Kemampuan guru dalam mengelola waktu, kelas, serta membimbing siswa saat merumuskan masalah sudah baik. Namun perlu untuk meningkatkan kembali cara penyampaian pesan moral dan motivasi kepada siswa di akhir pembelajaran agar giat belajar.	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dan lugas dalam memberikan pesan moral dan motivasi kepada siswa agar giat dan fokus belajar. Pemberian pesan moral bisa dikaitkan dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari.



2.	Aktivitas Siswa	<p>a. Sebagian besar siswa sudah mampu untuk bertanya jawab dan menyimpulkan materi. Siswa juga sudah mampu memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang diajarkan. Namun sebagian kelompok masih ada yang kurang dalam berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan soal.</p>	<p>a. Guru perlu lebih mahir membimbing siswa dalam diskusi kelompok.</p>
		<p>b. Sebagian kecil kelompok masih kurang dalam berdiskusi bersama teman kelompok untuk memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat.</p>	<p>b. Guru harus lebih terampil dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya.</p>

3.	<p>Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa</p>	<p>Berdasarkan hasil tes, terdapat 7 siswa (1 siswa tidak hadir karena sakit) yang belum mengalami peningkatan terhadap pemahaman konsep pecahan dan materi pembagian pecahan (pembagian pecahan biasa dengan pecahan biasa dan pembagian pecahan biasa dengan bilangan asli) yang telah dijelaskan guru.</p>	<p>Pertemuan selanjutnya guru harus dapat meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Problem Solving</i> dan media realia.</p>
----	---	---	--

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian di SDN 6 Blangpidie Siklus II

Berdasarkan tabel, aktivitas guru dan siswa dengan model *Problem Solving* dan media realia meningkat, mencapai indikator $\leq 80\%$. Namun, pemahaman konsep siswa belum tercapai, dengan 7 siswa belum tuntas (1 tidak hadir karena sakit) karena kurangnya dorongan guru untuk memotivasi siswa.

Pada siklus III, guru akan memperbaiki materi berdasarkan refleksi di tabel 4.11, dengan fokus pada model *Problem Solving* dan media realia untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa.

c. Siklus III

Siklus III dilakukan untuk memperbaiki kekurangan siklus II, terdiri dari empat langkah: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan siklus III bertujuan memperbaiki perangkat pembelajaran dan mengatasi kekurangan dari siklus II berdasarkan refleksi pengamat. Peneliti mempersiapkan instrumen berupa:

- 1) Menyusun RPP siklus III tentang pembagian pecahan menggunakan model Problem Solving dan media realia.
- 2) Menyiapkan media realia berupa wafer coklat.
- 3) Menyusun LKPD.
- 4) Menyusun soal evaluasi siklus III.
- 5) Menyusun soal Post Test.
- 6) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2) Tahap Pelaksanaan (*Tindakan/Acting*)

Siklus III dilaksanakan Senin, 27 November 2023, di kelas V pukul 08.00-09.45 WIB, mencakup tiga fase: prolog, esensial, dan epilog, sesuai RPP berbasis Problem Solving dan media realia.

a) Kegiatan Awal

Pada tahap pendahuluan pembelajaran, kegiatan dimulai dengan:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, tegur sapa, dan doa bersama.
- 2) Guru menyiapkan kelas dengan merapikan siswa dan mengecek kehadiran.

- 3) Guru mengingatkan materi sebelumnya dengan pertanyaan kepada siswa dan menjelaskan materi baru serta kaitannya dengan pembelajaran terdahulu dan kehidupan sehari-hari.
- 4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memberi motivasi untuk semangat belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru memulai kegiatan inti pembelajaran dengan melakukan:

- 1) Guru menggunakan wafer coklat untuk mengajarkan konsep pecahan. Ia memotong wafer untuk menunjukkan pecahan $2\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$, lalu menjelaskan bahwa $2\frac{1}{2}$ adalah pecahan campuran yang dibagi oleh $\frac{1}{4}$. Guru menyebutkan soal: “Jika Ibu memiliki $2\frac{1}{2}$ wafer coklat dan membaginya menjadi bagian $\frac{1}{4}$, berapa potongan yang didapat?” Bersama siswa, guru menyelesaikan soal di papan tulis, menemukan jawabannya adalah 10 potong, dan kemudian memotong wafer sesuai hasil tersebut untuk memeriksa keakuratannya.
- 2) Guru menjelaskan pembagian pecahan kepada siswa di papan tulis.
- 3) Guru membuka sesi tanya jawab tentang materi.
- 4) Guru membagi siswa menjadi enam kelompok heterogen.

- 5) Guru membagikan soal cerita dan wafer coklat beserta alatnya kepada kelompok.
- 6) Siswa berdiskusi merumuskan masalah dari soal yang diberikan.
- 7) Guru membimbing siswa dalam strategi pemecahan masalah.
- 8) Guru mengawasi dan membimbing siswa menyelesaikan masalah.
- 9) Guru memfasilitasi diskusi tentang jawaban yang telah diselesaikan.
- 10) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
- 11) Guru membagikan dan membimbing pengerjaan LKPD sesuai dengan langkah Problem Solving.

c) Kegiatan Penutup

- 6) Meminta siswa menyimpulkan dan memberikan penguatan.
- 7) Membagikan soal evaluasi siklus III.
- 8) Mengarahkan siswa untuk refleksi.
- 9) Menyampaikan pesan moral dan materi berikutnya.
- 10) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi siklus III bertujuan memantau aktivitas guru dan siswa serta pemahaman konsep siswa selama pembelajaran dengan model *Problem Solving* dan media realia. Observasi dilakukan oleh Ibu Darmiati, S.Pd. (mata pelajaran matematika) dan Lilis Husdanur (rekan sejawat), sama seperti siklus sebelumnya.

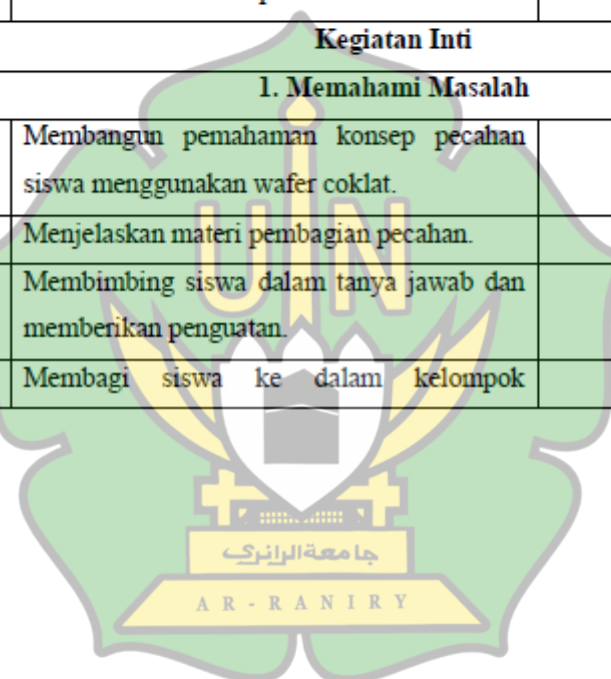
1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Observasi aktivitas pengajar pada siklus III dilaksanakan oleh Ibu Darmiati, S.Pd. Data pengelolaan pembelajaran melalui model Problem Solving dan media realia tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III



No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa.				4
2.	Mengkondisikan kelas dan melakukan absensi.				4
3.	Menyampaikan apersepsi.				4
4.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.				4
5.	Memberi motivasi kepada siswa.				4
Kegiatan Inti					
1. Memahami Masalah					
6.	Membangun pemahaman konsep pecahan siswa menggunakan wafer coklat.				4
7.	Menjelaskan materi pembagian pecahan.				4
8.	Membimbing siswa dalam tanya jawab dan memberikan penguatan.			3	
9.	Membagi siswa ke dalam kelompok				4



	heterogen.				
10.	Membagikan soal cerita, wafer coklat, dan alat kepada setiap kelompok.				4
11.	Membimbing siswa merumuskan masalah.				4
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah					
12.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam memilih strategi pemecahan masalah.				4
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah					
13.	Kemampuan guru dalam mengawasi dan membimbing siswa menyelesaikan soal sesuai rencana.				4
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah					
14.	Kemampuan guru membimbing siswa berdiskusi				4
15.	mempresentasikan hasil kerja kelompok di kelas.			3	
16.	Kemampuan guru dalam membagi LKPD dan mengarahkan serta membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.				4
Kegiatan Penutup					
17.	Kemampuan guru menyimpulkan pembelajaran			3	
18.	memberikan evaluasi				4
19.	meminta refleksi			3	
20.	menyampaikan pesan moral				4
21.	menutup dengan do'a dan salam.				4
Jumlah skor yang diperoleh				80	
Jumlah skor maksimal				84	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				95,23%	

Sumber: Data Hasil Penelitian di SDN 6 Blangpidie 27 November 2023

Data aktivitas guru pada siklus III dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{80}{21 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{80}{84} \times 100\% \\ &= 95,23\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pengamatan lembar aktivitas guru matematika kelas V (tabel 4.12), diperoleh rata-rata nilai 95,23%, meningkat 5,95% dari siklus II. Nilai ini tergolong sangat baik dan melebihi indikator keberhasilan $\leq 80\%$.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

Pengamatan aktivitas siswa pada siklus III oleh Lilis Husdanur menunjukkan data aktivitas selama pembelajaran dengan model *Problem Solving* dan media realia, seperti tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam				4
2.	merapikan tempat duduk				4
3.	menjawab absen				4
4.	Mereka mendengarkan apersepsi materi, tujuan pembelajaran				4
5.	Mereka mendengarkan motivasi dari guru.				4
Kegiatan Inti					
1. Memahami Masalah					
6.	Siswa memperhatikan guru dan memahami konsep pecahan melalui media realia, yaitu wafer coklat.				4
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				4
8.	bertanya jika belum paham				4
9.	duduk berkelompok sesuai arahan.				4
10.	Siswa mendapatkan soal cerita serta media realia berupa wafer coklat beserta alat nya.				4
11.	Siswa membaca soal yang dibagikan guru dengan teliti untuk menemukan masalah yang perlu untuk di pecahkan atau di selesaikan.				4
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah					
12.	Siswa bersama kelompok mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang tepat untuk soal.			3	
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah					
13.	Siswa dan kelompoknya menyelesaikan soal sesuai rencana.			3	
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah					
14.	Siswa bersama teman kelompok berdiskusi untuk mengecek kembali jawaban mereka apakah sudah tepat atau belum.				4

15.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok				4
16.	mengerjakan LKPD bersama sesuai langkah problem solving sebelumnya.			3	
Kegiatan Penutup					
17.	Siswa menyimpulkan materi			3	
18.	menjawab soal evaluasi				4
19.	refleksi pembelajaran			3	
20.	mendengarkan pesan moral				4
21.	membaca do'a penutup bersama.				4
Jumlah skor yang diperoleh				79	
Jumlah skor maksimal				84	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				94,04%	

Sumber: Data Hasil Penelitian di SDN 6 Blangpidie 27 November 2023

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{79}{21 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{79}{84} \times 100\%$$

$$= 94,04 \%$$

Berdasarkan pengamatan lembar aktivitas siswa dalam tabel 4.13 yang mencakup 21 aspek, rata-rata nilai mencapai 94,04%. Ini meningkat 9,52% dari siklus II sebelumnya dan tergolong sangat baik, melebihi indikator keberhasilan penelitian =80%.

4) Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus III

Setelah menerapkan model *Problem Solving* dan media realia, guru memberikan soal esai untuk mengevaluasi pemahaman siswa

tentang pembagian pecahan. Hasil tes pemahaman pada siklus III tercantum dalam Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai				
		Indikator 1	Indikator 2		Indikator 3	
		Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	X1	4	4	4	4	4
2.	X2	4	4	4	4	0
3.	X3	4	4	3	4	4
4.	X4	4	4	4	4	4
5.	X5	4	4	4	4	4
6.	X6	4	4	4	4	4
7.	X7	4	4	4	4	4
8.	X8	4	2	4	0	0
9.	X9	4	4	4	4	4
10.	X10	3	0	0	0	0
11.	X11	4	2	4	4	3
12.	X12	4	4	4	0	0
13.	X13	4	1	4	4	4
14.	X14	4	4	4	4	4

15.	X15	4	4	4	4	4
16.	X16	4	4	4	4	4
17.	X17	4	4	4	4	4
18.	X18	4	4	4	4	4
19.	X19	4	4	4	0	0
20.	X20	4	4	4	4	4
21.	X21	4	4	4	4	4
22.	X22	4	4	4	4	4
23.	X23	4	4	4	4	4
24.	X24	4	4	4	4	4
25.	X25	4	4	4	4	4
26.	X26	4	4	4	4	4
27.	X27	4	4	4	2	2
28.	X28	4	1	4	0	0
Jumlah Skor		111	98	108	90	85
Skor Perolehan		111	206	175		
Skor Maksimum		112	224	224		
Persentase		99,10%	91,96%	78,12%		

Sumber: Data Hasil Penelitian di SDN 6 Blangpidie Tanggal 27 November 2023

Berdasarkan tabel, persentase setiap indikator berbeda. Indikator pertama (*konsep dalam berbagai representasi matematis*) mencapai 99,10%, naik 4,46% dari siklus sebelumnya, dan merupakan nilai tertinggi di siklus III. Indikator kedua (*pemilihan prosedur atau operasi*) mencapai 91,96%, naik 9,82% dari siklus sebelumnya. Indikator ketiga (*aplikasi konsep dalam pemecahan masalah*) mencapai 78,12%, naik 8,93% dari siklus sebelumnya. Tabel berikut

menunjukkan persentase pemahaman konsep siswa per indikator di siklus II.

Tabel 4.15 Nilai Persentase Pemahaman Konsep Perindikator Siklus III

No	Indikator	Persentase
1.	Menyajikan konsep dalam bentuk matematis	99,10%
2.	Memilih dan menggunakan prosedur atau operasi	91,96%
3.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma untuk pemecahan masalah	78,12%
Persentase		89,72%

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh persentase}}{\text{Jumlah Indikator}}$$

$$= \frac{99,10 + 91,96 + 78,12}{3}$$

$$= \frac{269,18}{3}$$

$$= 89,72 \%$$

Berdasarkan data pada tabel 4.15 diatas terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga indikator pemahaman konsep setelah dibelajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dan media realia adalah 89,72% dan tergolong pada kriteria baik sekali, nilai ini naik sebesar 7,73% dari siklus sebelumnya. Nilai 89,72% tersebut telah mencapai nilai indikator pemahaman konsep klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 85\%$.

Kesimpulannya, pemahaman konsep siswa pada siklus III di kelas V SDN 6 Blangpidie telah memadai, sehingga siklus tambahan tidak

diperlukan. Penelitian Tindakan Kelas ini dianggap selesai setelah tiga siklus, dengan indikator pemahaman yang memuaskan..

4). Tahap Refleksi

Berdasarkan revisi siklus II, semua komponen telah memenuhi hasil yang diharapkan. Refleksi siklus III dapat dilihat dalam tabel berikut:

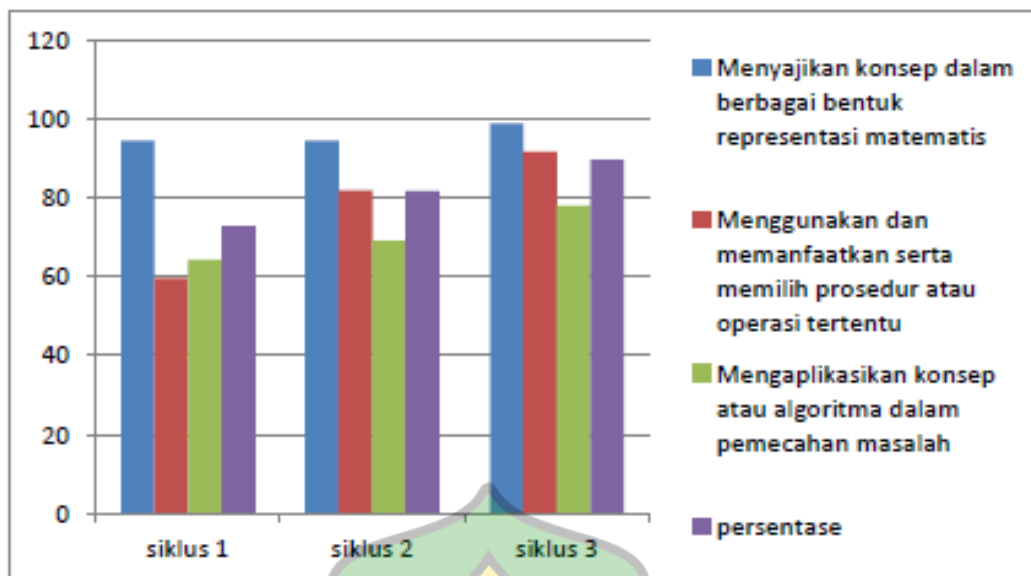
Tabel. 4.16 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Temuan
1.	Kegiatan Guru	Guru telah berhasil menerapkan model Problem Solving dan media realia dengan efektif.
2.	Kegiatan Siswa	Siswa telah belajar dengan baik dan lebih aktif.
3.	Hasil Dari Tes	Banyak siswa telah mencapai skor
	Pemahaman Siswa	ketuntasan belajar berkat pemahaman konsep yang meningkat melalui model problem solving dan media realia. Meskipun masih ada 5 siswa yang belum tuntas, nilai ketuntasan klasikal sudah terpenuhi.

Tabel 4.17 Persentase Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus I, II dan III

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematis	94,64%	94,64%	99,10%
2.	Memilih dan menggunakan prosedur atau operasi tertentu	59,82%	82,14%	91,06%
3	Mengaplikasikan konsep atau algoritma untuk pemecahan masalah	64,28%	69,19%	78,12%
Persentase		72,91%	81,99%	89,72%

Berdasarkan tabel 4.17, pemahaman konsep siswa meningkat setelah penerapan model Problem Solving dan media realia. Pada siklus I, persentase nilai siswa adalah 72,91% (baik). Setelah evaluasi, siklus II menunjukkan peningkatan menjadi 81,99% (baik sekali), naik 9,08%. Refleksi pada siklus III menghasilkan peningkatan 7,73% dengan persentase 89,72% (baik sekali). Diagram berikut menunjukkan peningkatan pemahaman konsep siswa per indikator di setiap siklus.



Gambar 4.18 Diagram hasil pemahaman Konsep Siswa Perindikator di Setiap Siklusnya.

Diagram 4.1 menunjukkan bahwa penerapan model Problem Solving dan media realia pada materi perkalian dan pembagian pecahan meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas V SDN 6 Blangpidie.

5). Tes Akhir (*Post Test*)

Peneliti melakukan tes akhir pada 27 November 2023 di SDN 6 Blangpidie untuk mengukur pemahaman konsep siswa. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Nilai Persentase Hasil Tes Akhir (*Post-Test*) Pemahaman Konsep Siswa

No	Indikator	Persentase
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	88,39%
2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu	98,21%
3.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah	93,30%
Persentase		93,3%

Sumber: Hasil Analisis Data di SDN 6 Blangpidie, 27 November 2023

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh persentase}}{\text{Jumlah Indikator}}$$

$$= \frac{88,39+98,21+93,30}{3}$$

$$= \frac{279,9}{3}$$

$$= 93,3 \%$$

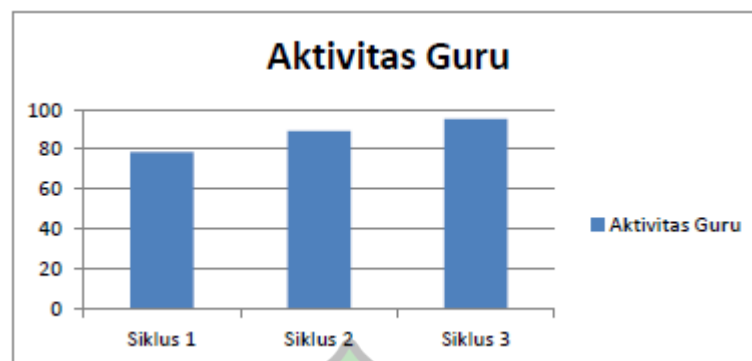
B. Pembahasan dan Analisis Data Penelitian

Penelitian menunjukkan penerapan model Problem Solving dan media realia mempertinggi keaktifan dan motivasi siswa. Faktor utama adalah desain pembelajaran guru yang menarik dan relevan. Analisis data tentang aktivitas guru, siswa, dan pemahaman konsep siswa menggunakan metode ini dibahas lebih lanjut.

1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan data, aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan model Problem Solving dan media realia mengalami kenaikan

10,71% dari siklus I ke II dan 5,95% dari siklus II ke III, sebagaimana diilustrasikan dalam diagram berikut.



Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I,II dan III

Diagram di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I berada dalam kategori baik dengan persentase 78,57%. Untuk mencapai kategori sangat baik, guru perlu meningkatkan aktivitas mengajarnya.

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Mereka perlu merancang, mengelola, mengevaluasi, serta menentukan metode *A* dan *R* strategi *Y* pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pencapaian siswa.⁶⁶

Pada siklus II, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran meningkat menjadi 89,28%, masuk kategori sangat baik. Meskipun ada kemajuan dari siklus I, guru perlu memperbaiki penyampaian pesan moral dan motivasi di akhir pembelajaran agar siswa lebih giat dan fokus.

⁶⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007) h. 105.

Menurut Sardiman, motivasi penting untuk menciptakan kondisi agar seseorang mau dan ingin belajar, serta mengatasi ketidaksukaan.⁶⁷

Pada siklus III, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model Problem Solving dan media realia mencapai 95,23%, menunjukkan kategori sangat baik. Peningkatan ini hasil dari penerapan RPP yang tepat dan penggunaan media realia yang efektif, membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami siswa.

Pada siklus I, aktivitas guru dalam penerapan model Problem Solving berada pada kategori baik. Namun, terdapat kekurangan dalam menjelaskan materi perkalian pecahan yang menyebabkan siswa kurang paham. Penyajian materi yang berlebihan dan pengelolaan waktu yang buruk menjadi penyebab utama.

Dalam tahap tanya jawab, guru juga belum mampu menjawab semua pertanyaan siswa secara efektif dan membimbing siswa dalam merumuskan masalah masih kurang karena waktu yang terbatas.

Meski demikian, kemampuan guru dalam Perencanaan Penyelesaian Masalah, Pelaksanaan, dan Evaluasi pemecahan masalah sudah berada pada kategori baik dan sangat baik.

Peningkatan pada setiap siklus berkat penerapan model Problem Solving dan media realia yang sesuai, melibatkan siswa secara aktif, membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.

2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

⁶⁷ A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) h.75.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model problem solving dan media realia pada materi perkalian dan pembagian pecahan menunjukkan peningkatan di setiap siklus. Peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II adalah 8,33%, dan dari siklus II ke siklus III sebesar 9,52%. Grafik aktivitas siswa di setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.3 *Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I,II dan III*

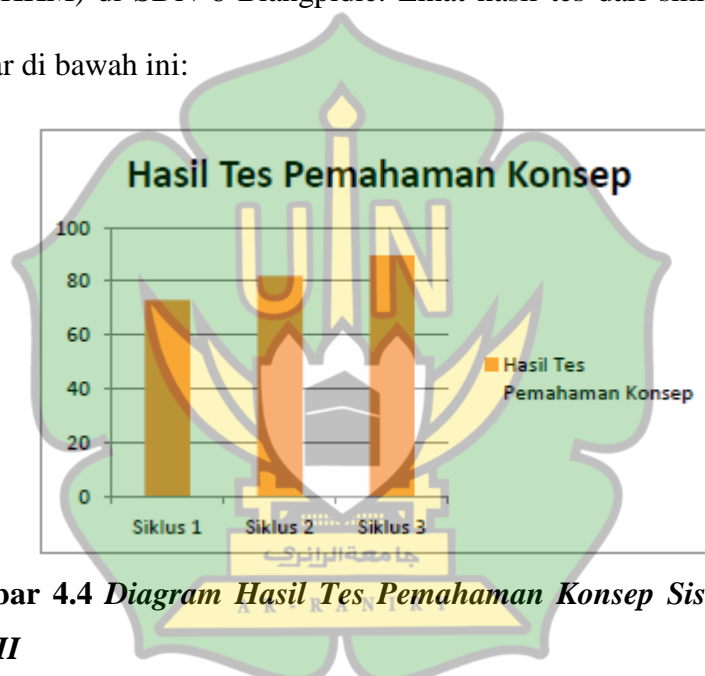
Berdasarkan observasi, aktivitas siswa meningkat dari 76,19% (siklus I) menjadi 84,52% (siklus II), dan mencapai 94,04% (siklus III). Peningkatan ini mencerminkan efektivitas penerapan model Problem Solving dan media realia.

Refleksi dan perbaikan pada setiap siklus serta dukungan guru berperan signifikan dalam hasil ini. Siklus I menunjukkan kekurangan dalam pemahaman masalah dan prosedur, sedangkan siklus II memperlihatkan kebutuhan perbaikan pada diskusi kelompok dan pemeriksaan jawaban. Siklus III menunjukkan peningkatan aktivitas siswa yang substansial dan kerja sama efektif, menandakan keberhasilan strategi yang diterapkan.

3. Hasil Tes Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa menguasai, menyampaikan, dan menerapkan materi pelajaran sesuai struktur kognitif mereka.⁶⁸

Hasil tes pemahaman konsep siswa diukur melalui evaluasi di tiap siklus, menggambarkan sejauh mana siswa memahami materi perkalian dan pembagian pecahan. Nilai-nilai tes tersebut akan dianalisis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SDN 6 Blangpidie. Lihat hasil tes dari siklus I, II, dan III pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4 *Diagram Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus I, II dan III*

Hasil tes pemahaman konsep siswa menunjukkan kemajuan bertahap. Pada siklus I, 18 dari 28 siswa mencapai ketuntasan dengan rata-rata 72,91%, namun kesulitan terjadi pada konversi pecahan campuran, akibat materi yang terlalu padat. Nilai terendah 59,82% pada indikator ini. Pemahaman algoritma masih 64,28%, sedangkan representasi matematis mencapai 94,64% berkat media realia.

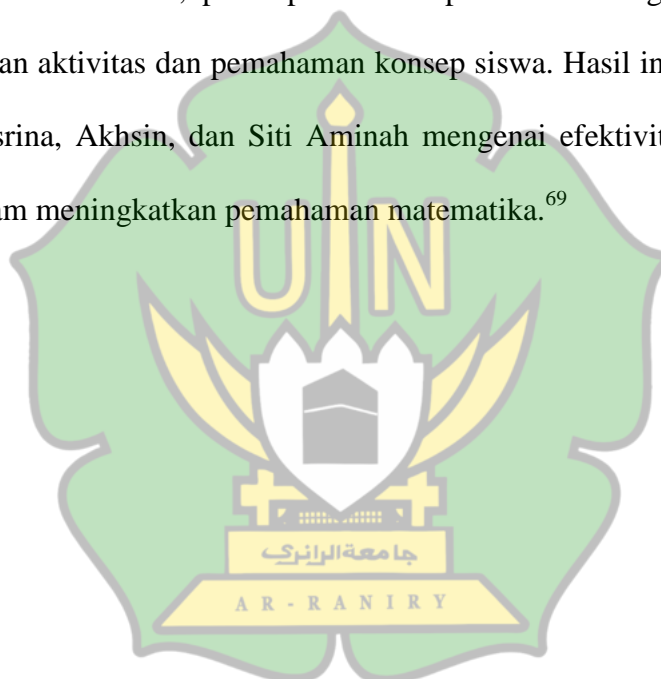
Pada siklus II, 22 siswa tuntas dengan nilai 81,99%, namun belum mencapai target 85%. Indikator representasi matematis tetap 94,64%, sementara prosedur

⁶⁸ Misrina, *Pengaruh Model Problem Solving...*h.302.

meningkat 82,14%. Pemecahan masalah meningkat sedikit menjadi 69,19%. Perbaikan diperlukan untuk siklus III.

Siklus III menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai 89,72% dan 23 siswa tuntas. Indikator representasi matematis mencapai 99,10%, dan prosedur 91,96%. Siswa memahami pembagian dengan baik dan lebih percaya diri. Indikator pemecahan masalah meningkat menjadi 78,12%.

Secara keseluruhan, penerapan model problem solving dan media realia meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep siswa. Hasil ini konsisten dengan temuan Misrina, Akhsin, dan Siti Aminah mengenai efektivitas model problem solving dalam meningkatkan pemahaman matematika.⁶⁹



⁶⁹ Siti Aminah Nababan, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving...*h.121.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, II, dan III di kelas V SDN 6 Blangpidie dengan 28 siswa, disimpulkan:

1. Aktivitas guru dengan model *Problem Solving* dan media realia mengalami peningkatan signifikan dari 78,57% (baik) pada siklus I, meningkat menjadi 89,28% (baik sekali) pada siklus ke II, dan terus mengalami peningkatan menjadi 95,23% (sangat baik) pada siklus III dan telah melebihi indikator keberhasilan $\leq 80\%$
2. Aktivitas siswa juga meningkat dari 76,19% (baik) pada siklus I menjadi 84,52% (baik sekali) pada siklus ke II. Selanjutnya terus meningkat menjadi 94,04% (sangat baik) pada siklus III dan telah melebihi indikator keberhasilan $\leq 80\%$
3. Pemahaman konsep matematika siswa menunjukkan peningkatan dari 72,91% (baik) pada siklus I menjadi 81,99% (baik) pada siklus II, dan terus meningkat menjadi 89,72% (sangat baik) pada siklus III dan telah melebihi indikator keberhasilan yaitu $\leq 85\%$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut

1. Bagi pendidik: Adopsi model *Problem Solving* dan media realia dalam pengajaran matematika, khususnya pada perkalian dan pembagian pecahan, guna mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis, tingkat tinggi, dan kreatif siswa, serta meningkatkan pemahaman dan makna pembelajaran.
2. Bagi peneliti: Evaluasi penerapan model *Problem Solving* dan media realia pada materi lain dan eksplorasi variasi media yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianto, M., 2012. *Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa SMP Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol. 1, No. 2. Diakses *online* pada tanggal 24 September 2023, dari situs <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/19>
- Amin, Muhammad Asri, 2013. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia).
- Amrulloh, Akhsin, Sukamto dan Husnul Hadi, 2019. *Penerapan Model Problem Solving Berbantu Media Kalkulator Ajaib untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung*. Indonesian Journal of Educational Research and Review, Vol. 2, No. 1, 2019. Diakses *online* pada tanggal 28 September 2023, dari situs <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/download/17298/10387/24777>
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 1991. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal dan M. Chotibuddin, 2018. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astutiani, Risma, Isnarto dan Isti Hidayah, 2019. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan*

Langkah Polya. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Vol.2 No.1 2019. Diakses *online* pada Minggu tanggal 17 September 2023.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/294/277>

Belvian, Billy Alexa, Haryanto dan Andi Fajeriani Wirasty, 2021. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Jurnal Magister Pendidikan Matematika (Jumadika), Vol. 3, No. 2, h.93-99, 2021. Diakses *online* pada tanggal 15 September 2023, dari situs: <https://doi.org/10.30598/jumadikavol3iss2year2021pages93-99>

Chalilati, 2019. Skripsi: *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Chotimah, C., dan Fathurrohman, M., 2018. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluai Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Dakwah, Adisyah Evanie, 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN Kota Jambi*. Jambi: Skripsi. UIN Sulthan Thaha Jambi.

Depdiknas, 2016. *Lampiran Permendiknas No.22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses SD/MI Tahun 2016*. Jakarta: Depdiknas.

Destiana, Rita, 2009. *Bahas Tuntas 1001 soal Matematika SD*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hartono, Meilani, 2019. *Problem Solving Dalam Pembelajaran Matematika*, Universitas Bina Nusantara: Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Diakses Online tanggal 2 April 2023. <http://pgsd.binus.ac.id/2019/12/23/problem-solving-dalam-pembelajaran-matematika/>
- Haryono, Ari Dwi, ddk, 2014. *Matematika Dasar Untuk PGSD*, Malang: Aditya Media Publishing.
- Hasibuan, S. 2018. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya di Sekolah Dasar. Jurnal Education and Development*, Vol. 3 (1), 16-20.
- Heruman, 2007. *Model Pembelajaran Matematika di SD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala, 2018. *Model-model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jarmita, Nida, 2015. *Kesulitan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas Awal Sekolah Dasar. PIONIR: Jurnal Pendidikan*, Vol 4, No.2 (2015). Jurnal.ar-raniry.ac.id
- Karman, 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Berbagai*

Pekerjaan Di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry

Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. 2001. *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. (Editor) *Mathematics Learning Study Committee*. National Research Council. Washington, DC: National Academy Press, Diakses *online* pada tanggal 24 September 2023. Dari situs: https://www.ru.ac.za/media/rhodesuniversity/content/sanc/document/Kilpatrick,Swafford,_Findell_2001_Adding_It_Up_Helping_Children_Learn_Mathematics.pdf

Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kusaeri, Al, 2019. *Pengembangan Program Pembelajaran Matematika*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Masruri, 2014. *Penerapan Model Pemecahan Masalah (Problem Solving) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murid Kelas IV SD Negeri Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru*. Skripsi . Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. y

Majid, Abdul, 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mawaddah, S dan Ratih Maryanti, 2016. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1, 2016, h. 76-85. Diakses *online* pada tanggal 24 September 2023. Dari situs <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/2292>

Misrina, 2022. *Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Sekolah Dasar*. *JIKAP PGSD: Jurnal*

Ilmiah Ilmu Kependidikan, Volume 6 (2). Diakses *online* pada tanggal 24 September 2023, dari situs <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/32965>

Nababan, Siti Aminah, 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri Aceh Barat*. MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 6 (1).

Nurfadhillah, Septy dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2021, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.

Nur, Fitriani dan Masita, 2022. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Makassar: Nas Media Pustaka.

Negoro, S.T dan Harahap, 2005. *Ensiklopedia Matematika*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Pardomuan, Gusti Nyoman dan Yohanna Ristua, 2023. *Buku Ajar Media Pembelajaran Tepat Guna*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Parnawi, Afi, 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.

Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Gantiny, 2018. *Buku Siswa Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Purwanto, 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

Purwanto, Ngalm, 2007. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya)

- Polya, G., 1973. *How To Solve It*. Princeton: University Press
<http://www.im.ufrj.br/~monica/funcoes/Polya.pdf>
- Rahman, Taufiqur, 2018. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Ruqoyyah, Siti, Sukma Murni dan Linda, 2020. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, Arief S. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Shoimin, Aris, 2014. *68 Model Pembelajaran: Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sudijono, Anas, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukajati, 2008. *Pembelajaran Operasi Penjumlahan Pecahan Di SD Menggunakan Berbagai Media*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Sukayati, 2011. *Pembelajaran Pecahan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Widyaiswara PPPPTK Matematika.
- Supatmono, Catur, 2009. *Matematika Asyik*. Jakarta: Grasindo.
- Susanto, Ahmad, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah dan Yuyun Dwita sari, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia.
- Tu'u, Tulus, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Wahab, Abdul, dkk, 2021. *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wibawa, Basuki, 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan


SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-S220/Un.08/FTK.1/KP.07.5/07/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan kegiatan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pembemantan PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km/05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KEDUA Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-7011/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2023

Menunjuk Saudara

1. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag	Sebagai Pembimbing Pertama
2. Zikra Hayati, S.Pd.L, M.Pd	Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing

Nama	Qurata Aqil
Nim	200209050
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving dan Media Realita untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SDN 6 Blang Pidie

KETIGA Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan penundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KELIMA Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh : 15 Juli 2024
PLH. Dekan,


Habiburrahim
Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024
Tanggal 27 Mei 2024

Terselasaan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Asp.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11768/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri 6 Blangpidie
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **QURRATA'AINI / 200209050**
Semester/Jurusan : VII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Kuta Inong Balee No.38 A, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving dan Media Realia untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SDN 6 Blangpidie**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 November 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Desember
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 6 BLANGPIDIE
Jln. Tgk. Dileubok, Desa Mata Ie, Kec. Blangpidie, Kab. Aceh Barat Daya
Kode Pos 23764 Telp. 0852-7773-0186

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 422/ 61 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edi Zuhairi, S.Pd.
NIP : 19790814 200604 1 005
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala SDN 6 Blangpidie

Bahwa benar yang bernama dibawah ini telah melakukan Penelitian di SD Negeri 6 Blangpidie pada tanggal 20 s/d 27 November 2023 atas nama:

Nama : Qurrata'Aini
NIM : 200209050
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Media Realia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SDN 6 Blangpidie.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Blangpidie, 28 November 2023

Kepala SDN 6 Blangpidie

EDI ZUHAIRI, S.Pd

NIP. 19790814 200604 1 005

**LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata'Aini
 Nama validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., Mpd
 Pekerjaan validator : Dosen PAUM UIN Ar-Raniry

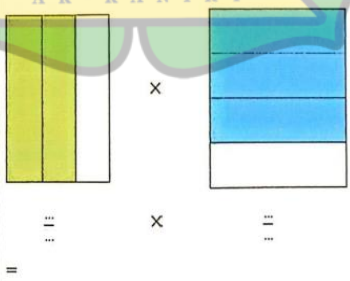
A. Petunjuk

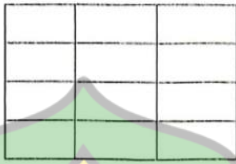
Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	<p>Selesaikanlah operasi pecahan dibawah ini dengan benar.</p> 		✓		

		<p>Setelah kalian mendapatkan hasil operasi pecahan di atas, selanjutnya arsirlah gambar pecahan dibawah ini sesuai dengan jawaban operasi pecahan tersebut dengan tepat!</p> 													
2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	<p>Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Soal</th> <th style="text-align: center;">Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) $\frac{3}{4} \times 20$</td> <td>$3 \frac{3}{5}$</td> </tr> <tr> <td>b) $1 \frac{4}{5} \times 2$</td> <td>$4 \frac{1}{5}$</td> </tr> <tr> <td>c) $1 \frac{2}{7} \times \frac{2}{5}$</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>d) $2 \frac{4}{5} \times 1 \frac{1}{2}$</td> <td>$\frac{18}{35}$</td> </tr> </tbody> </table>	Soal	Jawaban	a) $\frac{3}{4} \times 20$	$3 \frac{3}{5}$	b) $1 \frac{4}{5} \times 2$	$4 \frac{1}{5}$	c) $1 \frac{2}{7} \times \frac{2}{5}$	15	d) $2 \frac{4}{5} \times 1 \frac{1}{2}$	$\frac{18}{35}$			
Soal	Jawaban														
a) $\frac{3}{4} \times 20$	$3 \frac{3}{5}$														
b) $1 \frac{4}{5} \times 2$	$4 \frac{1}{5}$														
c) $1 \frac{2}{7} \times \frac{2}{5}$	15														
d) $2 \frac{4}{5} \times 1 \frac{1}{2}$	$\frac{18}{35}$														
3.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah	<p>Selesaikanlah soal cerita berikut !</p> <p>Siti akan membeli buku tulis sebanyak $1 \frac{1}{2}$ lusin. Apabila harga buku per lusin Rp.36.000,00, berapa rupiah Siti harus membayar? Dapatkah kalian membantu Siti untuk menghitung berapa uang yang harus ia bayar? Tunjukkanlah langkah perhitungannya dibawah ini:</p> <p>Diketahui:</p>													

		Ditanyakan:				
		Penyelesaian:				

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap LKPD ini yaitu *):

- | | |
|----------------|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3. Baik | 3. Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4. Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

**) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu.*



**LEMBAR VALIDASI SOAL TES
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata'Aini
 Nama validator : Nida Jarmita, S.Pd. I., M.Pd
 Pekerjaan validator : Dosen PGMI UIN Ar-Raniry

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV	
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	Selesaikanlah operasi pecahan di bawah ini. Selanjutnya arsilah gambar pecahannya dengan benar sesuai hasil dari operasi pecahan tersebut! $3 \times \frac{3}{10} = \dots$ <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div>		✓			

2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $2\frac{2}{3} \times 5 = \dots$ Langkah Penyelesaian:	✓			
3.		Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $2\frac{2}{3} \times \frac{1}{6} = \dots$ Langkah Penyelesaian:	✓			
4.		Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $3\frac{1}{3} \times 2\frac{1}{9} = \dots$ Langkah Penyelesaian:	✓			
5.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah	Selesaikanlah soal cerita berikut! Beni mandi menghabiskan air 16 gayung. Setiap gayung berisi $\frac{3}{5}$ liter air. Berapa liter air yang di pakai Beni mandi? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓			

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap Soal Tes ini yaitu *):

- | | |
|----------------|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3. Baik | 3. Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4. Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

*) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu.

Danda Aceh, 6 November 2023
Validator


N. A. Sidiq, S.Pd, I. M. Pd

**LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/1
 Penulis : Qurrata' Aini
 Nama validator : Nida Jarmita, S.Pd., I. Pd. Pd
 Pekerjaan validator : Dosen PGW UIN AR-Raniry

A. Petunjuk


Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	<p style="text-align: center;">Selesaikanlah operasi pecahan dibawah ini dengan benar.</p> <div style="text-align: center;"> </div> <p style="text-align: center;">= ...</p>		✓		

		<p>Setelah kalian mendapatkan hasil operasi pecahan di atas, selanjutnya arsilah gambar pecahan dibawah ini sesuai dengan jawaban operasi pecahan tersebut dengan tepat!</p> 													
2.	<p>Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.</p>	<p>Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Soal</th> <th style="text-align: left;">Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) $4 : \frac{2}{3}$</td> <td><input type="checkbox"/> 1</td> </tr> <tr> <td>b) $10 : \frac{2}{3}$</td> <td><input type="checkbox"/> $\frac{9}{10}$</td> </tr> <tr> <td>c) $\frac{3}{4} : \frac{5}{6}$</td> <td><input type="checkbox"/> 6</td> </tr> <tr> <td>d) $4\frac{1}{5} : 2\frac{1}{4}$</td> <td><input type="checkbox"/> 15</td> </tr> </tbody> </table>	Soal	Jawaban	a) $4 : \frac{2}{3}$	<input type="checkbox"/> 1	b) $10 : \frac{2}{3}$	<input type="checkbox"/> $\frac{9}{10}$	c) $\frac{3}{4} : \frac{5}{6}$	<input type="checkbox"/> 6	d) $4\frac{1}{5} : 2\frac{1}{4}$	<input type="checkbox"/> 15			✓
Soal	Jawaban														
a) $4 : \frac{2}{3}$	<input type="checkbox"/> 1														
b) $10 : \frac{2}{3}$	<input type="checkbox"/> $\frac{9}{10}$														
c) $\frac{3}{4} : \frac{5}{6}$	<input type="checkbox"/> 6														
d) $4\frac{1}{5} : 2\frac{1}{4}$	<input type="checkbox"/> 15														
3.	<p>Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah</p>	<p>Selesaikanlah soal cerita berikut ! Didalam kardus, terdapat 5 kg tepung terigu. Seluruh tepung tersebut akan dimasukkan ke dalam kantong plastik. Jika setiap kantongnya itu berisi $\frac{1}{2}$ kg tepung terigu, Berapa kantong tepung terigu yang dihasilkan?</p> <p>Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:</p>			✓										

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap LKPD ini yaitu *):

- | | |
|----------------|---|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | ② Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| ③ Baik | 3. Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4. Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

**) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu.*



**LEMBAR VALIDASI SOAL TES
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/1
 Penulis : Qurrata'Aini
 Nama validator : Nida Jarmita, S.Pd, I., M.Pd
 Pekerjaan validator : Dosen PGMI UIN Ar-Raniry

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	Selesaikanlah operasi pecahan di bawah ini dengan benar! Lalu arsilah gambarnya dengan tepat sebagai hasil dari operasi pecahan tersebut! $\frac{1}{4} + \frac{3}{4} = \dots$ <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 30px; margin: 5px auto;"></div>		✓		

2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $9 : \frac{3}{11} = \dots$	✓			
3.		Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $\frac{7}{8} : \frac{9}{10} = \dots$	✓			
4.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah	Selesaikanlah soal cerita berikut! Persediaan beras ibu 21 kg. Setiap hari menghabiskan beras untuk memasak $\frac{3}{4}$ kg, berapa hari persediaan beras ibu akan habis? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓			
5.		Selesaikanlah soal cerita berikut! Keliling sebuah taman adalah 14 meter. Apabila di keliling taman akan di beri pot dengan jarak antar pot $\frac{2}{3}$ m. maka berapa banyak pot yang dibutuhkan? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓			

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap Soal Tes ini yaitu *):

- | | |
|----------------|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| ③ Baik | ③ Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4. Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

*) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu

Banda Aceh, 6 November 2023
Validator

()
Nur Kamila S.Pd, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS III**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/1
 Penulis : Qur'ata' Aini
 Nama validator : Nida Jarmita, S.Pd, M.Pd
 Pekerjaan validator : Dosen PGMI UIN Ar-Raniry


A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	<p>Arsirlah gambar dibawah ini dengan benar!</p>  <p style="text-align: center;"> $\frac{7}{9}$ $\frac{2}{3}$ $\frac{5}{8}$ </p>	✓			

2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	<p>Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Soal</th> <th style="text-align: center;">Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) $4\frac{1}{5} : \frac{1}{3}$</td> <td>$1\frac{7}{12}$</td> </tr> <tr> <td>b) $2\frac{1}{3} : 7\frac{1}{2}$</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>c) $8\frac{1}{3} : \frac{5}{6}$</td> <td>$12\frac{3}{5}$</td> </tr> <tr> <td>d) $2\frac{3}{8} : 1\frac{1}{2}$</td> <td>$\frac{14}{45}$</td> </tr> </tbody> </table>	Soal	Jawaban	a) $4\frac{1}{5} : \frac{1}{3}$	$1\frac{7}{12}$	b) $2\frac{1}{3} : 7\frac{1}{2}$	10	c) $8\frac{1}{3} : \frac{5}{6}$	$12\frac{3}{5}$	d) $2\frac{3}{8} : 1\frac{1}{2}$	$\frac{14}{45}$				
Soal	Jawaban															
a) $4\frac{1}{5} : \frac{1}{3}$	$1\frac{7}{12}$															
b) $2\frac{1}{3} : 7\frac{1}{2}$	10															
c) $8\frac{1}{3} : \frac{5}{6}$	$12\frac{3}{5}$															
d) $2\frac{3}{8} : 1\frac{1}{2}$	$\frac{14}{45}$															
3.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah	<p>Selesaikanlah soal cerita berikut !</p> <p>Ibu memiliki susu $1\frac{1}{5}$ liter, susu tersebut akan dimasukkan ke dalam gelas. Setiap gelas berisi $\frac{1}{5}$ liter. Berapa gelas yang dibutuhkan ibu? Dapatkah kalian membantu ibu untuk menghitung banyak gelas yang dibutuhkan? Tunjukkanlah langkah perhitungannya di bawah ini.</p> <p>Diketahui:</p> <p>Ditanyakan:</p> <p>Penyelesaian:</p>														

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap LKPD ini yaitu *):

- | | |
|----------------|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3. Baik | 3. Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4. Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

**) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu.*



LEMBAR VALIDASI SOAL TES
SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata' Aini
 Nama validator : Nida Jarmita, S.Pd, I., M.Pd
 Pekerjaan validator : Dosen PGMI UIN Ar-Raniry

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV																						
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	<p>Arsirlah gambar pecahan dibawah ini dengan benar!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <table border="1" style="border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> <div style="text-align: center;"> $\frac{7}{12}$ </div> <table border="1" style="border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> <div style="text-align: center;"> $\frac{3}{5}$ </div> </div>																							✓			

2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih	Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $2\frac{2}{5} : \frac{3}{10} = \dots$	✓			
3.	prosedur atau operasi tertentu.	Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $1\frac{1}{2} : 1\frac{3}{4} = \dots$	✓			
4.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.	Selesaikanlah soal cerita berikut! Pak Ahmad memiliki persediaan minyak goreng sebanyak $7\frac{1}{2}$ liter untuk dijual. Jika ia memasukkan minyak tersebut kedalam botol berukuran $1\frac{1}{2}$ liter, maka berapa banyak botol yang akan terisi minyak? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓			
5.		Selesaikanlah soal cerita berikut! Dina memiliki sebuah pita berukuran $2\frac{3}{4}$ meter. Dina ingin memotong pita tersebut menjadi beberapa bagian berukuran $\frac{1}{2}$ meter. Berapa banyak potongan pita yang dibuat Dina? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓			

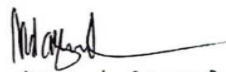
C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap Soal Tes ini yaitu *):

- | | |
|----------------|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3. Baik | 3. Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4. Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

*) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 6 November 2023
Validator

()
Nizka Jemima, S.Pd, M.Pd

LEMBAR VALIDASI SOAL *POST-TEST*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata Aini
 Nama validator : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
 Pekerjaan validator : Dosen Penu UIN Ar-Raniry




A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CK	KV	TV
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	<p>Tentukan pecahan yang tepat untuk gambar di bawah ini!</p> <p>a.  = ...</p> <p>b.  = ...</p> <p>c.  = ...</p>	✓			

2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $3\frac{4}{5} \times 1\frac{1}{2} = \dots$	✓			
3.		Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $8 : \frac{4}{9} = \dots$	✓			
4.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.	Robi mendapatkan tugas dari gurunya untuk membuat lukisan kolase. Saat ini dia memiliki $1\frac{1}{2}$ kg pasir halus. Sebuah kolase membutuhkan $\frac{1}{16}$ kg pasir halus. Berapa banyak kolase yang dapat dibuat Robi? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓			
5.		Paman memiliki persediaan bensin sebanyak $10\frac{1}{2}$ liter untuk dijual. Jika ia memasukkan minyak tersebut kedalam botol berukuran $1\frac{1}{2}$ liter, maka berapa banyak botol yang akan terisi minyak? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓			

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap Soal *Post-Test* ini yaitu *):

- | | |
|---------------|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3. Baik | ③ Dapat digunakan tanpa revisi |
| ④ Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

*) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 6 November 2023
Validator

()
M. Jemih, S.Pd, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata' Aini
 Nama validator : DARMATI, S.Pd
 Pekerjaan validator : Guru Matematika Kelas V

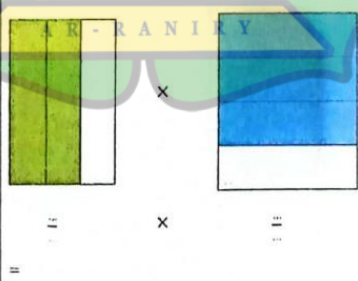
A. Petunjuk


Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	Selesaikanlah operasi pecahan dibawah ini dengan benar. 	✓			

		<p>Setelah kalian mendapatkan hasil operasi pecahan di atas, selanjutnya arsilah gambar pecahan dibawah ini sesuai dengan jawaban operasi pecahan tersebut dengan tepat!</p> 													
2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	<p>Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Soal</th> <th style="text-align: right;">Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) $\frac{3}{4} \times 20$</td> <td>$3\frac{2}{5}$</td> </tr> <tr> <td>b) $1\frac{4}{5} \times 2$</td> <td>$4\frac{1}{5}$</td> </tr> <tr> <td>c) $1\frac{2}{7} \times \frac{2}{5}$</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>d) $2\frac{4}{5} \times 1\frac{1}{2}$</td> <td>$\frac{18}{35}$</td> </tr> </tbody> </table>	Soal	Jawaban	a) $\frac{3}{4} \times 20$	$3\frac{2}{5}$	b) $1\frac{4}{5} \times 2$	$4\frac{1}{5}$	c) $1\frac{2}{7} \times \frac{2}{5}$	15	d) $2\frac{4}{5} \times 1\frac{1}{2}$	$\frac{18}{35}$	✓		
Soal	Jawaban														
a) $\frac{3}{4} \times 20$	$3\frac{2}{5}$														
b) $1\frac{4}{5} \times 2$	$4\frac{1}{5}$														
c) $1\frac{2}{7} \times \frac{2}{5}$	15														
d) $2\frac{4}{5} \times 1\frac{1}{2}$	$\frac{18}{35}$														
3.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah	<p>Selesaikanlah soal cerita berikut ! Siti akan membeli buku tulis sebanyak $1\frac{1}{2}$ lusin. Apabila harga buku per lusin Rp.36.000,00, berapa rupiah Siti harus membayar? Dapatkah kalian membantu Siti untuk menghitung berapa uang yang harus ia bayar? Tunjukkanlah langkah perhitungannya dibawah ini:</p> <p>Diketahui:</p>	✓												

	Ditanyakan						
	Penyelesaian.						

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap LKPD ini yaitu *):

- | | |
|----------------|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3. Baik | 3. Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4. Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

*). Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak Ibu.



LEMBAR VALIDASI SOAL TES
SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata Aini
 Nama validator : DARMIATI, S. Pd
 Pekerjaan validator : Guru Matematika kelas V

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV	
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	<p>Selesaikanlah operasi pecahan di bawah ini. Selanjutnya arsilah gambar pecahannya dengan benar sesuai hasil dari operasi pecahan tersebut!</p> $3 \times \frac{3}{10} = \dots$ <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div>		✓			

2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $2\frac{2}{3} \times 5 = \dots$ Langkah Penyelesaian:	✓			
3.		Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $2\frac{2}{3} \times \frac{1}{6} = \dots$ Langkah Penyelesaian:	✓			
4.		Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $3\frac{1}{3} \times 2\frac{1}{9} = \dots$ Langkah Penyelesaian:	✓			
5.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah	Selesaikanlah soal cerita berikut! Beni mandi menghabiskan air 16 gayung. Setiap gayung berisi $\frac{3}{5}$ liter air. Berapa liter air yang di pakai Beni mandi? Diketahui: Ditanyakan: R A N I R Y Penyelesaian:	✓			

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap Soal Tes ini yaitu *):

- | | |
|---------------|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3. Baik | ③ Dapat digunakan tanpa revisi |
| ④ Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

*) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu.

Blangpidie, 17 November 2023
Validator

[Signature]
DARMAH, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata'Aini
 Nama validator : DARMIATI, S.Pd
 Pekerjaan validator : Guru Matematika kelas V

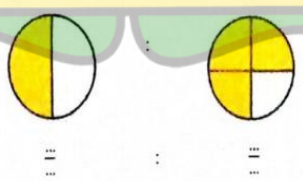
A. Petunjuk


Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV	
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	Selesaikanlah operasi pecahan dibawah ini dengan benar.  = ...		✓			

		<p>Setelah kalian mendapatkan hasil operasi pecahan di atas, selanjutnya arsilah gambar pecahan dibawah ini sesuai dengan jawaban operasi pecahan tersebut dengan tepat!</p> 													
2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	<p>Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Soal</th> <th style="text-align: center;">Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) $4 \cdot \frac{2}{3}$</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>b) $10 \cdot \frac{2}{3}$</td> <td>$\frac{9}{10}$</td> </tr> <tr> <td>c) $\frac{3}{4} \cdot \frac{5}{6}$</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>d) $4 \frac{1}{5} \cdot 2 \frac{1}{4}$</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table>	Soal	Jawaban	a) $4 \cdot \frac{2}{3}$	1	b) $10 \cdot \frac{2}{3}$	$\frac{9}{10}$	c) $\frac{3}{4} \cdot \frac{5}{6}$	6	d) $4 \frac{1}{5} \cdot 2 \frac{1}{4}$	15			
Soal	Jawaban														
a) $4 \cdot \frac{2}{3}$	1														
b) $10 \cdot \frac{2}{3}$	$\frac{9}{10}$														
c) $\frac{3}{4} \cdot \frac{5}{6}$	6														
d) $4 \frac{1}{5} \cdot 2 \frac{1}{4}$	15														
3.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah	<p>Selesaikanlah soal cerita berikut ! Didalam kardus, terdapat 5 kg tepung terigu. Seluruh tepung tersebut akan dimasukkan ke dalam kantong plastik. Jika setiap kantongnya itu berisi $\frac{1}{2}$ kg tepung terigu, Berapa kantong tepung terigu yang dihasilkan?</p> <p>Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:</p>													

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap LKPD ini yaitu *)

- | | |
|---|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3. Baik | 3. Dapat digunakan tanpa revisi |
| <input checked="" type="radio"/> 4. Baik Sekali | <input checked="" type="radio"/> 4. Sangat dapat digunakan |

*) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak Ibu.



Blangpidie, 17 November 2023

Validator

[Signature]
DARWATI, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata Aini
 Nama validator : DARMIATI, S.Pd
 Pekerjaan validator : Guru Matematika kelas V

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV												
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	<p>Selesaikanlah operasi pecahan di bawah ini dengan benar! Lalu arsilah gambarnya dengan tepat sebagai hasil dari operasi pecahan tersebut!</p> $\frac{1}{4} : \frac{3}{4} \dots$ <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>														✓		

2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $9 : \frac{3}{11} = \dots$	✓			
3.		Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $\frac{7}{8} : \frac{9}{10} = \dots$	✓			
4.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah	Selesaikanlah soal cerita berikut! Persediaan beras ibu 21 kg. Setiap hari menghabiskan beras untuk memasak $\frac{3}{4}$ kg, berapa hari persediaan beras ibu akan habis? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓			
5.		Selesaikanlah soal cerita berikut! Keliling sebuah taman adalah 14 meter. Apabila di keliling taman akan di beri pot dengan jarak antar pot $\frac{2}{3}$ m, maka berapa banyak pot yang dibutuhkan? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓			

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap Soal Tes ini yaitu *):

- | | |
|----------------|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| ③ Baik | ③ Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4. Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

*) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu.

Blangpidie, 17 November 2023

Validator

(Darmasari, S.Pd)

**LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS III**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata' Aini
 Nama validator : DARIMATI, S. Pd
 Pekerjaan validator : Guru Matematika kelas V


A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	<p>Arsirlah gambar dibawah ini dengan benar!</p>  <p style="text-align: center;"> $\frac{7}{9}$ $\frac{2}{3}$ $\frac{5}{8}$ </p>	✓			

2.	<p>Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.</p>	<p>Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Soul</th> <th style="text-align: center;">Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) $4\frac{1}{3} : \frac{1}{1}$</td> <td>$1\frac{7}{12}$</td> </tr> <tr> <td>b) $2\frac{1}{1} : 7\frac{1}{2}$</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>c) $8\frac{1}{3} : \frac{5}{6}$</td> <td>$12\frac{3}{5}$</td> </tr> <tr> <td>d) $2\frac{2}{8} : 1\frac{1}{2}$</td> <td>$\frac{14}{45}$</td> </tr> </tbody> </table>	Soul	Jawaban	a) $4\frac{1}{3} : \frac{1}{1}$	$1\frac{7}{12}$	b) $2\frac{1}{1} : 7\frac{1}{2}$	10	c) $8\frac{1}{3} : \frac{5}{6}$	$12\frac{3}{5}$	d) $2\frac{2}{8} : 1\frac{1}{2}$	$\frac{14}{45}$	✓
Soul	Jawaban												
a) $4\frac{1}{3} : \frac{1}{1}$	$1\frac{7}{12}$												
b) $2\frac{1}{1} : 7\frac{1}{2}$	10												
c) $8\frac{1}{3} : \frac{5}{6}$	$12\frac{3}{5}$												
d) $2\frac{2}{8} : 1\frac{1}{2}$	$\frac{14}{45}$												
3.	<p>Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah</p>	<p>Selesaikanlah soal cerita berikut !</p> <p>Ibu memiliki susu $1\frac{1}{5}$ liter, susu tersebut akan dimasukkan ke dalam gelas. Setiap gelas berisi $\frac{1}{5}$ liter. Berapa gelas yang dibutuhkan ibu? Dapatkah kalian membantu ibu untuk menghitung banyak gelas yang dibutuhkan? Tunjukkanlah langkah perhitungannya di bawah ini.</p> <p style="text-align: center;">A R - R A N I R Y</p> <p>Diketahui:</p> <p>Ditanyakan:</p> <p>Penyelesaian:</p>	✓										

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap LKPD ini yaitu *):

- | | |
|--|---|
| 1 Kurang | 1 Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2 Cukup | 2 Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3 Baik | 3 Dapat digunakan tanpa revisi |
| <input checked="" type="radio"/> 4 Baik Sekali | <input checked="" type="radio"/> 4 Sangat dapat digunakan |

*) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu



LEMBAR VALIDASI SOAL TES
SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata Aini
 Nama validator : *DARMIATI, S.Pd*
 Pekerjaan validator : *Guru matematika kelas V*

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CV	KV	TV																					
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	<p>Arsirlah gambar pecahan dibawah ini dengan benar!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <table border="1" style="border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> <div style="text-align: center;"> $\frac{7}{12}$ </div> <table border="1" style="border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> </table> <div style="text-align: center;"> $\frac{3}{5}$ </div> </div>																							✓		

Blangpidie, 17 November 2023
 Validator

Darmiati
 (*DARMIATI, S.Pd*)

LEMBAR VALIDASI SOAL *POST-TEST*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Penulis : Qurrata'Aini
 Nama validator : DAEMATI, S.Pd
 Pekerjaan validator : Guru Matematika kelas V




A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi, berikut hal yang diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
- c. Kejelasan maksud soal.
- d. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata sederhana yang dikenal siswa.

B. Berilah tanda centang (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

KET: V: Valid CV: Cukup Valid KV: Kurang Valid TV: Tidak Valid

No.	Indikator	Soal	V	CK	KV	TV
1.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	<p>Tentukan pecahan yang tepat untuk gambar di bawah ini!</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p>	✓			

2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $3\frac{4}{5} \times 1\frac{1}{2} = \dots$	✓		
3.		Jawablah soal di bawah ini dengan benar! Hasil dari $8 : \frac{4}{9} = \dots$	✓		
4.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.	Robi mendapatkan tugas dari gurunya untuk membuat lukisan kolase. Saat ini dia memiliki $1\frac{1}{2}$ kg pasir halus. Sebuah kolase membutuhkan $\frac{1}{16}$ kg pasir halus. Berapa banyak kolase yang dapat dibuat Robi? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓		
5.		Paman memiliki persediaan bensin sebanyak $10\frac{1}{2}$ liter untuk dijual. Jika ia memasukkan minyak tersebut kedalam botol berukuran $1\frac{1}{2}$ liter, maka berapa banyak botol yang akan terisi minyak? Diketahui: Ditanyakan: Penyelesaian:	✓		

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap Soal *Post-Test* ini yaitu *):

- | | |
|----------------|--|
| 1. Kurang | 1. Dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 2. Cukup | 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3. Baik | 3. Dapat digunakan tanpa revisi |
| 4. Baik Sekali | 4. Sangat dapat digunakan |

*) Lingkari nomor angka menurut penilaian Bapak/Ibu.

Blangpidie, 17 November 2023

Validator

DAEMIKATI
(DAEMIKATI, S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS I)

Nama Sekolah : SDN 6 Blangpidie
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Perkalian Pecahan
 Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2023
 Nama Pengamat : DARMIATI, S.Pd
 Pertemuan : I (SATU)

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdo'a.				✓
2.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas dan melakukan absensi sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi.			✓	
4.	Kemampuan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.			✓	
5.	Kemampuan guru memberi motivasi kepada siswa.			✓	

Kegiatan Inti				
I. Memahami Masalah				
6.	Kemampuan guru dalam membangun pemahaman konsep pecahan siswa melalui media realia, yaitu buah jeruk dan donat.			✓
7.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi perkalian pecahan.	✓		
8.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari dan memberikan penguatan.	✓		
9.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen.		✓	
10.	Kemampuan guru dalam membagikan media realia berupa buah apel beserta alat nya kepada setiap kelompok.			✓
11.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa berdiskusi untuk merumuskan masalah.	✓		
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah				
12.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mengidentifikasi strategi pemecahan masalah.			✓
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah				
13.	Kemampuan guru dalam mengawasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah/soal sesuai rencana.			✓
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah				
14.	Kemampuan guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa melakukan pengecekan kembali melalui diskusi.			✓
15.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa			✓

	untuk memaparkan/ mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				
16.	Kemampuan guru dalam membagi LKPD dan mengarahkan serta membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.				✓
Kegiatan Penutup					
17.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			✓	
18.	Kemampuan guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa.				✓
19.	Kemampuan guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.				✓
20.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.			✓	
21.	Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.				✓
Jumlah skor yang diperoleh				66	
Jumlah skor maksimal				84	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				78.57%	

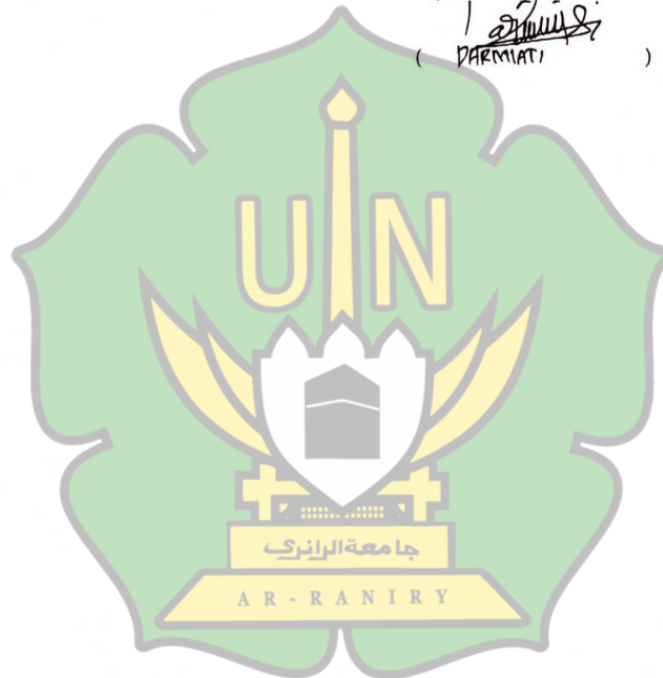
B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

Cara Penyampaian pesan bagus dan cara menjelaskan materi bagus. Cuma jangan di gabungkan dulu materinya. Satu-satu dulu di sampaikan seperti cerkalian biasa dengan biasa itu saja dulu, karena tidak terkejar waktu.

Blangpidie, 20 November 2023

Pengamat/Observer


(DARMATI)



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS I)

Nama Sekolah : SDN 6 Blangpidie
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Perkalian Pecahan
 Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2023
 Nama Pengamat : Lilis Husdanur
 Pertemuan : I.

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a.				✓
2.	Siswa merapikan tempat duduk dan cara duduk dengan baik sebelum pembelajaran dimulai serta menjawab absen dari guru.				✓
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang di sampaikan guru.			✓	
4.	Siswa mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
5.	Siswa mendengarkan motivasi yang di sampaikan guru.			✓	

Kegiatan Inti				
1. Memahami Masalah				
6.	Siswa memperhatikan guru dan memahami konsep pecahan melalui media realia, yaitu buah jeruk dan donat.		✓	
7.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi perkalian pecahan.		✓	
8.	Siswa bertanya terkait penjelasan guru yang belum dipahami tentang materi perkalian pecahan.			✓
9.	Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru.			✓
10.	Siswa mendapatkan media realia berupa buah apel beserta alat nya.			✓
11.	Siswa berdiskusi bersama teman kelompok untuk menemukan masalah yang perlu untuk di pecahkan atau di selesaikan.		✓	
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah				
12.	Siswa bersama teman kelompok mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan soal.		✓	
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah				
13.	Siswa bersama teman kelompok menyelesaikan masalah/menjawab soal sesuai dengan yang telah direncanakan.			✓
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah				
14.	Siswa bersama teman kelompok berdiskusi untuk mengecek kembali jawaban mereka apakah sudah tepat atau belum.			✓
15.	Siswa bersama teman kelompok memaparkan/			✓

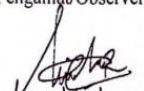
	mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				
16.	Siswa mendapatkan LKPD dan mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai dengan langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.			✓	
Kegiatan Penutup					
17.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.			✓	
18.	Siswa menjawab soal evaluasi yang dibagikan guru.			✓	
19.	Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.			✓	
20.	Siswa mendengarkan pesan moral dan penyampaian guru tentang materi untuk pertemuan selanjutnya.			✓	
21.	Siswa membaca do'a penutup bersama-sama dan menjawab salam.				✓
Jumlah skor yang diperoleh				64	
Jumlah skor maksimal				84	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				76,19%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

Pertemuan I siswa belum mampu menguasai materi jika terlalu banyak. Untuk selanjutnya bisa 2 materi saja.

Blangpidie, 20 November 2023

Pengamat/Observer


(Kiliis Husdanur)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS II)

Nama Sekolah : SDN 6 Blangpidie
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pembagian Pecahan
 Hari/Tanggal : Rabu / 22 - NOVEMBER 2023
 Nama Pengamat : DARMIATI
 Pertemuan : II (DUA)

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa.				✓
2.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas dan melakukan absensi sebelum pembelajaran dimulai.				✓
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi.				✓
4.	Kemampuan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.				✓
5.	Kemampuan guru memberi motivasi kepada siswa.			✓	

Kegiatan Inti				
1. Memahami Masalah				
6.	Kemampuan guru dalam membangun pemahaman konsep pecahan siswa melalui media realia, yaitu tomat dan tali.			✓
7.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembagian pecahan.			✓
8.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari dan memberikan penguatan.		✓	
9.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen.			✓
10.	Guru membagikan soal cerita serta media realia berupa buah pisang dan wafer coklat beserta alat nya kepada setiap kelompok.			✓
11.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa merumuskan masalah.			✓
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah				
12.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang sesuai.			✓
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah				
13.	Kemampuan guru dalam mengawasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah/soal sesuai rencana.			✓
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah				
14.	Kemampuan guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa melakukan pengecekan kembali melalui diskusi.		✓	
15.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa		✓	

	untuk memaparkan/ mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				
16.	Kemampuan guru dalam membagi LKPD dan mengarahkan serta membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.				✓
Kegiatan Penutup					
17.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			✓	
18.	Kemampuan guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa.			✓	
19.	Kemampuan guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.			✓	
20.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	✓			
21.	Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.				✓
Jumlah skor yang diperoleh				75	
Jumlah skor maksimal				84	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				89,28%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

Sudah lebih baik dari Pertemuan Pertama. Sudah sejalan dengan alokasi waktu, tetapi harus lebih baik lagi dalam memberi motivasi kepada anak-anak dan pesan moral agar siswa lebih giat lagi dalam menuntut ilmu. Proses pembelajaran ~~ses~~ sudah sesuai dengan langkah model pembelajaran *problem solving*, langkah-langkahnya sudah tepat

dan media pembelajaran sangat bagus :.....
.....
.....

Blangpidie, 22 November 2023

Pengamat/Observer

()
DARMIATI



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS II)

Nama Sekolah : SDN 6 Blangpidie
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pembagian Pecahan
 Hari/Tanggal : 22 - November - 2023
 Nama Pengamat : Liris Husdanur
 Pertemuan : II .

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a.				✓
2.	Siswa merapikan tempat duduk dan cara duduk dengan baik sebelum pembelajaran dimulai serta menjawab absen dari guru.				✓
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang di sampaikan guru.				✓
4.	Siswa mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
5.	Siswa mendengarkan motivasi yang di sampaikan guru.				✓

Kegiatan Inti				
1. Memahami Masalah				
6.	Siswa memperhatikan guru dan memahami konsep pecahan melalui media realia, yaitu tomat dan tali.			✓
7.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi pembagian pecahan.			✓
8.	Siswa bertanya terkait penjelasan guru yang belum dipahami tentang materi pembagian pecahan.			✓
9.	Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru.			✓
10.	Siswa mendapatkan soal cerita serta media realia berupa buah jeruk dan wafer coklat beserta alatnya			✓
11.	Siswa membaca soal yang dibagikan guru dengan teliti untuk menemukan masalah yang perlu untuk di pecahkan atau di selesaikan.			✓
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah				
12.	Siswa bersama teman kelompok mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan soal.			✓
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah				
13.	Siswa bersama teman kelompok menyelesaikan masalah/menjawab soal sesuai dengan yang telah direncanakan.			✓
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah				
14.	Siswa bersama teman kelompok berdiskusi untuk mengecek kembali jawaban mereka apakah sudah		✓	

	tepat atau belum.				
15.	Siswa bersama teman kelompok memaparkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				✓
16.	Siswa mendapatkan LKPD dan mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai dengan langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.			✓	
Kegiatan Penutup					
17.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.			✓	
18.	Siswa menjawab soal evaluasi yang dibagikan guru.			✓	
19.	Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.				✓
20.	Siswa mendengarkan pesan moral dan penyampaian guru tentang materi untuk pertemuan selanjutnya.			✓	
21.	Siswa membaca do'a penutup bersama-sama dan menjawab salam.				✓
Jumlah skor yang diperoleh				71	
Jumlah skor maksimal				84	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				84,52%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

Sudah lebih baik lagi, siswa sudah banyak yang bisa di pertemuan kedua, sudah mulai terampil di dalam kelas.

Blangpidie, 22 November 2023

Pengamat/Observer

(Lilis Husdanur)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS III)

Nama Sekolah : SDN 6 Blangpidie
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pembagian Pecahan
 Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023
 Nama Pengamat : DARMIATI, S.Pd
 Pertemuan : III (TIGA)

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Kemampuan guru dalam memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdo'a.				✓
2.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas dan melakukan absensi sebelum pembelajaran dimulai.				✓
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi.				✓
4.	Kemampuan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.				✓
5.	Kemampuan guru memberi motivasi kepada siswa.				✓

Kegiatan Inti				
1. Memahami Masalah				
6.	Kemampuan guru dalam membangun pemahaman konsep pecahan siswa melalui media realia, yaitu wafer coklat.			✓
7.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembagian pecahan.			✓
8.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa bertanya jawab terkait materi yang dipelajari dan memberikan penguatan.		✓	
9.	Kemampuan guru dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen.			✓
10.	Guru membagikan soal cerita serta media realia berupa buah pisang dan wafer coklat beserta alatnya kepada setiap kelompok.			✓
11.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa merumuskan masalah.			✓
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah				
12.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang sesuai.			✓
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah				
13.	Kemampuan guru dalam mengawasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah/soal sesuai rencana.			✓
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah				
14.	Kemampuan guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa melakukan pengecekan kembali melalui diskusi.			✓
15.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa		✓	

	untuk memaparkan/ mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				
16.	Kemampuan guru dalam membagi LKPD dan mengarahkan serta membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.				✓
Kegiatan Penutup					
17.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			✓	
18.	Kemampuan guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa.				✓
19.	Kemampuan guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.			✓	
20.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.				✓
21.	Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.				✓
Jumlah skor yang diperoleh				80	
Jumlah skor maksimal				84	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				95,23%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

Proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *problem solving* dan media pembelajaran sesuai dengan materi.

.....

.....

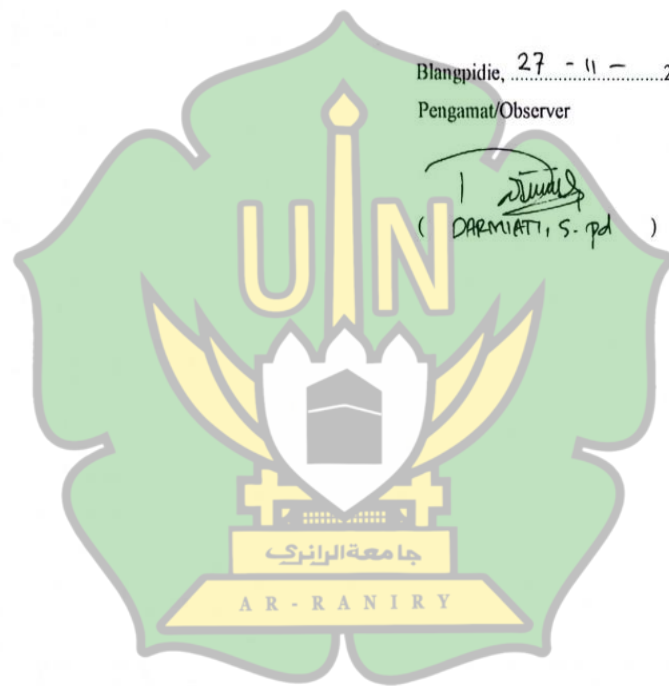
.....

.....
.....
.....
.....
.....

Blangpidie, 27 - 11 - 2023

Pengamat/Observer


(DARMIATI, S. Pd)



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS III)

Nama Sekolah : SDN 6 Blangpidie
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pembagian Pecahan
 Hari/Tanggal : 27 November 2023
 Nama Pengamat : Lili Husdanur
 Pertemuan : II

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a.				✓
2.	Siswa merapikan tempat duduk dan cara duduk dengan baik sebelum pembelajaran dimulai serta menjawab absen dari guru.				✓
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang di sampaikan guru.				✓
4.	Siswa mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓
5.	Siswa mendengarkan motivasi yang di sampaikan guru.				✓

Kegiatan Inti				
1. Memahami Masalah				
6.	Siswa memperhatikan guru dan memahami konsep pecahan melalui media realia, yaitu tomat.			✓
7.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi pembagian pecahan.			✓
8.	Siswa bertanya terkait penjelasan guru yang belum dipahami tentang materi pembagian pecahan.			✓
9.	Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru.			✓
10.	Siswa mendapatkan soal cerita serta media realia berupa buah pisang dan wafer coklat beserta alatnya			✓
11.	Siswa membaca soal yang dibagikan guru dengan teliti untuk menemukan masalah yang perlu untuk di pecahkan atau di selesaikan.			✓
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah				
12.	Siswa bersama teman kelompok mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan soal.			✓
3. Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian Masalah				
13.	Siswa bersama teman kelompok menyelesaikan masalah/menjawab soal sesuai dengan yang telah direncanakan.			✓
4. Memeriksa/Melihat kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah				
14.	Siswa bersama teman kelompok berdiskusi untuk mengecek kembali jawaban mereka apakah sudah tepat atau belum.			✓

15.	Siswa bersama teman kelompok memaparkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				✓
16.	Siswa mendapatkan LKPD dan mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai dengan langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.			✓	
Kegiatan Penutup					
17.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.			✓	
18.	Siswa menjawab soal evaluasi yang dibagikan guru.				✓
19.	Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.			✓	
20.	Siswa mendengarkan pesan moral dan penyampaian guru tentang materi untuk pertemuan selanjutnya.				✓
21.	Siswa membaca do'a penutup bersama-sama dan menjawab salam.				✓
Jumlah skor yang diperoleh				70	
Jumlah skor maksimal				84	
$P = \frac{J}{N} \times 100\%$				94,04%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

Pembelajaran sudah sesuai dengan langkah Model Problem Solving dan Media Pembelajaran sudah tepat. Siswa sudah lebih aktif di pertemuan III.

Blangpidie, 27 November 2023

Pengamat/Observer

(*Kisil P*
Lilisatusdatur)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS I)

Nama Sekolah : SDN 6 Blangpidie
Kelas/Semester : V/Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Perkalian Pecahan (Perkalian Dua Pecahan Biasa, Perkalian Pecahan Biasa dengan Bilangan Asli, Perkalian Pecahan Campuran dengan Bilangan Asli, Perkalian pecahan Campuran dengan Pecahan Biasa, Perkalian Pecahan Campuran dengan Pecahan Campuran)
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	3.2.1 Memahami konsep pecahan (C2) 3.2.2 Memahami operasi hitung perkalian

	pecahan (C2) 3.2.3 Melakukan perkalian pecahan (C3) 3.2.4 Memecahkan soal perkalian pecahan (C4)
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	4.2.1 Mengidentifikasi penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian pecahan (P2)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media realia, siswa dapat memahami konsep pecahan dengan baik dan tepat.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan contoh, siswa mampu memahami perkalian operasi hitung pecahan dengan baik.
3. Dengan mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan contoh, siswa dapat melakukan perkalian pecahan dengan benar.
4. Melalui langkah-langkah model pembelajaran *problem solving* serta bimbingan guru, siswa dapat memecahkan soal perkalian pecahan dengan tepat dan percaya diri.
5. Melalui langkah-langkah model pembelajaran *problem solving*, bimbingan guru serta diskusi kelompok, siswa dapat memilih penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian pecahan dengan benar dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Bilangan pecahan adalah bilangan yang disajikan $\frac{a}{b}$ dibaca a per b. Di mana a dan b adalah bilangan bulat serta b tidak sama dengan 0 (nol). Bilangan a sebagai pembilang dan bilangan b sebagai penyebut.

Perkalian pecahan dilakukan dengan mengalikan pembilang dengan pembilang dan penyebut dikalikan dengan penyebut.

f) Perkalian Dua Pecahan Biasa

Contoh: $\frac{2}{5} \times \frac{3}{4} = \dots$ Penyelesaian: $\frac{2}{5} \times \frac{3}{4} = \frac{2 \times 3}{5 \times 4} = \frac{6}{20} = \frac{3}{10}$

g) Perkalian Pecahan Biasa dengan Bilangan Asli

Bilangan asli merupakan semua bilangan positif yang dimulai dari angka 1 hingga seterusnya. Bilangan asli tidak termasuk nol (0), pecahan, desimal, dan bilangan negatif.

Perkalian pecahan biasa dengan bilangan asli dilakukan dengan mengalikan pembilang dengan bilangan asli dan penyebutnya tetap.

Contoh: $\frac{2}{3} \times 9 = \dots$ Penyelesaian: $\frac{2}{3} \times 9 = \frac{2 \times 9}{3} = \frac{18}{3} = 6.$

h) Perkalian Pecahan Campuran dengan Bilangan Asli

Contoh: $1 \frac{2}{5} \times 4 = \dots$ Penyelesaian: $1 \frac{2}{5} \times 4 = \frac{7}{5} \times 4 = \frac{7 \times 4}{5} = \frac{28}{5} = 5 \frac{3}{5}$

i) Perkalian Pecahan Campuran dengan Pecahan Biasa

Contoh: $1 \frac{1}{4} \times \frac{1}{6} = \dots$ Penyelesaian: $1 \frac{1}{4} \times \frac{1}{6} = \frac{5}{4} \times \frac{1}{6} = \frac{5 \times 1}{4 \times 6} = \frac{5}{24}$

j) Perkalian Pecahan Campuran dengan Pecahan Campuran

Contoh: $1 \frac{1}{4} \times 2 \frac{1}{6} = \dots$ Penyelesaian: $1 \frac{1}{4} \times 2 \frac{1}{6} = \frac{5}{4} \times \frac{13}{6} = \frac{5 \times 13}{4 \times 6} = \frac{65}{24} = 2 \frac{17}{24}$

E. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, dan Mengomunikasikan).

Model : *Problem Solving*

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi waktu
Model <i>Problem Solving</i>			
Kegiatan Awal			
	- Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa	- Siswa menjawab salam dan sapaan guru lalu berdoa bersama.	2 menit

	dan mengajak siswa berdo'a bersama.		
	- Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dengan cara merapikan siswa agar duduk dengan baik dan mengecek kehadiran siswa.	- Siswa merapikan cara duduknya dan menjawab absen dari guru.	3 menit
	- Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.	- Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru	2 menit
	- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu " <i>Perkalian Pecahan</i> " serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran berlangsung.	- Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi dan tujuan pembelajaran	1 menit
	- Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dan fokus belajar.	- Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.	1 menit
Kegiatan Inti			
1. Memahami Masalah	- Guru membangun pemahaman konsep pecahan siswa melalui media realia, yaitu buah jeruk dan donat.	- Siswa memperhatikan guru dan memahami konsep pecahan melalui media realia: buah jeruk dan donat. (Mengamati)	6 menit
	- Guru menjelaskan materi perkalian pecahan kepada	- Siswa memperhatikan dan mendengarkan	8 menit

	siswa.	penjelasan dari guru. (Mengamati)	
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.	- Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami. (Menanya)	2 menit
	- Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar secara heterogen.	- Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru.	2 menit
	- Guru membagikan media realia berupa buah apel dan roti beserta alat nya kepada setiap kelompok.	- Siswa mendapatkan media realia berupa buah apel dan roti beserta alat nya.	2 menit
	- Guru menugaskan siswa untuk bediskusi dengan teman kelompok untuk menemukan atau merumuskan masalah yang belum diselesaikan yang kemudian harus di pecahkan atau di selesaikan siswa.	- Siswa bediskusi dengan teman kelompok untuk menemukan masalah yang perlu untuk di pecahkan atau di selesaikan. (Mencoba)	2 menit
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah	- Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang sesuai.	- Siswa bersama teman kelompok mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan. (Mencoba)	2 menit
3. Melaksanakan Perencanaan	- Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam	- Siswa bersama teman kelompok	5 menit

Pemecahan Masalah	menyelesaikan masalah/mencari jawaban dari persoalan sesuai rencana.	menyelesaikan masalah sesuai dengan yang telah direncanakan. (Mengasosiasikan)	
4. Memeriksa/Melihat Kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah	- Guru mengarahkan dan membimbing siswa berdiskusi mengenai jawaban yang telah diselesaikan.	- Siswa bersama teman kelompok berdiskusi untuk mengecek kembali jawaban mereka apakah sudah tepat atau belum. (Mengomunikasikan)	2 menit
	- Guru mengarahkan siswa untuk memaparkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	- Siswa bersama teman kelompok memaparkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	4 menit
	- Guru membagi LKPD dan mengarahkan serta membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.	- Siswa mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai dengan langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.	10 menit
Kegiatan Penutup			
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	- Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.	2 menit
	- Guru membagikan soal	- Siswa menjawab soal	10

	evaluasi kepada setiap siswa.	evaluasi yang dibagikan guru.	menit
	- Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.	- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.	1 menit
	- Guru menyampaikan pesan moral dan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa (pembagian pecahan).	- Siswa mendengarkan pesan moral dan penyampaian guru tentang materi untuk pertemuan selanjutnya.	1 menit
	- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	- Siswa membaca do'a penutup bersama-sama dan menjawab salam.	2 menit

G. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran : Media Realia (Buah jeruk, apel dan donat).

Alat : Sarung tangan plastik, pisau dan piring plastik.

H. Sumber Bahan Ajar

1. Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Gantiny, 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
2. Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Gantiny, 2018. *Buku Siswa Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
3. Nirmala Nurbayanti, *Bahan Ajar Matematika Kelas 5 SD/MI: Perkalian dan Pembagian Pecahan*, Universitas Pendidikan Indonesia.
<https://anyflip.com/qjcro/louz/basic>

I. Rubrik Penilaian

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap								
		Disiplin			Percaya Diri			Tanggung Jawab		
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Berdoa sebelum belajar. 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	1. Yakin dan optimis. 2. Berani tampil di depan kelas. 3. Berani mengemukakan pendapat.	1. Bekerja sama dalam kelompok. 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. 3. Tertib dalam kelas.

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Membudaya

SM : Sudah Membudaya

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Memahami konsep pecahan berbantuan	Siswa mampu memahami konsep	Siswa mampu memahami konsep	Siswa hanya mampu memahami	siswa belum mampu memahami

media realia.	pecahan berbantuan media realia dengan baik dan tepat.	pecahan berbantuan media realia dengan baik namun kurang tepat.	sedikit konsep pecahan berbantuan media realia dengan baik.	konsep pecahan berbantuan media realia dengan baik dan tepat.
Memahami operasi hitung perkalian pecahan.	Siswa mampu memahami operasi hitung perkalian pecahan dengan baik dan benar.	Siswa mampu memahami sebagian besar operasi hitung perkalian pecahan dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu memahami sebagian kecil operasi hitung perkalian pecahan dengan baik dan benar.	siswa belum mampu memahami operasi hitung perkalian pecahan dengan baik dan benar.
Melakukan perkalian pecahan	Siswa mampu melakukan perkalian pecahan dengan baik dan benar.	Siswa mampu melakukan sebagian besar perkalian pecahan dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu melakukan sebagian kecil perkalian pecahan dengan baik dan benar.	siswa belum mampu melakukan perkalian pecahan dengan baik dan benar.
Memecahkan soal perkalian pecahan.	Siswa mampu memecahkan semua soal perkalian pecahan dengan benar dan tepat.	Siswa mampu memecahkan sebagian besar soal perkalian pecahan dengan benar dan tepat.	Siswa hanya mampu memecahkan sebagian kecil soal perkalian pecahan dengan benar dan tepat.	siswa belum mampu memecahkan soal perkalian pecahan dengan benar dan tepat.

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu
----------	-------------	------	-------	-------

Penilaian	Bimbingan			
	4	3	2	1
Memilih penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian pecahan	Siswa mampu menyelesaikan semua masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian pecahan dengan benar dan tepat.	Siswa mampu menyelesaikan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian pecahan dengan benar dan tepat.	Siswa hanya mampu menyelesaikan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian pecahan dengan benar dan tepat.	siswa belum mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian pecahan dengan benar dan tepat.

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui
Guru Pengamat

()
NIP.

Peneliti

(Qurrata'Aini)
NIM. 200209050

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) SIKLUS I
PERKALIAN PECAHAN**

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.



Petunjuk

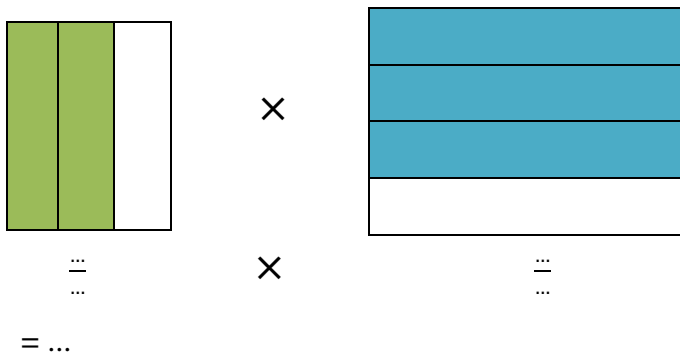
1. Awali dengan membaca Basmallah.
2. Tulislah nama kelompok dan nama anggota pada kotak yang telah disediakan.
3. Diskusikan dan selesaikanlah aktivitas yang terdapat pada LKPD bersama teman kelompokmu.

Kegiatan 1.

Tujuan: Menyelesaikan perkalian pecahan dan mengarsir gambar pecahan.

Indikator: Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.

1. Selesaikanlah operasi pecahan dibawah ini dengan benar!



Setelah kalian mendapatkan hasil operasi pecahan di atas, selanjutnya **arsirlah gambar pecahan** dibawah ini sesuai dengan jawaban operasi pecahan tersebut dengan tepat!

Kegiatan 2

Tujuan: Menjodohkan soal perkalian pecahan dengan jawaban yang benar.

Indikator :

- Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.

2. Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!

Soal	Jawaban
a) $\frac{3}{4} \times 20$	$3 \frac{3}{5}$
b) $1 \frac{4}{5} \times 2$	$4 \frac{1}{5}$
c) $1 \frac{2}{7} \times \frac{2}{5}$	15
d) $2 \frac{4}{5} \times 1 \frac{1}{2}$	$\frac{18}{35}$

Kegiatan 3

Tujuan: Menyelesaikan soal cerita perkalian pecahan

Indikator: Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

Selesaikanlah soal cerita berikut !

3. Siti akan membeli buku tulis sebanyak $1\frac{1}{2}$ lusin. Apabila harga buku per lusin Rp.36.000,00, berapa rupiah Siti harus membayar? Dapatkah kalian membantu Siti untuk menghitung berapa uang yang harus ia bayar? Tunjukkanlah langkah perhitungannya dibawah ini:

Diketahui:

Ditanyakan:

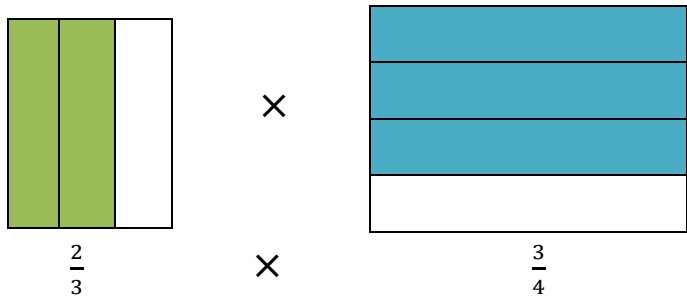
Penyelesaian:



KUNCI JAWABAN LKPD SIKLUS I

Kegiatan 1.

1. Selesaikanlah operasi pecahan dibawah ini dengan benar.



$$= \frac{2}{3} \times \frac{3}{4} = \frac{2 \times 3}{3 \times 4} = \frac{6}{12}$$

Setelah kalian mendapatkan hasil operasi pecahan di atas, selanjutnya arsirlah gambar pecahan dibawah ini sesuai dengan jawaban operasi pecahan tersebut dengan tepat!



Kegiatan 2

2. Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!

Soal		Jawaban
a) $\frac{3}{4} \times 20$	•	$3 \frac{3}{5}$
b) $1 \frac{4}{5} \times 2$	•	$4 \frac{1}{5}$
c) $1 \frac{2}{7} \times \frac{2}{5}$	•	15
d) $2 \frac{4}{5} \times 1 \frac{1}{2}$	•	$\frac{18}{35}$

Kegiatan 3

Selesaikanlah soal cerita berikut !

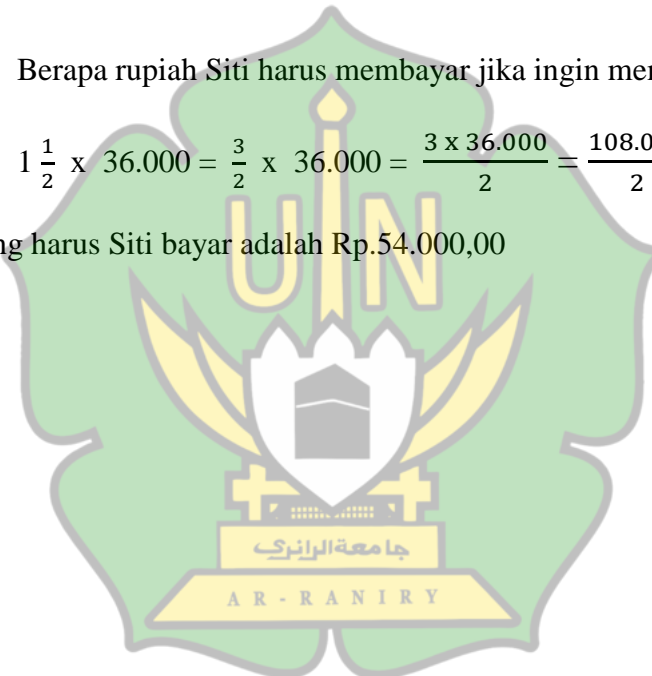
3. Siti akan membeli buku tulis sebanyak $1\frac{1}{2}$ lusin. Apabila harga buku per lusin Rp.36.000,00, berapa rupiah Siti harus membayar? Dapatkah kalian membantu Siti untuk menghitung berapa uang yang harus ia bayar? Tunjukkanlah langkah perhitungannya dibawah ini:

Diketahui: - Siti akan membeli buku tulis sebanyak $1\frac{1}{2}$ lusin
 - Harga buku per lusin Rp.36.000,00

Ditanyakan: Berapa rupiah Siti harus membayar jika ingin membeli buku $1\frac{1}{2}$ lusin?

Penyelesaian: $1\frac{1}{2} \times 36.000 = \frac{3}{2} \times 36.000 = \frac{3 \times 36.000}{2} = \frac{108.000}{2} = 54.000$

Jadi, uang yang harus Siti bayar adalah Rp.54.000,00



SOAL TES SIKLUS I

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca do'a
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar

1. Selesaikanlah operasi pecahan di bawah ini. Selanjutnya arsirlah gambar pecahannya dengan benar sesuai hasil dari operasi pecahan tersebut!

$$3 \times \frac{3}{10} = \dots$$

2. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

$$\text{Hasil dari } 2\frac{2}{3} \times 5 = \dots$$

Langkah Penyelesaian:

3. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

$$\text{Hasil dari } 2\frac{2}{3} \times \frac{1}{6} = \dots$$

Langkah Penyelesaian:

4. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Hasil dari $3\frac{1}{3} \times 2\frac{1}{9} = \dots$

Langkah Penyelesaian:

5. Selesaikanlah soal cerita berikut!

Beni mandi menghabiskan air 16 gayung. Setiap gayung berisi $\frac{3}{5}$ liter air. Berapa liter air yang di pakai Beni mandi?

Diketahui:

Ditanyakan:

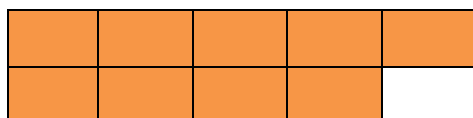
Penyelesaian:



KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I

1. Selesaikanlah operasi pecahan di bawah ini. Selanjutnya arsirlah gambar pecahannya dengan benar sesuai hasil dari operasi pecahan tersebut!

$$3 \times \frac{3}{10} = \frac{3 \times 3}{10} = \frac{9}{10}$$



2. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Hasil dari $2\frac{2}{3} \times 5 = \dots$

Langkah Penyelesaian: $2\frac{2}{3} \times 5 = \frac{8}{3} \times 5 = \frac{8 \times 5}{3} = \frac{40}{3} = 13\frac{1}{3}$

3. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Hasil dari $2\frac{2}{3} \times \frac{1}{6} = \dots$

Langkah Penyelesaian: $2\frac{2}{3} \times \frac{1}{6} = \frac{8}{3} \times \frac{1}{6} = \frac{8}{18} = \frac{4}{9}$

4. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Hasil dari $3\frac{1}{3} \times 2\frac{1}{9} = \dots$

Langkah Penyelesaian: $3\frac{1}{3} \times 2\frac{1}{9} = \frac{10}{3} \times \frac{9}{9} = \frac{90}{27} = \frac{10}{3} = 3\frac{1}{3}$

5. Selesaikanlah soal cerita berikut!

Beni mandi menghabiskan air 16 gayung. Setiap gayung berisi $\frac{3}{5}$ liter air. Berapa liter air yang di pakai Beni mandi?

Diketahui: - Beni mandi menghabiskan air 16 gayung.

- Setiap gayung berisi $\frac{3}{5}$ liter air

Ditanyakan: Berapa liter air yang Beni pakai untuk mandi?

Penyelesaian: $16 \times \frac{3}{5} = \frac{16 \times 3}{5} = \frac{48}{5} = 9\frac{3}{5}$

Jadi, air yang dipakai Beni untuk mandi adalah $9\frac{3}{5}$ liter.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS II)

Nama Sekolah : SDN 6 Blangpidie
Kelas/Semester : V/Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Pembagian Pecahan (Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan Biasa, Pembagian Pecahan Biasa dengan Pecahan Biasa).
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	3.2.1 Memahami konsep pecahan (C2) 3.2.2 Memahami operasi hitung pembagian pecahan (C2) 3.2.3 Melakukan pembagian pecahan (C3)

	3.2.4 Memecahkan soal pembagian pecahan (C4)
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	4.2.1 Mengidentifikasi penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan (P2)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media realia, siswa dapat memahami konsep pecahan dengan baik dan tepat.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan contoh, siswa mampu memahami operasi hitung pembagian pecahan dengan baik.
3. Dengan mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan contoh, siswa dapat melakukan pembagian pecahan dengan benar.
4. Melalui langkah-langkah model pembelajaran *problem solving* serta bimbingan guru, siswa dapat memecahkan soal pembagian pecahan dengan tepat dan percaya diri.
5. Melalui langkah-langkah model pembelajaran *problem solving*, bimbingan guru serta diskusi kelompok, siswa dapat memilih penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan dengan benar dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Bilangan pecahan adalah bilangan yang disajikan $\frac{a}{b}$ dibaca a per b. Di mana a dan b adalah bilangan bulat serta b tidak sama dengan 0 (nol). Bilangan a sebagai pembilang dan bilangan b sebagai penyebut.

k) Pembagian Bilangan Asli dengan Pecahan Biasa

Bilangan asli merupakan semua bilangan positif yang dimulai dari angka 1 hingga seterusnya. Bilangan asli tidak termasuk nol (0), pecahan, desimal, dan bilangan negatif.

Pembagian pecahan dengan bilangan asli dapat diselesaikan melalui operasi perkalian pecahan.

Contoh: $6 : \frac{1}{4} = \dots$ Penyelesaian: $6 : \frac{1}{4} = 6 \times \frac{4}{1} = 24.$

1) Pembagian Pecahan Biasa dengan Pecahan Biasa

Pembagian pecahan biasa dengan pecahan biasa dilakukan dengan membalikkan terlebih dahulu pecahan yang berada di sebelah kanan, lalu kedua pecahan dikalikan.

Contoh: $\frac{5}{7} : \frac{5}{6} = \dots$ Penyelesaian: $\frac{5}{7} : \frac{5}{6} = \frac{5}{7} \times \frac{6}{5} = \frac{30}{35} = \frac{6}{7}$

E. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, dan Mengomunikasikan).

Model : *Problem Solving*

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal			
<i>Model Problem Solving</i>	- Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan mengajak siswa berdo'a bersama.	- Siswa menjawab salam dan sapaan guru lalu berdo'a bersama.	2 menit
	- Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dengan cara merapikan siswa agar duduk dengan baik dan mengecek kehadiran siswa.	- Siswa merapikan cara duduknya dan menjawab absen dari guru.	3 menit
	- Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.	- Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru	2 menit

	- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu “ <i>Pembagian Pecahan</i> ” serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran berlangsung.	- Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi dan tujuan pembelajaran	1 menit
	- Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dan fokus belajar.	- Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.	1 menit
Kegiatan Inti			
1. Memahami Masalah.	- Guru membangun pemahaman konsep pecahan siswa melalui media realia, yaitu tomat.	- Siswa memperhatikan guru dan memahami konsep pecahan melalui media realia, yaitu tomat. (Mengamati)	6 menit
	- Guru menjelaskan materi pembagian pecahan kepada siswa.	- Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru. (Mengamati)	8 menit
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.	- Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami. (Menanya)	2 menit
	- Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar secara heterogen dan membagikan LKPD ke setiap kelompok.	- Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru dan mendapatkan LKPD.	2 menit

	- Guru membagikan soal cerita serta media realia berupa buah pisang dan wafer coklat beserta alat nya kepada setiap kelompok.	- Siswa mendapatkan soal cerita serta media realia berupa buah pisang dan wafer coklat beserta alat nya.	2 menit
	- Guru membagikan soal ke setiap kelompok dan menugaskan siswa untuk membaca cerita tersebut dengan teliti untuk menemukan masalah yang belum diselesaikan yang kemudian harus di pecahkan atau di selesaikan siswa.	- Siswa membaca soal yang dibagikan dengan teliti untuk menemukan masalah yang perlu untuk di pecahkan atau di selesaikan. (Mencoba)	2 menit
2. Perencanaan Penyelesaian Masalah	- Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang sesuai dari soal tersebut.	- Siswa bersama teman kelompok mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan soal. (Mencoba)	2 menit
3. Melaksanakan Perencanaan Pemecahan Masalah	- Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah/mencari jawaban dari soal.	- Siswa bersama teman kelompok menyelesaikan masalah/menjawab soal sesuai dengan yang telah direncanakan. (Mengasosiasikan)	5 menit
4. Memeriksa/Melihat Kembali	- Guru mengarahkan dan membimbing siswa	- Siswa bersama teman kelompok berdiskusi	2 menit

Kelengkapan Pemecahan Masalah	berdiskusi mengenai jawaban yang telah diselesaikan.	untuk mengecek kembali jawaban mereka apakah sudah tepat atau belum. (Mengomunikasikan)	
	- Guru mengarahkan siswa untuk memaparkan/ mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	- Siswa bersama teman kelompok memaparkan/ mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	4 menit
	- Guru membagikan LKPD dan mengarahkan serta membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.	- Siswa mendapatkan LKPD dan mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai dengan langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.	10 menit
Kegiatan Penutup			
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	- Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.	2 menit
	- Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa.	- Siswa menjawab soal evaluasi yang dibagikan guru.	10 menit
	- Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.	- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.	1 menit

	- Guru menyampaikan pesan moral dan materi pembelajaran pertemuan selanjutnya kepada siswa (perkalian dan pembagian pecahan desimal).	- Siswa mendengarkan pesan moral dan penyampaian guru tentang materi untuk pertemuan selanjutnya.	1 menit
	- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	- Siswa membaca do'a penutup bersama-sama dan menjawab salam.	2 menit

G. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran : Media Realia (Buah jeruk, tomat, dan wafer coklat).

Alat : Sarung tangan plastik, pisau dan piring plastik.

H. Sumber Bahan Ajar

1. Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Gantiny, 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
2. Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Gantiny, 2018. *Buku Siswa Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
3. Nirmala Nurbayanti, *Bahan Ajar Matematika Kelas 5 SD/MI: Perkalian dan Pembagian Pecahan*, Universitas Pendidikan Indonesia. <https://anyflip.com/qjcro/louz/basic>

I. Rubrik Penilaian

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap								
		Disiplin			Percaya Diri			Tanggung Jawab		
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.										

2.										
3.										
4.										
5.										

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
4. Masuk kelas tepat waktu. 5. Berdoa sebelum belajar. 6. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	4. Yakin dan optimis. 5. Berani tampil di depan kelas. 6. Berani mengemukakan pendapat.	4. Bekerja sama dalam kelompok. 5. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. 6. Tertib dalam kelas.

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Membudaya

SM : Sudah Membudaya

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Memahami konsep pecahan berbantuan media realia.	Siswa mampu memahami konsep pecahan berbantuan media realia dengan baik dan tepat.	Siswa mampu memahami konsep pecahan berbantuan media realia dengan baik namun kurang tepat.	Siswa hanya mampu memahami sedikit konsep pecahan berbantuan media realia dengan baik.	siswa belum mampu memahami konsep pecahan berbantuan media realia dengan baik dan tepat.
Memahami	Siswa mampu	Siswa mampu	Siswa hanya	siswa belum

operasi hitung pembagian pecahan.	memahami operasi hitung pembagian pecahan dengan baik dan benar.	memahami sebagian besar operasi hitung pembagian pecahan dengan baik dan benar.	mampu memahami sebagian kecil operasi hitung pembagian pecahan dengan baik dan benar.	mampu memahami operasi hitung pembagian pecahan dengan baik dan benar.
Melakukan pembagian pecahan	Siswa mampu melakukan pembagian pecahan dengan baik dan benar.	Siswa mampu melakukan sebagian besar pembagian pecahan dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu melakukan sebagian kecil pembagian pecahan dengan baik dan benar.	siswa belum mampu melakukan pembagian pecahan dengan baik dan benar.
Memecahkan soal pembagian pecahan.	Siswa mampu memecahkan semua soal pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	Siswa mampu memecahkan sebagian besar soal pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	Siswa hanya mampu memecahkan sebagian kecil soal pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	siswa belum mampu memecahkan soal pembagian pecahan dengan benar dan tepat.

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan

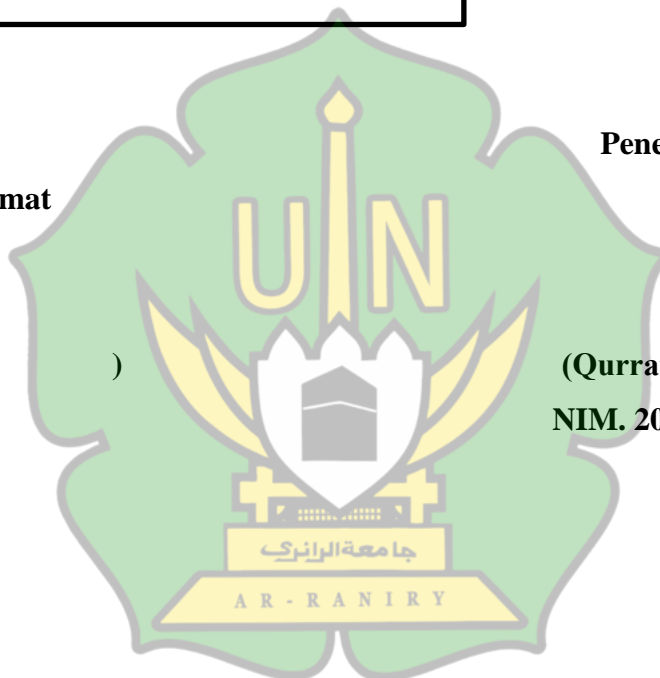
Kriteria Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Memilih penyelesaian masalah yang	Siswa mampu menyelesaikan semua masalah	Siswa mampu menyelesaikan sebagian besar	Siswa hanya mampu menyelesaikan	siswa belum mampu menyelesaikan

berkaitan dengan operasi pembagian pecahan	yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan dengan benar dan tepat.
--	---	---	--	---

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui
Guru Pengamat

(
NIP.



Peneliti

(Qurrata‘Aini)
NIM. 200209050

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) SIKLUS II
PEMBAGIAN PECAHAN**

Hari/ Tanggal :

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.



Petunjuk

1. Awali dengan membaca Basmallah.
2. Tulislah nama kelompok dan nama anggota pada kotak yang telah disediakan.
3. Diskusikan dan selesaikanlah aktivitas yang terdapat pada LKPD bersama teman kelompokmu.

Kegiatan 1

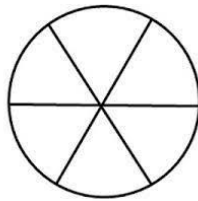
Tujuan: Menyelesaikan perkalian pecahan dan mengarsir gambar pecahan.

Indikator: Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.

1. Selesaikanlah operasi pecahan dibawah ini dengan benar!

$$\begin{array}{ccc}
 \begin{array}{c} \bigcirc \\ \hline \text{---} \\ \text{---} \end{array} & : & \begin{array}{c} \bigcirc \\ \hline \text{---} \\ \hline \text{---} \end{array} \\
 \text{---} & : & \text{---} \\
 = \dots & &
 \end{array}$$

Setelah kalian mendapatkan hasil operasi pecahan di atas, selanjutnya **arsirlah gambar pecahan** dibawah ini sesuai dengan jawaban operasi pecahan tersebut dengan tepat!



Kegiatan 2

Tujuan: Menjodohkan soal pembagian pecahan dengan jawaban yang benar.

Indikator :

- Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, serta
- Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.

2. Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!

Soal	Jawaban
a) $4 : \frac{2}{3}$	1
b) $10 : \frac{2}{3}$	$\frac{9}{10}$
c) $\frac{3}{4} : \frac{5}{6}$	6
d) $\frac{6}{8} : \frac{3}{4}$	15

Kegiatan 3

Tujuan: Menyelesaikan soal cerita pembagian pecahan

Indikator: Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

Selesaikanlah soal cerita berikut !

3. Di dalam kardus, terdapat 5 kg tepung terigu. Seluruh tepung tersebut akan di masukkan ke dalam kantong plastik. Jika setiap kantongnya itu berisi $\frac{1}{2}$ kg tepung terigu, berapa kantong tepung terigu yang dihasilkan?

Diketahui:

Ditanyakan:

Penyelesaian:



KUNCI JAWABAN

LKPD SIKLUS II

Kegiatan 1

1. Selesaikanlah operasi pecahan dibawah ini dengan benar!



$$\frac{1}{2} \quad : \quad \frac{3}{4}$$

$$= \frac{1}{2} : \frac{3}{4} = \frac{1}{2} \times \frac{4}{3} = \frac{4}{6}$$

Setelah kalian mendapatkan hasil operasi pecahan di atas, selanjutnya arsirlah gambar pecahan dibawah ini sesuai dengan jawaban operasi pecahan tersebut dengan tepat!



Kegiatan 2

2. Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!

Soal		Jawaban
a) $4 : \frac{2}{3}$	●	1
b) $10 : \frac{2}{3}$	●	$\frac{9}{10}$
c) $\frac{3}{4} : \frac{5}{6}$	●	6
d) $\frac{6}{8} : \frac{3}{4}$	●	15

Kegiatan 3

Selesaikanlah soal cerita berikut !

3. Di dalam kardus, terdapat 5 kg tepung terigu. Seluruh tepung tersebut akan di masukkan ke dalam kantong plastik. Jika setiap kantongnya itu berisi $\frac{1}{2}$ kg tepung terigu, berapa kantong tepung terigu yang dihasilkan?

Diketahui: - 5 kg tepung terigu

- setiap akan kantong berisi $\frac{1}{2}$ kg tepung terigu

Ditanyakan: Berapa kantong tepung terigu yang dihasilkan?

Penyelesaian: $5 : \frac{1}{2} = \frac{5}{1} : \frac{1}{2} = \frac{5}{1} \times \frac{2}{1} = \frac{10}{1} = 10$.

Jadi, banyak kantong tepung terigu yang dihasilkan adalah 10 kantong.

SOAL TES SIKLUS II

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca do'a
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar

1. Selesaikanlah operasi pecahan di bawah ini dengan benar! Lalu arsirlah gambarnya dengan tepat sebagai hasil dari operasi pecahan tersebut!

$$\frac{1}{4} : \frac{3}{4} = \dots$$

2. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Hasil dari $9 : \frac{3}{11} = \dots$

3. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Hasil dari $\frac{7}{8} : \frac{9}{10} = \dots$

4. Selesaikanlah soal cerita berikut!

Persediaan beras Ibu 21 kg. setiap hari menghabiskan beras untuk memasak $\frac{3}{4}$ kg.

Berapa hari persediaan beras ibu akan habis?

Diketahui:

Ditanyakan:

Penyelesaian:

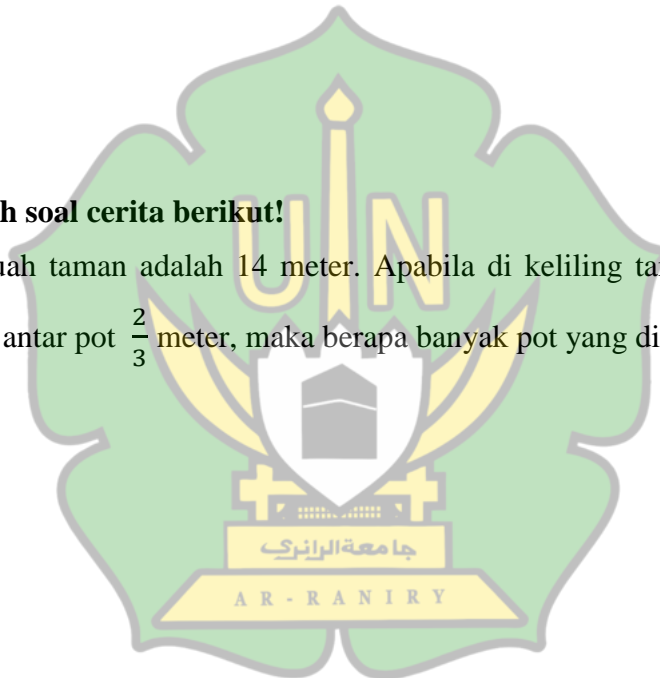
5. Selesaikanlah soal cerita berikut!

Keliling sebuah taman adalah 14 meter. Apabila di keliling taman akan di beri pot dengan jarak antar pot $\frac{2}{3}$ meter, maka berapa banyak pot yang dibutuhkan?

Diketahui:

Ditanyakan:

Penyelesaian:



KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II

1. Selesaikanlah operasi pecahan di bawah ini dengan benar! Lalu arsirlah gambarnya dengan tepat sebagai hasil dari operasi pecahan tersebut!

$$\frac{1}{4} : \frac{3}{4} = \frac{1}{4} \times \frac{4}{3} = \frac{4}{12}$$

2. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

$$\text{Hasil dari } 9 : \frac{3}{11} = 9 \times \frac{11}{3} = 3 \times 11 = 33$$

3. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

$$\text{Hasil dari } \frac{7}{8} : \frac{9}{10} = \frac{7}{8} \times \frac{10}{9} = \frac{70}{72} = \frac{35}{36}$$

4. Selesaikanlah soal cerita berikut!

Persediaan beras Ibu 21 kg. setiap hari menghabiskan beras untuk memasak $\frac{3}{4}$ kg.

Berapa hari persediaan beras ibu akan habis?

Diketahui: - Persediaan beras Ibu 21 kg

- Setiap hari menghabiskan $\frac{3}{4}$ kg beras untuk dimasak

Ditanyakan: Berapa hari persediaan beras ibu akan habis?

$$\text{Penyelesaian: } 21 : \frac{3}{4} = 21 \times \frac{4}{3} = 7 \times 4 = 28.$$

Jadi, persediaan beras ibu akan habis dalam waktu 28 hari.

5. Selesaikanlah soal cerita berikut!

Keliling sebuah taman adalah 14 meter. Apabila di keliling taman akan di beri pot dengan jarak antar pot $\frac{2}{3}$ meter, maka berapa banyak pot yang dibutuhkan?

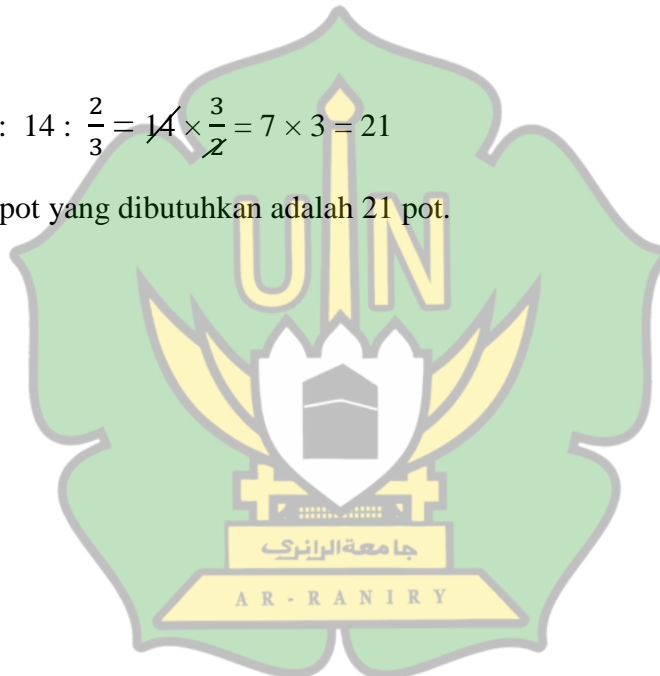
Diketahui: - Keliling sebuah taman 14 meter

- Jarak antar pot $\frac{2}{3}$ meter

Ditanyakan: Berapa banyak pot yang dibutuhkan?

Penyelesaian: $14 : \frac{2}{3} = 14 \times \frac{3}{2} = 7 \times 3 = 21$

Jadi, banyak pot yang dibutuhkan adalah 21 pot.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS III)

Nama Sekolah : SDN 6 Blangpidie
Kelas/Semester : V/Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Pembagian Pecahan (Pembagian pecahan Campuran dengan Pecahan Biasa, Pembagian Pecahan Campuran dengan Pecahan Campuran)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	3.2.1 Memahami konsep pecahan (C2) 3.2.2 Memahami operasi hitung pembagian pecahan (C2) 3.2.3 Melakukan pembagian pecahan

	(C3) 3.2.4 Memecahkan soal pembagian pecahan (C4)
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	4.2.1 Mengidentifikasi penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan (P2)

C. Tujuan Pembelajaran

6. Melalui media realia, siswa dapat memahami konsep pecahan dengan baik dan tepat.
7. Dengan mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan contoh, siswa mampu memahami operasi hitung pembagian pecahan dengan baik.
8. Dengan mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan contoh, siswa dapat melakukan pembagian pecahan dengan benar.
9. Melalui langkah-langkah model pembelajaran *problem solving* serta bimbingan guru, siswa dapat memecahkan soal pembagian pecahan dengan tepat dan percaya diri.
10. Melalui langkah-langkah model pembelajaran *problem solving*, bimbingan guru serta diskusi kelompok, siswa dapat memilih penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan dengan benar dan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Bilangan pecahan adalah bilangan yang disajikan $\frac{a}{b}$ dibaca a per b. Di mana a dan b adalah bilangan bulat serta b tidak sama dengan 0 (nol). Bilangan a sebagai pembilang dan bilangan b sebagai penyebut.

m) Pembagian Pecahan Campuran dengan Pecahan Biasa

Pembagian pecahan campuran dengan pecahan biasa dapat diselesaikan dengan cara berikut:

- 3) Pecahan campuran diubah menjadi pecahan biasa.
- 4) Bentuk pembagian diubah menjadi bentuk perkalian. Selanjutnya ubahlah bilangan pembagi dengan kebalikan bilangan kedua.

Contoh: $2\frac{1}{4} : \frac{3}{5} = \dots$
 $\frac{3}{4}$

Penyelesaian: $2\frac{1}{4} : \frac{3}{5} = \frac{9}{4} : \frac{3}{5} = \frac{9}{4} \times \frac{5}{3} = \frac{45}{12} = \frac{15}{4} = 3\frac{3}{4}$

n) Pembagian Pecahan Campuran dengan Pecahan Campuran

Pembagian pecahan campuran dengan pecahan campuran dapat diselesaikan dengan cara berikut:

- 3) Masing-masing pecahan campuran diubah menjadi pecahan biasa.
- 4) Bentuk pembagian diubah menjadi bentuk perkalian. Gantilah bilangan pembagi dengan kebalikan bilangan kedua.

Contoh: $2\frac{3}{4} : 1\frac{1}{5} = \dots$

Penyelesaian: $2\frac{3}{4} : 1\frac{1}{5} = \frac{11}{4} : \frac{6}{5} = \frac{11}{4} \times \frac{5}{6} = \frac{55}{24} = 2\frac{7}{24}$

E. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, dan Mengomunikasikan).

Model : *Problem Solving*

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran Model <i>Problem Solving</i>	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal			
	- Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan mengajak siswa berdo'a bersama.	- Siswa menjawab salam dan sapaan guru lalu berdo'a bersama.	2 menit
	- Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dengan cara merapikan	- Siswa merapikan cara duduknya dan menjawab absen dari	3 menit

	siswa agar duduk dengan baik dan mengecek kehadiran siswa.	guru.	
	- Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.	- Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru	2 menit
	- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu “ <i>Pembagian Pecahan</i> ” serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran berlangsung.	- Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi dan tujuan pembelajaran	1 menit
	- Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dan fokus belajar.	- Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.	1 menit
Kegiatan Inti			
5. Memahami Masalah.	- Guru membangun pemahaman konsep pecahan siswa melalui media realia, yaitu tomat.	- Siswa memperhatikan guru dan memahami konsep pecahan melalui media realia, yaitu tomat. (Mengamati)	6 menit
	- Guru menjelaskan materi pembagian pecahan kepada siswa.	- Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru. (Mengamati)	8 menit
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang	- Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami. (Menanya)	2 menit

	materi yang disampaikan.		
	- Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar secara heterogen dan membagikan LKPD ke setiap kelompok.	- Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru dan mendapatkan LKPD.	2 menit
	- Guru membagikan soal cerita serta media realia berupa buah pisang dan wafer coklat beserta alat nya kepada setiap kelompok.	- Siswa mendapatkan soal cerita serta media realia berupa buah pisang dan wafer coklat beserta alat nya.	2 menit
	- Guru membagikan soal ke setiap kelompok dan menugaskan siswa untuk membaca cerita tersebut dengan teliti untuk menemukan masalah yang belum diselesaikan yang kemudian harus di pecahkan atau di selesaikan siswa.	- Siswa membaca soal yang dibagikan dengan teliti untuk menemukan masalah yang perlu untuk di pecahkan atau di selesaikan. (Mencoba)	2 menit
6. Perencanaan Penyelesaian Masalah	- Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang sesuai dari soal tersebut.	- Siswa bersama teman kelompok mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan soal. (Mencoba)	2 menit
7. Melaksanakan Perencanaan Pemecahan	- Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan	- Siswa bersama teman kelompok menyelesaikan	5 menit

Masalah	masalah/mencari jawaban dari soal.	masalah/menjawab soal sesuai dengan yang telah direncanakan. (Mengasosiasikan)	
8. Memeriksa/Melihat Kembali Kelengkapan Pemecahan Masalah	- Guru mengarahkan dan membimbing siswa berdiskusi mengenai jawaban yang telah diselesaikan.	- Siswa bersama teman kelompok berdiskusi untuk mengecek kembali jawaban mereka apakah sudah tepat atau belum. (Mengomunikasikan)	2 menit
	- Guru mengarahkan siswa untuk memaparkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	- Siswa bersama teman kelompok memaparkan/mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	4 menit
	- Guru membagikan LKPD dan mengarahkan serta membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.	- Siswa mendapatkan LKPD dan mengerjakan LKPD bersama teman kelompok sesuai dengan langkah pembelajaran <i>problem solving</i> yang telah dilakukan sebelumnya.	10 menit
Kegiatan Penutup			
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	- Siswa menyimpulkan materi pelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.	2 menit
	- Guru membagikan soal	- Siswa menjawab soal	10

	evaluasi kepada setiap siswa.	evaluasi yang dibagikan guru.	menit
	- Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.	- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.	1 menit
	- Guru menyampaikan pesan moral dan materi pembelajaran pertemuan selanjutnya kepada siswa.	- Siswa mendengarkan pesan moral dan penyampaian guru tentang materi untuk pertemuan selanjutnya.	1 menit
	- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	- Siswa membaca do'a penutup bersama-sama dan menjawab salam.	2 menit

G. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

Media Pembelajaran : Media Realia (Wafer coklat).

Alat : Sarung tangan plastik, pisau, dan piring plastik.

H. Sumber Bahan Ajar

- Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Gantiny, 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Gantiny, 2018. *Buku Siswa Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Nirmala Nurbayanti, *Bahan Ajar Matematika Kelas 5 SD/MI: Perkalian dan Pembagian Pecahan*, Universitas Pendidikan Indonesia.
<https://anyflip.com/qjcro/louz/basic>

I. Rubrik Penilaian

4. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap								
		Disiplin			Percaya Diri			Tanggung Jawab		
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
7. Masuk kelas tepat waktu. 8. Berdoa sebelum belajar. 9. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	7. Yakin dan optimis. 8. Berani tampil di depan kelas. 9. Berani mengemukakan pendapat.	7. Bekerja sama dalam kelompok. 8. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. 9. Tertib dalam kelas.

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Membudaya

SM : Sudah Membudaya

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

5. Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Memahami konsep pecahan berbantuan media realia.	Siswa mampu memahami konsep pecahan berbantuan	Siswa mampu memahami konsep pecahan berbantuan	Siswa hanya mampu memahami sedikit konsep pecahan	siswa belum mampu memahami konsep pecahan

	media realia dengan baik dan tepat.	media realia dengan baik namun kurang tepat.	berbantuan media realia dengan baik.	berbantuan media realia dengan baik dan tepat.
Memahami operasi hitung pembagian pecahan.	Siswa mampu memahami operasi hitung pembagian pecahan dengan baik dan benar.	Siswa mampu memahami sebagian besar operasi hitung pembagian pecahan dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu memahami sebagian kecil operasi hitung pembagian pecahan dengan baik dan benar.	siswa belum mampu memahami operasi hitung pembagian pecahan dengan baik dan benar.
Melakukan pembagian pecahan	Siswa mampu melakukan pembagian pecahan dengan baik dan benar.	Siswa mampu melakukan sebagian besar pembagian pecahan dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu melakukan sebagian kecil pembagian pecahan dengan baik dan benar.	siswa belum mampu melakukan pembagian pecahan dengan baik dan benar.
Memecahkan soal pembagian pecahan.	Siswa mampu memecahkan semua soal pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	Siswa mampu memecahkan sebagian besar soal pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	Siswa hanya mampu memecahkan sebagian kecil soal pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	siswa belum mampu memecahkan soal pembagian pecahan dengan benar dan tepat.

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

6. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu
----------	-------------	------	-------	-------

Penilaian	Bimbingan			
	4	3	2	1
Memilih penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan	Siswa mampu menyelesaikan semua masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	Siswa mampu menyelesaikan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	Siswa hanya mampu menyelesaikan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan dengan benar dan tepat.	siswa belum mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan dengan benar dan tepat.

$$\text{Rumus: Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui
Guru Pengamat

Peneliti

()
NIP.

(Qurrata‘Aini)
NIM. 200209050

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) SIKLUS III
PEMBAGIAN PECAHAN**

Hari/ Tanggal :
Kelompok :
Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.



Petunjuk

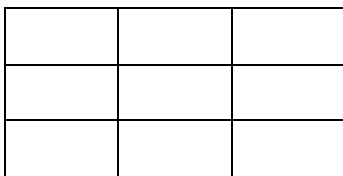
4. Awali dengan membaca Basmallah.
5. Tulislah nama kelompok dan nama anggota pada kotak yang telah disediakan.
6. Diskusikan dan selesaikanlah aktivitas yang terdapat pada LKPD bersama teman kelompokmu.

Kegiatan 1

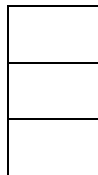
Tujuan: Menyelesaikan perkalian pecahan dan mengarsir gambar pecahan.

Indikator: Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.

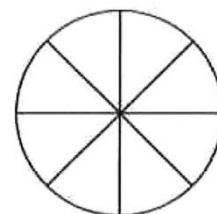
2. Arsirlah gambar pecahan dibawah ini dengan benar!



$$\frac{7}{9}$$



$$\frac{2}{3}$$



$$\frac{5}{8}$$

Kegiatan 2

Tujuan: Menjodohkan soal pembagian pecahan dengan jawaban yang benar.

Indikator :

- Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.

2. Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!

Soal		Jawaban
e) $4\frac{1}{5} : \frac{1}{3}$	•	$1\frac{7}{12}$
f) $2\frac{1}{3} : 7\frac{1}{2}$	•	10
g) $8\frac{1}{3} : \frac{5}{6}$	•	$12\frac{3}{5}$
h) $2\frac{3}{8} : 1\frac{1}{2}$	•	$\frac{14}{45}$

Kegiatan 3

Tujuan: Menyelesaikan soal cerita pembagian pecahan

Indikator: Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

Selesaikanlah soal cerita berikut !

3. Ibu memiliki susu $1\frac{1}{5}$ liter, susu tersebut akan dimasukkan ke dalam gelas. Setiap gelas berisi $\frac{1}{5}$ liter. Berapa gelas yang dibutuhkan ibu? Dapatkah kalian membantu ibu untuk menghitung banyak gelas yang dibutuhkan? Tunjukkanlah langkah perhitungannya di bawah ini.

Diketahui:

Ditanyakan:

Penyelesaian:

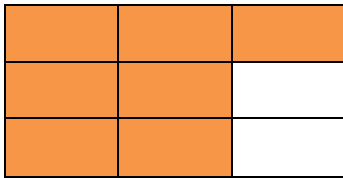


KUNCI JAWABAN

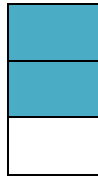
LKPD SIKLUS III

Kegiatan 1

1. Arsirlah gambar pecahan dibawah ini dengan benar!



$$\frac{7}{9}$$



$$\frac{2}{3}$$



$$\frac{5}{8}$$

Kegiatan 2

2. Jodohkanlah hasil dari operasi pecahan dibawah ini dengan menarik garis pada jawaban yang benar!

Soal

a) $4\frac{1}{5} : \frac{1}{3}$

b) $2\frac{1}{3} : 7\frac{1}{2}$

c) $8\frac{1}{3} : \frac{5}{6}$

d) $2\frac{3}{8} : 1\frac{1}{2}$

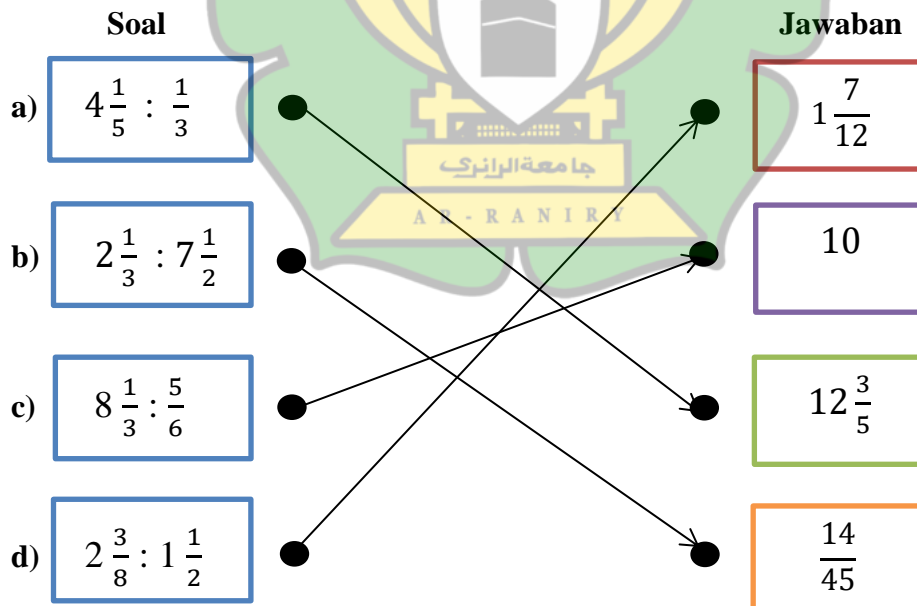
Jawaban

$1\frac{7}{12}$

10

$12\frac{3}{5}$

$\frac{14}{45}$



Kegiatan 3

Selesaikanlah soal cerita berikut !

3. Ibu memiliki susu $1\frac{1}{5}$ liter, susu tersebut akan dimasukkan ke dalam gelas. Setiap gelas berisi $\frac{1}{5}$ liter. Berapa gelas yang dibutuhkan ibu? Dapatkah kalian membantu ibu untuk menghitung banyak gelas yang dibutuhkan? Tunjukkanlah langkah perhitungannya di bawah ini.

Diketahui: - Ibu memiliki susu $1\frac{1}{5}$ liter
- Setiap gelas berisi $\frac{1}{5}$ liter

Ditanyakan: Berapa gelas yang dibutuhkan ibu untuk mengisi semua susu tersebut?

Penyelesaian: $1\frac{1}{5} : \frac{1}{5} = \frac{6}{5} \times \frac{5}{1} = \frac{30}{5} = 6$

Jadi, gelas yang dibutuhkan ibu untuk menuang semua susu adalah 6 gelas.



SOAL TES SIKLUS III

Hari/ Tanggal :

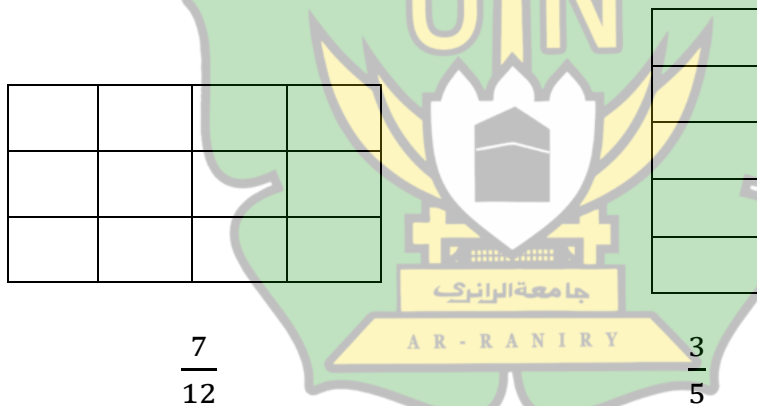
Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca do'a
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar

1. Arsirlah gambar pecahan dibawah ini dengan benar!



2. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Hasil dari $2\frac{2}{5} : \frac{3}{10} = \dots$

3. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Hasil dari $1\frac{1}{2} : 1\frac{3}{4} = \dots$

4. Selesaikanlah soal cerita berikut!

Pak Ahmad memiliki persediaan minyak goreng sebanyak $7\frac{1}{2}$ liter untuk dijual. Jika ia memasukkan minyak tersebut kedalam botol berukuran $1\frac{1}{2}$ liter, maka berapa banyak botol yang akan terisi minyak?

Diketahui:

Ditanyakan:

Penyelesaian:

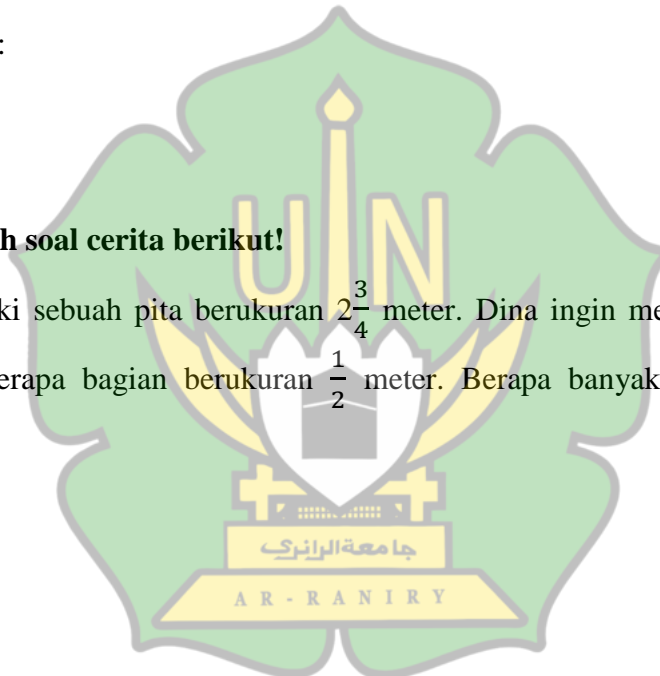
5. Selesaikanlah soal cerita berikut!

Dina memiliki sebuah pita berukuran $2\frac{3}{4}$ meter. Dina ingin memotong pita tersebut menjadi beberapa bagian berukuran $\frac{1}{2}$ meter. Berapa banyak potongan pita yang dibuat Dina?

Diketahui:

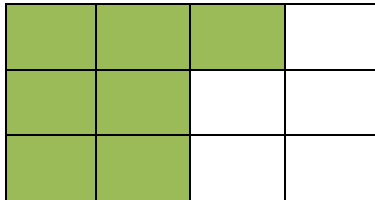
Ditanyakan:

Penyelesaian:



KUNCI JAWABAN TES SIKLUS III

1. Arsirlah gambar pecahan dibawah ini dengan benar!



$$\frac{7}{12}$$



$$\frac{3}{5}$$

2. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

$$\text{Hasil dari } 2\frac{2}{5} : \frac{3}{10} = \frac{12}{5} \times \frac{10}{3} = \frac{120}{15} = 8$$

3. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

$$\text{Hasil dari } 1\frac{1}{2} : 1\frac{3}{4} = \frac{3}{2} : \frac{7}{4} = \frac{3}{2} \times \frac{4}{7} = \frac{12}{14} = \frac{6}{7}$$

4. Selesaikanlah soal cerita berikut!

Pak Ahmad memiliki persediaan minyak goreng sebanyak $7\frac{1}{2}$ liter untuk dijual. Jika ia memasukkan minyak tersebut kedalam botol berukuran $1\frac{1}{2}$ liter, maka berapa banyak botol yang akan terisi minyak?

Diketahui: - Pak Ahmad memiliki persediaan minyak goreng sebanyak $7\frac{1}{2}$ liter

- Memasukkan minyak kedalam botol berukuran $1\frac{1}{2}$ liter

Ditanya: Berapa banyak botol yang akan terisi minyak?

$$\text{Penyelesaian: } 7\frac{1}{2} : 1\frac{1}{2} = \frac{15}{2} : \frac{3}{2} = \frac{15}{2} \times \frac{2}{3} = \frac{30}{6} = 5$$

Jadi, banyak botol yang akan terisi minyak adalah 5 botol.

5. Selesaikanlah soal cerita berikut!

Dina memiliki sebuah pita berukuran $2\frac{3}{4}$ meter. Dina ingin memotong pita tersebut menjadi beberapa bagian berukuran $\frac{1}{2}$ meter. Berapa banyak potongan pita yang dibuat Dina?

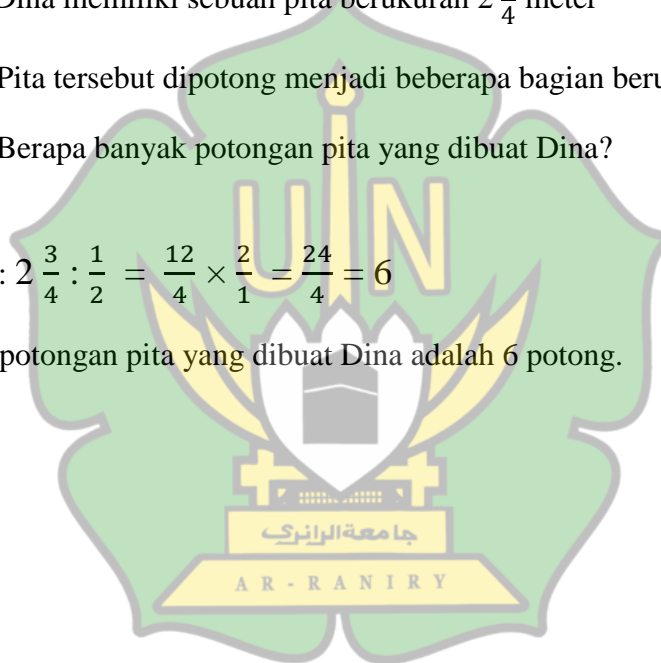
Diketahui: - Dina memiliki sebuah pita berukuran $2\frac{3}{4}$ meter

- Pita tersebut dipotong menjadi beberapa bagian berukuran $\frac{1}{2}$ meter

Ditanyakan: Berapa banyak potongan pita yang dibuat Dina?

$$\text{Penyelesaian: } 2\frac{3}{4} : \frac{1}{2} = \frac{12}{4} \times \frac{2}{1} = \frac{24}{4} = 6$$

Jadi, banyak potongan pita yang dibuat Dina adalah 6 potong.



SOAL POST-TEST (TES AKHIR)

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca do'a.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti!
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

Soal:

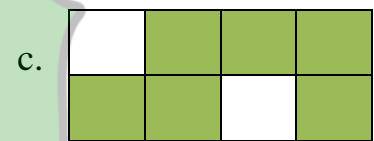
1. Tentukan pecahan yang tepat untuk gambar di bawah ini!



=...



=...



= ...

2. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Hasil dari $3\frac{4}{5} \times 1\frac{1}{2} = \dots$

3. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

Hasil dari $8 : \frac{4}{9} = \dots$

4. Robi mendapat tugas dari gurunya untuk membuat lukisan kolase. Saat ini dia memiliki $1\frac{1}{2}$ kg pasir halus. Sebuah kolase membutuhkan $\frac{1}{16}$ kg pasir halus. Berapa banyak kolase yang dapat dibuat Robi?

Diketahui:

Ditanyakan:

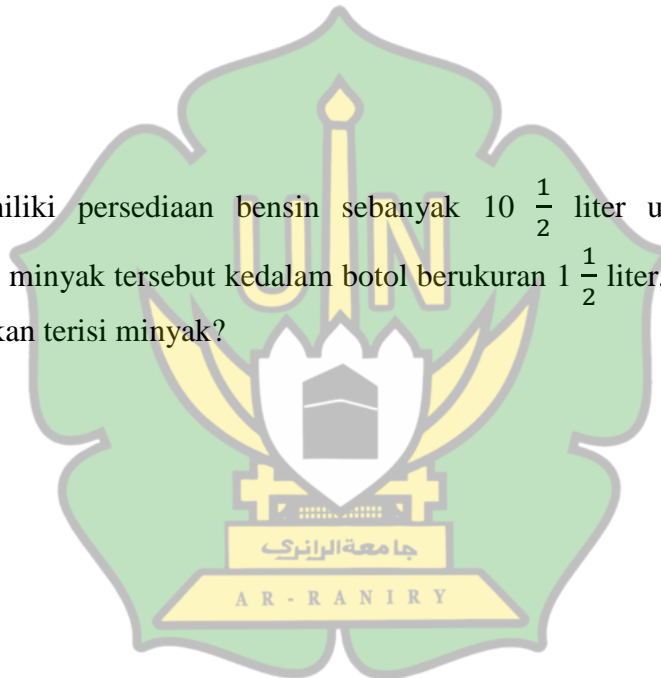
Penyelesaian:

5. Paman memiliki persediaan bensin sebanyak $10\frac{1}{2}$ liter untuk dijual. Jika ia memasukkan minyak tersebut kedalam botol berukuran $1\frac{1}{2}$ liter, maka berapa banyak botol yang akan terisi minyak?

Diketahui:

Ditanyakan:

Penyelesaian:

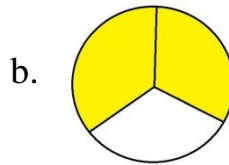


KUNCI JAWABAN
SOAL POST-TEST (TES AKHIR)

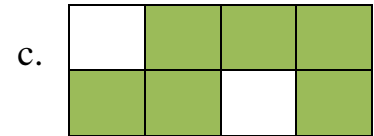
1. Tentukan pecahan yang tepat untuk gambar di bawah ini!



$$= \frac{4}{5}$$



$$= \frac{2}{3}$$



$$= \frac{6}{8}$$

2. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

$$\text{Hasil dari } 3 \frac{4}{5} \times 1 \frac{1}{2} = 1 \frac{1}{3} \times \frac{1}{2} : \frac{3}{5} = \frac{4}{3} \times \frac{1}{2} \times \frac{5}{3} = \frac{20}{18} = \frac{10}{9} = 1 \frac{1}{9}$$

3. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

$$\text{Hasil dari } 8 : \frac{4}{9} = \dots$$

4. Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

$$\text{Hasil dari } \frac{1}{4} \times \frac{2}{5} : \frac{5}{6} = \dots$$

$$\text{Langkah Penyelesaian: } \frac{1}{4} \times \frac{2}{5} : \frac{5}{6} = \frac{1}{4} \times \frac{2}{5} \times \frac{6}{5} = \frac{12}{100} = \frac{6}{50} = \frac{3}{25}$$

5. Setiap hari rata-rata Pak Rudi dapat memanen kentang dari kebunnya sebanyak 12,5 kg. Berapa kg hasil panen kentang Pak Rudi selama 7 hari?

Jawab:

Diketahui: - Hasil panen kentang Pak Rudi setiap hari rata-rata 12,5 kg

Ditanya: Berapa kg hasil panen Pak Rudi selama 7 hari?

$$\text{Jawab: } 12,5 \times 7 = \frac{125}{10} \times 7 = \frac{125 \times 7}{10} = \frac{875}{10} = 87,5$$

Jadi, hasil panen kentang Pak Rudi setelah 7 hari adalah sebanyak 87,5 kg .

6. Paman membeli gula pasir 7,5 kg. Gula pasir tersebut akan dibungkus dalam kantong-kantong plastik kecil. Setiap kantong plastik berisi 0,25 kg. Tentukan banyak kantong plastik yang dibutuhkan paman untuk membungkus semua gula pasir!

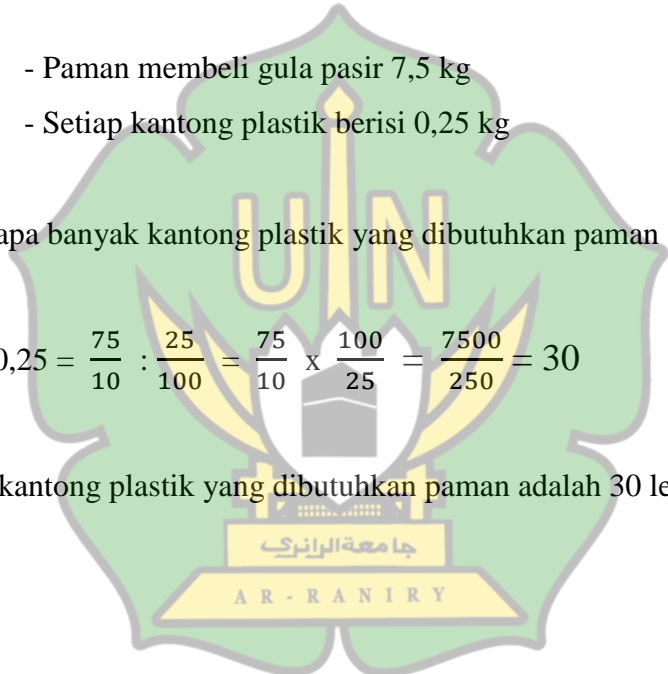
Jawab:

- Diketahui: - Paman membeli gula pasir 7,5 kg
 - Setiap kantong plastik berisi 0,25 kg

Ditanya: Berapa banyak kantong plastik yang dibutuhkan paman ?

$$\text{Jawab: } 7,5 : 0,25 = \frac{75}{10} : \frac{25}{100} = \frac{75}{10} \times \frac{100}{25} = \frac{7500}{250} = 30$$

Jadi, banyak kantong plastik yang dibutuhkan paman adalah 30 lembar.



DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru membimbing siswa merumuskan masalah di papan tulis



Siswa berdiskusi bersama teman untuk mengidentifikasi strategi pemecahan masalah



Siswa duduk berkelompok setelah dibagi guru secara heterogen



Siswa berdiskusi bersama teman untuk memeriksa kembali jawaban



Siswa mengerjakan LKPD



Siswa memotong media realia (wafer coklat) menjadi bentuk pecahan



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka



Guru menjelaskan konsep pecahan kepada siswa melalui media realia berupa tali



Guru menjelaskan konsep pecahan kepada siswa melalui media realia wafer coklat



Guru membimbing siswa dalam melaksanakan perencanaan dan penyelesaian masalah



Guru membimbing siswa untuk presentasi di depan kelas



Foto bersama